



2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

Table Of Contents

I. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS	02
II. INFORMASI MENGENAI SAHAM INFORMATION REGARDING SHARES	03
♦ Jumlah saham yang beredar Outstanding Shares ♦ Kapitalisasi Pasar Market Capitalization ♦ Harga Saham Share Price ♦ Aksi Korporasi Corporate Action	
III. LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT	05
IV. LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT	10
V. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	13
♦ Nama dan Alamat Perusahaan Company's Name and Address ♦ Riwayat Singkat Perusahaan Company's Overview ♦ Visi dan Misi Perusahaan Company's Vision and Mission ♦ Kegiatan Usaha serta produk yang dihasilkan Business Activities and product lines ♦ Struktur Organisasi Perseroan Company's Organization Structure ♦ Profil Direksi Board of Directors' Profile ♦ Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile ♦ Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship ♦ Jumlah Karyawan Total Employees ♦ Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition ♦ Informasi mengenai Pemegang Saham Utama Information on Ultimate Shareholder ♦ Entitas Anak Subsidiaries ♦ Kronologi Pencatatan Saham, Obligasi dan Sukuk Listing Chronology of Shares, Bonds and Sukuk ♦ Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and profession ♦ Penghargaan dan Sertifikasi Awards and certification	
VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	33
♦ Tinjauan Operasi dan Proses Produksi Review of Operations and Productions and Production Process ♦ Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Analysis ♦ Kemampuan Membayar Hutang Company's Solvency ♦ Tingkat Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable Collectibility ♦ Struktur Modal Capital Stucture ♦ Ikatan yang Material untuk investasi barang modal Material Commitments for Capital Expenditure ♦ Bahasan mengenai investasi barang modal Discussion on capital expenditure ♦ Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and facts after the Auditor's Report ♦ Prospek Usaha Business Prospect ♦ Perbandingan antara target dengan hasil yang dicapai Comparison between Target and Results ♦ Target yang ingin dicapai di tahun mendatang Target for the Coming Year ♦ Aspek Pemasaran Marketing Aspect ♦ Uraian mengenai Dividen Description of Dividend ♦ Realisasi Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering ♦ Informasi material Material information ♦ Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh Changes in Government Regulation with Significant Impact ♦ Perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak Changes in Accounting Policy with significant impact	
VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	42
♦ Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors' ♦ Informasi mengenai keputusan RUPS 1 tahun sebelumnya Information of GMS resolution of the previous year and its realization ♦ Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku GMS Resolutions Realized in the Current Year ♦ Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi Assessment of the Performance of Committees supporting Board of Directors ♦ Komite Audit Audit Committee ♦ Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Lain yang dimiliki The Nomination and Remuneration Committee, Other Committee ♦ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary ♦ Unit Audit Internal Internal Audit Unit ♦ Sistem Pengendalian Internal Internal Control System ♦ Sistem Manajemen Risiko Risk Management System ♦ Perkara Penting yang dihadapi Significant Issues ♦ Informasi tentang Sanksi Administratif Information about Administrative Sanction ♦ Kode Etik Perseroan Company's Code of Conduct ♦ Budaya Perusahaan Corporate Culture ♦ Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employees Stock Option Program ♦ Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System ♦ Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of GCG Code for Public Companies	
VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	69
♦ Dibidang Lingkungan Hidup Responsibility for the Environment ♦ Dibidang praktik ketenagakerjaan Labor Practice ♦ Dibidang pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development ♦ Dibidang tanggung jawab Produk Responsibility for Product	
IX. PRODUK PERSEROAN COMPANY PRODUCTS	90
X. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT	94
XI. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT AUDITED FINANCIAL STATEMENTS	96

I. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah	2020	2019	2018	In million Rupiah
Pendapatan/Penjualan Bersih	24.476.954	25.026.739	24.060.802	Net Sales
Laba Bruto	7.299.123	7.917.241	6.396.654	Gross Profit
Laba Usaha	2.830.928	3.172.265	2.627.892	Profit from Operations
Jumlah laba tahun berjalan yg dapat diatribusikan kepada:				Total Profit attributable to:
- pemilik entitas induk	2.060.632	1.999.303	1.716.356	- owners of the Company
- kepentingan non pengendali	37.537	52.101	44.078	- non-controlling interest
	2.098.169	2.051.404	1.760.434	
Jumlah laba komprehensif yg dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to:
- pemilik entitas induk	2.007.480	1.980.168	1.760.263	- owners of the Company
- kepentingan non pengendali	37.124	51.882	44.485	- non-controlling interest
Total laba komprehensif	2.044.604	2.032.051	1.804.748	Total comprehensive income
Laba per Saham (Rupiah penuh) *	92	89	77	Earnings per Share (in full Rupiah)*
Jumlah Aset	19.777.501	19.037.919	17.591.706	Total Assets
Jumlah Liabilitas	8.506.032	9.125.979	9.049.162	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	11.271.468	9.911.940	8.542.544	Total Equity
Modal Kerja Bersih	9,363,405	9.061.743	7.883.349	Net Working Capital
Aset Lancar	12.838.729	12.776.103	12.647.859	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.475.324	3.714.360	4.764.510	Current Liabilities

Rasio (%)	2020	2019	2018	Ratio (%)
Laba terhadap Jumlah Aset	11%	11%	10%	Return on Assets
Laba terhadap Ekuitas	19%	21%	21%	Return on Equity
Laba terhadap Pendapatan	9%	8%	7%	Return on Revenue
Rasio Lancar	369%	344%	265%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	75%	92%	106%	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	43%	48%	51%	Debt to Assets
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	30%	32%	27%	Gross Profit Margin
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	12%	13%	11%	Operating Margin
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	9%	8%	7%	Net Profit Margin
Total Aset terhadap Total Ekuitas	175%	192%	206%	Total Assets to Total Equity

II. INFORMASI MENGENAI SAHAM Information Regarding Shares

Jumlah Saham Beredar per 31 Desember 2020, sama dengan per 31 Desember 2019, yaitu sebanyak 22.358.699.725 saham.

The Number of Shares Issued and Outstanding as of 31 December 2020 and 31 December 2019 consists of 22,358,699,725 shares.

Kapitalisasi Pasar | Market Capitalization

Tahun 2020 | Year 2020

Maret March	Rp. 41.475.387.989.875,-
Juni June	Rp. 50.530.661.378.500,-
September September	Rp. 53.213.705.345.500,-
Desember December	Rp. 60.592.076.254.750,-

Tahun 2019 | Year 2019

Maret March	Rp. 57.238.271.296.000,-
Juni June	Rp. 55.449.575.318.000,-
September September	Rp. 49.859.900.386.750,-
Desember December	Rp. 45.835.334.436.250,-

Harga Saham selama tahun 2020 dan 2019 | **Share Price** during the year 2020 and 2019

Tahun 2020 | Year 2020

Bulan Month	Harga Saham Share Price			Transaksi Transaction		
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Value
Januari January	2.050	2.100	1.845	1.920	49.291.200	98.360.800.000
Februari February	1.920	2.050	1.650	1.800	58.769.900	113.967.934.500
Maret March	1.800	1.950	1.360	1.855	90.588.900	150.582.758.500
April April	1.855	2.270	1.705	2.150	67.503.800	136.341.783.500
Mei May	2.150	2.230	2.000	2.200	40.684.400	86.813.286.000
Juni June	2.200	2.380	2.160	2.260	81.335.700	185.625.750.000
Juli July	2.260	2.370	2.180	2.350	63.962.800	143.934.599.000
Agustus August	2.350	2.430	2.200	2.350	76.691.600	174.843.942.000
September September	2.350	2.600	2.250	2.380	105.468.600	257.788.842.000
Oktober October	2.380	2.480	2.330	2.340	43.512.900	104.701.406.000
November November	2.340	2.530	2.290	2.380	100.415.300	243.155.285.000
Desember December	2.380	2.940	2.360	2.710	124.662.200	332.107.508.000

Tahun 2019 | Year 2019

Bulan Month	Harga Saham Share Price			Transaksi Transaction		
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Value
Januari January	2.620	2.750	2.530	2.580	47.288.900	124.163.917.000
Februari February	2.580	2.720	2.550	2.640	67.799.400	178.562.026.000
Maret March	2.640	2.670	2.500	2.560	58.445.700	152.084.237.000
April April	2.560	2.630	2.470	2.600	31.824.600	80.706.115.000
Mei May	2.600	2.660	2.490	2.560	24.002.200	62.234.032.000
Juni June	2.560	2.590	2.450	2.480	31.427.800	78.800.973.000
Juli July	2.480	2.500	2.100	2.490	177.175.000	408.476.734.000
Agustus August	2.490	2.550	2.300	2.490	70.608.600	173.510.325.000
September September	2.490	2.500	2.200	2.230	44.834.400	106.724.573.000
Oktober October	2.230	2.350	2.130	2.140	60.498.100	134.032.652.000
November November	2.140	2.220	2.030	2.060	40.600.600	86.939.387.000
Desember December	2.060	2.100	1.950	2.050	79.059.800	159.708.961.500

Aksi Korporasi

Pada tanggal 09 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 500.000.000.000,- (lima ratus milyar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap.

Terdiri dari 4 (empat) seri, yaitu:

- Seri A, Rp. 157.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun.
- Seri B, Rp. 8.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun.
- Seri C, Rp. 295.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 7,90% per tahun.
- Seri D, Rp. 40.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Selain Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, selama tahun 2020 tidak ada aksi korporasi lain seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, pembagian saham bonus maupun perubahan nilai nominal saham.

Suspensi

Tidak ada suspensi terhadap saham Perseroan selama tahun 2020.

Corporate Action

On 09 September 2020, the Company issued Sustainable Public Offering II Mayora Indah Bonds I Year 2020 amounting to Rp 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate.

Consisting of 4 (four) series:

- Series A, Rp. 157,000,000,000,- with an interest rate of 6.50% per annum..
- Series B, Rp. 8,000,000,000,- with an interest rate of 7.00 per annum.
- Series C, Rp. 295,000,000,000,- with an interest rate of 7.90% per annum.
- Series D, Rp. 40,000,000,000,- with an interest rate of 8.25% per annum.

In addition to the issuance of Sustainable Public Offering as stated above, during 2020 there is no other corporate action such as stock split, reverse stock split, share dividend, bonus shares and or change in the nominal value of share.

Suspension

There is no suspension in trading of the Company's shares during the year 2020.

III. LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham Yang terhormat,

Dapat melewati tahun 2020 dengan hasil sebagaimana yang telah kita peroleh saat ini, sungguh merupakan suatu hal yang harus kita syukuri.

Terjadinya pandemi covid-19 di hampir seluruh negara, telah menjadi kendala bagi pencapaian pertumbuhan ekonomi yang telah direncanakan banyak pihak. Wabah yang mulai terdeteksi di akhir tahun 2019 tersebut dengan cepat menyebar ke berbagai penjuru bumi, termasuk Indonesia.

Kondisi tersebut membuat sejumlah negara menerapkan kebijakan lockdown atau karantina wilayah dalam rangka menekan penyebaran virus corona tersebut. Indonesia sendiri menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dilanjutkan dengan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berbasis mikro (PPKM Mikro) pada awal tahun 2021.

Akibat dari pandemi yang mendunia tersebut, pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga 2% sementara perekonomian negara kita mengalami koreksi sebesar 2,07%. Dalam kondisi seperti ini Perseroan berhasil mencatatkan nilai Penjualan hingga sebesar Rp. 24,48 triliun dan Laba Bersih sebesar Rp. 2.09 triliun.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Pandemi covid-19 secara resmi diumumkan telah memasuki negara kita pada awal Maret 2020. Pandemi ini terus mewabah dan semakin memburuk pada akhir tahun 2020.

Semenjak pandemi ini merebak, rumah menjadi pusat dari kegiatan masyarakat. Baik kegiatan sekolah maupun kantor banyak dilakukan di rumah. Pembatasan kegiatan masyarakat yang harus diterapkan untuk mengurangi paparan virus penyebaran covid-19 harus disiasati oleh pelaku bisnis dengan melahirkan strategi penjualan baru yang lebih sesuai dengan perubahan kegiatan dan perilaku yang terjadi di masyarakat.

Perseroan tidak berhenti berinovasi dan berhasil memperkenalkan beberapa varian produk baru sebagai hasil dari inovasi divisi research and development, diantaranya Malkist Tiramisu, Roma wafer Wafello, Energen Kurma, Torabika Gilus dan lainnya yang relevan dengan selera konsumen. Disamping itu, Perseroan membuat berbagai variasi kemasan yang bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Sementara untuk penjualan ekspor, Perseroan melakukan pelebaran dan pendalaman terhadap wilayah yang dijadikan target penyebaran hasil produksi Perseroan, dengan demikian nilai Penjualan ekspor selama tahun 2020 dapat dicatat pada angka Rp. 10.11 triliun.

Dear Shareholders,

Overcoming the year 2020 with the results that we achieved today is indeed a moment that we should be grateful for.

The occurrence of the covid-19 pandemic in the majority of countries around the world has constrained various parties from achieving their planned economic target. The virus that was detected at the end of 2019 speedily spread across the globe, including Indonesia.

Such conditions compelled a number of countries to implement a policy of lockdown and localized quarantine in order to contain the spread of corona virus. Indonesia itself implemented a Large-Scale Social Distancing (PSBB) followed by Limited Micro Public Activities at the early 2021.

As a result of the worldwide pandemic, the world economic in 2020 declined by 2% while the Indonesian economy experienced a correction of 2.07%. With this condition, the Company booked Revenue amounting to Rp 24.48 trillion and Net Income amounting to Rp 2.09 trillion.

Strategy and Strategic Policy

The Covid-19 pandemic was officially declared to have entered Indonesia at the beginning of March 2020. The pandemic steadily spread and such condition further deteriorated at the end of year 2020.

Since the spread of this pandemic, homes have become the center point of the communities' activities. Both school and office activities are being carried out at home. The restrictions on public interaction in order to contain the spread of covid-19 was carefully analyzed by business players and accordingly implemented a new sales strategy that is adaptive to the changes in the consumer behavior and activities.

The Company did not stop innovating and succeeded in introducing several new product variants as a result of the innovation of the research and development division, including Malkist Tiramisu, Roma Wafer Wafello, Energen Kurma, Torabika Gilus and others that are relevant to consumer tastes. In addition, the Company makes various packaging options that can be selected according to consumer preferences.

With regards to export sales, the Company expanding its market territory and increased in areas which are the target markets for the Company's products, hence our Export Sales in 2020 reached Rp 10.11 trillion.

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Sebagaimana yang telah disampaikan dalam Paparan Publik yang diselenggarakan pada tahun 2020, Target Pendapatan tahun 2020 yang ditetapkan adalah sebesar Rp. 24,23 triliun. Dari angka tersebut, berhasil diperoleh sebesar Rp. 24,48 triliun atau 101% dari target yang ditetapkan.

Jumlah Laba Usaha yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2020, adalah sebesar Rp. 2,78 triliun. Dari target tersebut, yang berhasil diperoleh adalah sebesar Rp. 2,83 triliun.

Sementara Laba Bersih yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 2,05 triliun. Yang berhasil diperoleh sebesar Rp. 2,09 triliun.

Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan

Kendala yang harus dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2020 diantaranya adalah turunnya daya beli masyarakat akibat banyaknya pelaku bisnis yang tidak dapat bertahan akibat pandemi covid-19 sehingga terpaksa harus melakukan pemutusan hubungan kerja dengan para pekerjanya. Hal ini memberikan dampak terhadap kemampuan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian nasional. Keterbatasan kegiatan dalam masyarakat juga memberikan dampak terhadap penjualan Perseroan

Pembatasan kegiatan masyarakat yang diterapkan di seluruh dunia, tentunya juga memberikan dampak terhadap kegiatan dan jalur distribusi penyebaran produk Perseroan.

Selain itu, pandemi covid-19 ini juga terjadi di negara-negara tujuan ekspor Perseroan sehingga Perseroan harus melakukan upaya yang lebih luar biasa untuk dapat tetap melakukan penjualan ekspor.

Didalam Perseroan sendiri, Pembatasan Sosial Berkala Besar untuk meredam penularan covid-19 mengharuskan Perseroan menerapkan kebijakan "Work From Home" secara bergiliran bagi para karyawannya. Kebijakan ini sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap sebagian produktivitas pekerjaan yang harus diselesaikan dan menyebabkan koordinasi antar departemen maupun dengan para pemasok atau pemangku kepentingan lain tidak selancar biasanya. Untuk mengatasi hal ini peranan dari divisi Teknologi Informasi Perseroan sangat besar untuk memberikan fasilitas kerja jarak jauh agar dapat mengakomodasi perubahan yang terjadi

Gambaran tentang prospek usaha

Dibanding tahun 2019, pada tahun 2020 perekonomian Indonesia mengalami kontraksi hingga tiga kuartal berturut-turut. Pada kuartal kedua, ekonomi Indonesia minus hingga 5,32%, lalu di kuartal ketiga minus 3,49%, dan pada kuartal keempat minus 2,19%. Melihat kondisi ini, banyak pakar dan pengamat memberikan peringatan terhadap ancaman perlambatan ekonomi yang berpotensi terjadi di Indonesia pada tahun 2021.

Comparison of Actual Results Against Target

In accordance with our Public Expose conducted in 2020, the Revenue Target for 2020 is Rp 24.23 trillion. From this target, the company booked Rp 24.48 trillion or 101% of the target.

Total Operating Income target in 2020 is Rp 2.78 trillion. From this target, the achievement is Rp 2.83 trillion.

Meanwhile, the Net Income target in 2020 is Rp 2.05 trillion. The achievement of Net Income is Rp 2.09 trillion.

Challenges Faced by the Company

The challenges faced by the Company in 2020, are the decrease in purchasing power of the public as a result of many business players are not be able to survive in business due to the covid-19 pandemic, and consequently resulted in the termination some of their employees. This condition adversely affected the consumer purchasing power resulting in a contraction of the national economic. The restriction of public activities also impact to the Company's sales.

The social restrictions imposed around the world also adversely affected the activities and distribution of the Company's products.

In addition, the covid-19 pandemic, which also occurred in the export destination countries of the Company's products, has caused the Company to undertake extra ordinary efforts to continue and maintain our exports.

Within the Company itself, the Large-Scale Social Distancing implemented in order to prevent the spread of covid-19, required the Company to adopt the policy "Work From Home" for its employees. This policy affected the work productivity and coordination among departments and also in the customary way of dealing with suppliers and other stakeholders. In order to address this, the Information Technology Division has played a key role in providing facilities for working remotely to support the required operational changes.

View of business prospects

Compared to 2019, the Indonesian economy in the year 2020 has shown a continuous contraction until the third quarter. In the second quarter, the Indonesian economy registered a minus growth of 5.32%, then in the third quarter a minus growth of 3.49% and in the fourth quarter a minus growth of 2.19%. Looking at this condition, various economic experts and analysts cautioned the threat of a potential of economic depression if the economic growth of Indonesia in the first quarter of 2021 remains negative.

Karenanya untuk mencegah ekonomi Indonesia semakin terpuruk, pemerintah terus mengupayakan pertumbuhan konsumsi dan meredam dampak negatif dari pandemi ini. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memperbanyak stimulus untuk masyarakat. Pemberian vaksin pada seluruh rakyat Indonesia juga dilaksanakan dengan sangat serius.

Apabila dampak pandemi dapat ditekan dan dikendalikan dengan program pemerintah tersebut, Perseroan sebagai produsen makanan dan minuman yang hasil produksinya dibutuhkan oleh masyarakat untuk dikonsumsi sehari-hari, memiliki prospek yang sangat bagus. Terlebih lagi proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan telah menggunakan mesin modern yang menjamin kualitas dan kebersihan dalam proses produksinya.

Ditambah lagi Perseroan telah memiliki team New Product Development dan Research Development yang giat menemukan produk dan varian produk baru sebagai inovasi. Perseroan juga didukung oleh team marketing yang solid untuk menghadirkan produk yang dibutuhkan oleh konsumen. Karenanya kami optimis prospek usaha Perseroan masih sangat bagus.

Penerapan tata kelola perusahaan

Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan, lingkungan dan sosial yang baik sebagai fundamental yang tidak dapat dipisahkan untuk mendapatkan pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan

Tantangan yang semakin berat dari waktu ke waktu menjadikan akuntabilitas yang berasal dari tata kelola perusahaan merupakan hal penting bagi kami. Karenanya kami terus menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menerapkannya pada setiap aspek bisnis dengan Good Corporate Governance yang dijalankan berdasarkan transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness.

Kami memastikan bahwa kami telah mematuhi hukum lokal, internasional, dan praktik terbaik terkait dengan prinsip-prinsip ini. Kami percaya bahwa pengawasan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta fungsi efektif dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal ditambah Audit Eksternal, memberikan kontribusi terhadap tingginya tingkat transparansi dalam kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan.

Kebijakan Keberlanjutan

Perseroan memaknai nilai keberlanjutan sebagai bukti nyata dari budaya perusahaan. Bisnis berkelanjutan tidak hanya berarti memberikan inovasi layanan terbaik kepada pelanggan namun lebih dari itu. Perseroan juga harus memberikan dampak kebaikan dan kesejahteraan bagi masyarakat luas, sebagai cita-cita luhur untuk menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Accordingly, in order to prevent the Indonesian economy from further deteriorating, the government has encouraged growth in consumption and in minimizing the negative impact of the pandemic. One of the approaches employed is to provide more stimulus to the public. The vaccination for the entire Indonesian population is also being seriously implemented.

In relation thereto, the Company being a producer of food and beverages that are needed by the general public for day-to-day consumption, has a good prospect. This is further reinforced because the Company is using modern machinery and equipment that ensure a high standard of quality and hygiene in the production process.

Further, the Company has a new team of New Product Development and Research Development that is enthusiastic and energetic in developing and discovering innovative new products and product variants. The Company is also supported by a solid Marketing team to launch these new products needed by the consumers. Accordingly, we are optimistic about the Company's prospects.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company has instituted good corporate governance as a fundamental pillar to grow the Company. We are aware that in order to achieve quality growth on a continuous basis, the implementation of good corporate governance with respect to the environment and the community/social aspects cannot be separated.

The challenges that are continuously arduous require accountability derived from good corporate governance is of significant importance to us. Accordingly, we have implemented good corporate governance and have instituted means in every aspect of our business through the conduct of Good Corporate Governance based on transparency, accountability, responsibility, independency, equality, and fairness.

We ensure that we adhere to domestic laws as well as international laws, and that our business practices are in accordance with these principles. We believe that with the supervision of the Board of Commissioners and Audit Committee as well as the effective function of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit and additionally by the External Audit, we are able to provide high transparency in the conduct of the Company's business activities.

Sustainability Policy

The Company understands the value of business sustainability as the living proof of its corporate culture. Business sustainability does not only entail providing innovative services to the general consumers but it should go beyond that. The Company should demonstrate virtue and joy to the public at large as an admirable trait of the Company to be truly of value to the country and nation.

Tujuan tersebut kami tuangkan kedalam kebijakan tujuan jangka panjang keberlanjutan yang kami bagi menjadi 3 (tiga) yaitu : *Improve and support our Communities, Foster and Empower our people, dan Protect and Nourishing our Planet.*

Melalui ketiga tujuan jangka panjang tersebut, Perseroan dapat memberikan nilai tambah pada pemangku kepentingan serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Komitmen Perseroan untuk peduli pada lingkungan dilakukan melalui upaya dari berbagai bidang, diantaranya adalah dari sisi produksi untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca serta melakukan efisiensi energi.

Sedangkan yang berkaitan dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial, pada tahun 2020 Perseroan lebih memberikan perhatian pada bidang kesehatan sambil tetap memperhatikan pemberian santunan dan bantuan kemanusiaan kepada mereka yang membutuhkan. Perseroan juga terus meningkatkan aktifitas usaha yang lebih ramah lingkungan dengan mengadopsi dan menerapkan sistem manajemen yang baik, penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dan pengolahan limbah yang sesuai dengan peraturan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi anggota direksi. Direksi Perseroan yang menjabat saat ini telah bekerja dengan baik untuk kepentingan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingannya.

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 09 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus milyar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 4 seri, yaitu :

Seri A, sebesar Rp. 157.000.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal emisi. Jatuh tempo pada tanggal 19 September 2021.

Seri B, sebesar Rp. 8.000.000.000 (delapan miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi. Jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023.

Seri C, sebesar Rp. 295.000.000.000,- (dua ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% (tujuh koma sembilan persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025.

Our objective spelled out in our long-term business continuity objective is divided into 3 (three), that is: Improve and Support our Communities, Foster and Empower our People, dan Protect and Nourish our Planet.

Through these three long term objectives, the Company will be able to provide an added value to the stakeholders and would contribute to the development of the general public and in the preservation of the environment.

The commitment of the Company to take care of the environment through its efforts in various areas, among others in the production process in order to reduce Greenhouse gas emission and in energy efficiency.

Meanwhile in the aspect of corporate social responsibility, in 2020 the Company focuses on health while at the same time continues to provide humanitarian assistance to those in need. The Company continues to conduct activities that are environment-friendly with the adoption of better management system, the utilization of environment-friendly raw materials, and the processing and disposal of waste according to government regulations and prevailing laws.

Changes in the Composition of the Board Of Directors

In 2020, the Company does not make any changes in the composition of the Board of Directors. The members of the Board who held their position have worked for the interest of the Company and that of all the stakeholders.

Report on the Use of Proceeds Of Public Offering

On 09 September 2020, the Company issued Sustainable Public Offering II Mayora Indah Bonds I Year 2020 amounting to Rp 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate, and which consists of the following:

Series A amounting to Rp 157,000,000,000 (one hundred fifty seven billion Rupiah) with an interest rate of 6.50% (six point five percent) per annum and with a tenor of 370 (three hundred seventy) days from the date of issue. This will mature on 19 September 2021.

Series B amounting to Rp 8,000,000,000 (eight billion Rupiah) with an interest rate of 7.00% (seven percent) per annum and with a tenor of 3 (three) years from the date of issue. This will mature on 9 September 2023.

Series C amounting to Rp 295,000,000,000 (two hundred ninety five billion Rupiah) with an interest rate of 7.90% (seven point nine percent) per annum and with a tenor of 5 (five) years from the date of issue. This will mature on 9 September 2025.

Seri D, sebesar Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Jatuh tempo tanggal 9 September 2027.

Pembayaran Bunga Obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 9 Desember 2020.

Dana yang diperoleh dari Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan kedua tersebut seluruhnya telah habis digunakan sesuai dengan peruntukannya sesuai dengan yang dicantumkan dalam prospektus, yaitu untuk modal kerja PT. Torabika Eka Semesta.

Kebijakan Penilaian Sendiri

Laporan kami ini kami tutup dengan menyampaikan bahwa "Kebijakan Penilaian Sendiri Direksi" yang kami miliki, kami jadikan pedoman dan dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegiat untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami.

Kebijakan tersebut, diantaranya adalah : Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara "self assessment" setidaknya satu kali dalam satu tahun, Penilaian kinerja Direksi dilakukan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi, pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegiat dari seluruh anggota Direksi, hasil penilaian masing-masing anggota Direksi direview oleh Direksi untuk mengetahui efektifitas kinerja dari masing masing anggota Direksi agar dapat diketahui hal hal yang perlu dilakukan perbaikan, sehingga selanjutnya Direksi dapat menyusun rencana tindak lanjut atas perbaikan yang harus dilakukan.

Demikian Laporan Direksi ini kami sampaikan.

Terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja secara profesional dan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan. Juga kepada Dewan komisaris atas pengawasan dan arahan yang diberikan. Serta kepada para pemegang saham, mitra bisnis dan seluruh pelanggan setia produk Perseroan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami sehingga kita bersamasama dapat melewati masa sulit di tahun 2020 dengan baik.

Series D amounting to Rp 40,000,000,000 (forty billion Rupiah) with an interest rate of 8.25% (eight point twenty five percent) per annum and with a tenor of 7 (seven) years from the date of issue. This will mature on 9 September 2027.

The first payment of Bonds Interest was done on 9 December 2020.

The funds obtained from the above Sustainable Public Offering were all used in accordance with the intended use of proceeds indicated in the prospectus, that is for working capital of PT. Torabika Eka Semesta.

Self Assessment Policy

We conclude this report by stating that our own "Directors Self-Assessment Policy" has been our guide for our accountability with respect to our performance collegially to improve the quality and effectiveness of implementation our duties and responsibilities.

The policy includes the Assessment of the performance of the Board of Directors in the form of "self-assessment" conducted at least once a year. This Board of Directors' performance assessment is performed in accordance with the recommendation of the Nomination and Remuneration function. The assessment reflects the collegial performance of the Board of Directors. The assessment of each member is reviewed by the Board of Directors to determine the effectiveness of the performance of each BOD member, and in order to identify areas for improvement and henceforth for the Board of Directors to undertake the required action for improvement.

We thus submit this Board of Directors' Report.

We express our highest appreciation to all the employees of the Company who have worked professionally and with full of dedication in carrying out their tasks and responsibilities. We also express our appreciation and thanks to the Board of Commissioners for its supervision and guidance. Also to the shareholders, business partners and all the consumers who give their trust and confidence in us, and hence together we are able to overcome this difficult situation in 2020.

Jakarta, 05 Mei 2021 | 05 May 2021



ANDRE SUKENDRA ATMADJA

Direktur Utama | President Director

IV. LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Sejak ditemukan pada akhir 2019 lalu, virus penyebab pandemi Covid-19 yang pada awalnya mengganggu bidang kesehatan, dengan cepat memberikan dampak pada bidang sosial dan ekonomi, serta mengakibatkan efek domino yang terus menyebar ke seluruh dunia tidak terkecuali negara kita. Banyak hal yang berubah akibat pandemi tersebut yang mengubah dan menyebabkan kita harus beradaptasi dengan cepat dan tepat untuk meredam akibat negatif yang mungkin berdampak pada kebiasaan dan bisnis kita.

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan

Bersyukur kepada Yang Maha Kuasa,

Berterima kasih kepada Direksi Perseroan beserta jajarannya yang telah dengan sigap mengambil tindakan tindakan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi keuangan Perseroan agar tetap sehat dan kuat saat diterpa tantangan yang berat ini.

Kami bangga terhadap dedikasi Direksi Perseroan yang dengan segala kesungguhan dan totalitas mengatasi sulitnya pencapaian target Penjualan dan Laba dengan menciptakan kestabilan dan kondisi yang kokoh untuk bersiap menyambut pulihnya kondisi perekonomian domestik maupun internasional tanpa melupakan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Pengawasan terhadap implementasi Strategi Perusahaan

Dari pengawasan yang kami lakukan, strategi, inisiatif dan keputusan yang diambil oleh Direksi Perseroan, sangat baik dan tepat.

Laporan laporan yang kami terima dari Komite Audit dan pihak lain yang berkaitan menunjukkan bahwa tantangan bisnis ditengah pandemi ini sungguh tidak ringan. Karenanya kami memperkuat kolaborasi dan sinergi dengan semua pemangku kepentingan agar dapat terus menjadi kekuatan bagi perkembangan kinerja Perseroan dimasa masa mendatang

Sejauh pengawasan kami, Direksi telah melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Perseroan.

Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi

Dalam pidato nota keuangan yang disampaikan di Komplek Parlemen, Senayan, Jakarta, pada hari Jumat tanggal 14 Agustus 2020, Presiden Republik Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi pada 2021 mencapai 4,5 sampai 5,5 persen. Sementara inflasi diprediksi akan tetap terjaga pada tingkat 3 persen.

Dear Shareholders,

Since the discovery of the virus that caused the Covid-19 pandemic, which at the beginning was a health issue, has triggered a far-reaching effect on the social and economic situation and has resulted in a domino effect throughout the whole world, not exempting our country. There were many changes that transpired because of the pandemic which necessitated us to quickly and timely adapt to the situation in order to minimize the negative impact that disrupted the customary way of conducting business.

Assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company

Praise to the Almighty,

We express our thanks to the Board of Directors and its team for their skillful actions required in order to sustain the financial condition of the Company to remain financially healthy and strong despite being exposed to this difficult challenges.

We take pride in the dedication and total efforts of the Board of Directors in overcoming the difficulties to achieve the Revenue and Profit targets and by creating a stable and solid condition to prepare for the economic recovery, both domestic and international, without disregarding good corporate governance.

Supervision over the implementation of Corporate Strategy

Based on our supervision, we noted that the strategies, initiatives and decisions made by the Board of Directors are well taken and appropriate.

Reports we received from the Audit Committee and other related parties disclosed that the challenges being faced during this pandemic are truly not insignificant. Accordingly, we strengthened our collaboration and synergy among the stakeholders in order to establish a stronger position to support the Company's performance in the future.

Based on our supervision, we observed that the Board of Directors has undertaken the right action to achieve the intended results of the Company.

View Of Business Prospects Developed By The Board Of Directors

In his speech delivered at the House of Parliament, Senayan, Jakarta on Friday, 14 August 2020, the President of the Republic Indonesia has targeted the economic growth in 2021 to be 4.5 until 5.5 percent. Meanwhile inflation is expected to be contained at the level of 3 percent.

Pemerintah juga mengusung tema "Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi".

Menyikapi hal tersebut, Direksi Perseroan menargetkan nilai Penjualan sebesar Rp. 27 triliun dan Laba Bersih sebesar Rp. 2,13 triliun.

Tentunya kami sangat yakin atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dapat tercapai. Pencapaian yang telah diraih selama ini telah membuktikan kemampuan Direksi Perseroan dalam membuat strategi dan solusi bagi segala tantangan yang ada. Produk yang dihasilkan dan fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan juga sangat mendukung keberhasilan Direksi dalam membawa Perseroan kedalam bisnis yang terus berkembang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami meyakini bahwa salah satu kunci Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai market leader dalam industri Fast Moving Consumer Goods diantaranya adalah penerapan Good Corporate Governance yang baik di lingkungan perusahaan. Untuk itu kami terus mendorong Dewan Direksi memaksimalkan peran seluruh unit kerja dalam usaha mewujudkan lingkungan usaha yang patuh pada peraturan, hukum, dan ketentuan ketentuan yang berlaku dari waktu ke waktu.

Dalam pandangan kami, Dewan Direksi bersama dengan jajarannya telah berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di lingkungan Perseroan dengan baik. Upaya ini dilakukan melalui penyempurnaan mekanisme, struktur dan organisasi tata kelola sebagai komitmen Perseroan untuk mewujudkan Good Corporate Governance dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan.

Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi

Dewan Komisaris tidak menentukan frekuensi pemberian nasihat kepada Direksi, kami mengikuti jalannya usaha Perseroan setiap hari secara berkesinambungan sehingga permintaan penjelasan atau pemberian nasihat kepada anggota Direksi kami sampaikan setiap saat jika diperlukan.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, kami dibantu oleh Komite Audit yang melakukan pemeriksaan, memberikan usulan, atau rekomendasi tentang hal-hal yang perlu dilakukan. Komite Audit juga secara rutin menyampaikan laporan dan melakukan pembahasan dengan kami mengenai hasil penelaahan yang dilakukan terhadap laporan keuangan, pelaksanaan tugas Audit Internal dan kinerja serta ketaatan Perseroan

The government is also carrying out the theme "Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi".

Addressing the above, the Board of Directors has targeted a Revenue of Rp 27 trillion and a Net Income of Rp 2.13 trillion.

Indeed, we are confident that the business prospect being developed by the Board of Directors will be realized. The achievement that has been reached to date has proved the capability of the Board of Directors in developing and executing the strategy and the solutions employed to address the various challenges. The products manufactured and the production facilities are highly reliable to support the Board in its effort to continuously develop the business.

Perspective on Good Corporate Governance

We are convinced that one of keys for the Company to maintain its position as a market leader in the Fast Moving Consumer Goods Industry is the implementation of Good Corporate Governance in the corporate environment. In line with this, we have encouraged the Board of Directors to maximize the role of all business units to maintain a business environment that complies with the regulations, laws, and provisions prevailing from time to time.

In our view, the Board of Directors together with its team has implemented the principles of Good Corporate Governance in the Company's environment. This initiative was done through the improvement of the organization and structure of corporate governance as the Company's commitment to realize Good Corporate Governance in carrying out each business activity of the Company.

Changes in the composition of the Board of Commissioners and reason for the change

In 2020, there have been no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Frequency and mechanism for giving advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners does not specify the frequency for giving advice to the Board of Directors, but we keep abreast of the Company's daily business on a continuing basis, hence we can ask for an explanation and or give advice to members of the Board of Directors at any time if necessary.

Committees under the Board of Commissioners

In carrying out the Board of Commissioners duties and functions, we are assisted by the Audit Committee which examines, makes suggestions or recommendations about matters that need to be implemented.. The Audit Committee also regularly delivers reports and discusses results of the review of the financial statements, implementation of Internal Audit recommendations, and performance as well

terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dijabat oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dalam Rapat Komisaris. Komite ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komisaris, salah seorang dari mereka merupakan Komisaris Independen, yaitu :

Anton Hartono	Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Independent Commissioner, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Hermawan Lesmana	Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Commissioner, Member of the Nomination and Remuneration Committee
Gunawan Atmadja	Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Commissioner, Member of the Nomination and Remuneration Committee

Selama tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan.

Tugas dan tanggung jawab tersebut diantaranya adalah melakukan analisa mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Selama tahun buku lalu Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

Kebijakan Penilaian Sendiri

Penilaian mandiri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan "pokok pokok kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris" yang merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal.

Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu media untuk mengetahui efektifitas kinerja dari masing masing anggota dewan agar dapat diketahui jika ada hal hal yang perlu dilakukan perbaikan.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi atas kerja keras yang dilakukan dan kinerja yang dicapai selama tahun 2020 juga kepada seluruh pihak atas dukungan yang diberikan. Mari kita sambut tahun 2021 dengan semangat dan optimisme. Setelah mendapat tekanan berat di tahun 2020 kita jadikan tahun 2021 sebagai momentum untuk meraih yang lebih baik.

as adherence to existing rules and regulations.

The Nomination and Remuneration Committee today is held by members of the Board of Commissioners who are appointment through a decision at the Meeting of the Board of Commissioners. This Committee consists of 3 (three) members, one of whom is an Independent Commissioner, namely:

During the year 2020, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities according to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

The duties and responsibilities comprise, among others, to analyze the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as assess the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on benchmarks that have been developed as basis for evaluation. During the last financial year, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 (three) meetings.

Self Assesment Policy

The self assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is undertaken based on the "Basic Policies for BOC Performance Assessment" guidelines used as a form of accountability for the assessment of the Board of Commissioners' collegial performance.

The result of self assessment of each member of the Board of Commissioners provides one of the means in evaluating the effectiveness of each BOC member in order to identify areas of improvement.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our thanks and highest appreciation for the hard work of the Board of Directors and its achievement for 2020. We wish to welcome the year 2021 with high spirit and optimism. After we are faced with a significant difficulties in 2020, let us make 2021 as a momentum to achieve a great result.

Jakarta, 25 Mei 2021 | 25 May, 2021



JOGI HENDRA ATMADJA

Komisaris Utama | President Commissioner

V. PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Bagi masyarakat yang ingin memperoleh informasi atau ingin menghubungi Perseroan dapat menghubungi alamat dibawah ini :

The general public can obtain information regarding the Company at the address and telephone numbers mentioned below :

Nama dan Alamat Perusahaan

Company's Name and Address

PT. Mayora Indah Tbk.

Gedung Mayora lantai 8, Jl. Tomang Raya 21-23 Jakarta Barat

No. telp. 021 565 5320 / 021 8063 7700

No. fax. 021 565 5323

email pengaduan konsumen : consumer@mayora.co.id

Investor relation : corporatesecretary@mayora.co.id

Pengaduan pelanggaran : pelaporanpelanggaran@mayora.co.id

Lamaran/ketenagakerjaan : hrd.recruitment@mayora.co.id

website : <http://www.mayoraindah.co.id> dan/atau <http://www.mayora.com>.

Masyarakat secara umum dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan pada alamat dan nomor telpon tersebut diatas.

The public is able to get information about the Company at the address and telephone number indicated above.

Riwayat Singkat Perusahaan

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Bahkan pada tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit bumi.

Company's Overview

PT. Mayora Indah Tbk ("the Company") was established in 1977 with its first factory located in Tangerang with the target market in Jakarta and the surrounding areas. After successfully serving the Indonesian market, the Company conducted an Initial Public Offering and was listed as a public company in 1990 to target a wider market: the ASEAN consumers. The Company further expanded its market share to other Asian countries. Currently, the Company's products are spread across 5 continents. The Company's products have even reached outer space when, in 2017, crew members brought Kopiko Candies aboard the International Space Station orbiting the Earth.

Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah "Top Five Best Managed Companies in Indonesia" dari Asia Money, "Top 100 Exporter Companies in Indonesia" dari majalah Swa, "Top 100 public listed companies" dari majalah Investor Indonesia, "Best Manufacturer of Halal Products" dari Majelis Ulama Indonesia, Best Listed Company dari Berita Satu, "Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector, dari Warta Ekonomi dan banyak lagi penghargaan lainnya.

As a Fast-Moving Consumer Goods Company, PT. Mayora Indah Tbk has proven to be a manufacturer of high quality food and beverage products, and has garnered a considerable number of awards, including the "Top Five Best Managed Companies in Indonesia" from Asiamoney, "Top 100 Exporter Companies in Indonesia" from Swa magazine, "Top 100 Public Listed Companies" from Investor Indonesia magazine, "Best Manufacturer of Halal Products" from Majelis Ulama Indonesia, Best Listed Company from Berita Satu, "Indonesia's Corporate Secretary Award", "Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector", from Warta Ekonomi as well as many more accolades.

Visi dan Misi Perusahaan

- Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.

Vision and Mission

- To become a quality manufacturer of food and beverage products trusted by the consumers both in the domestic and international market, and control a significant market share in the Company's product category.

- ♦ Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan.
- ♦ Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.

Kegiatan Usaha serta jenis produk yang dihasilkan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Akta Keputusan Rapat No. 10 yang dibuat oleh Notaris Periasman Effendi SH MH, Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan adalah sbb :

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Industri Makanan; Perdagangan Besar; Real Estat dan Aktifitas Keuangan dan Asuransi
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Menjalankan usaha di bidang Industri Produk Roti dan Kue, mencakup usaha pembuatan berbagai macam roti dan kue, seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, pie, tart; industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan cake; industri produk makanan ringan (cookies, cracker, kue kering) baik yang manis atau asin; industri tortillas; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti pancake, waffle dan roti kadet.
 - b. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula, mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat dan gula-gula dari cokelat dan pembuatan segala macam kembang gula seperti caramel, cachous, nougat, fondant dan cokelat putih. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair.
 - c. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Industri Makanan Bayi, mencakup usaha pembuatan makanan bayi, seperti formula bayi, susu lanjutan dan makanan lanjutan lainnya, makanan bayi dan makanan yang mengandung bahan yang dihomogenisasi.
 - d. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Industri Makanan, mencakup industri makanan siap saji (diolah, dibumbui dan dimasak) diolah untuk tujuan diawetkan dalam kaleng atau dibekukan dan biasanya dikemas dan dilabel untuk dijual kembali. Mencakup juga industri masakan daging atau unggas, industri masakan ikan (kecuali masakan ikan dan udang dalam kaleng), industri masakan sayuran siap saji, industri masakan rebusan dalam kaleng dan makanan di dalam wadah hampa udara dan industri masakan siap saji yang lain. Termasuk

- ♦ To generate Net Profit from Operations above industry average and provide added value to all stakeholders of the Company.
- ♦ To bring positive contribution to the environment and the country where the Company operates.

Business Activities and product lines

In accordance with the Extraordinary Meeting of Shareholders as contained in Article 3 of the Deed of Resolution No. 10, prepared by Notary Persiasman Effendi SH MH, the Company's Scope and Objective of Business Activities are as follows:

1. The scope and objective of the Company is to engage in the manufacture and sale of Food Products, Wholesale Trading, Real Estate, and activities in Finance and Insurance.
2. In order to achieve the scope and objective, the Company can conduct activities as follows:
 - a. Conduct activities in the Manufacture of Bread and Cake Products, which cover the manufacture of loaf bread and bread cadet; manufacture of cakes, pie and tart; manufacture of biscuits and other toasted bread products; manufacture of preserved cakes; manufacture of snacks (cookies, crackers, and pastries) both sweet and salted; manufacture of tortillas; and manufacture of frozen dough or products like pancake, waffle and bread cadet.
 - b. Conduct activities in the Manufacture of Chocolate and Confectionary products, which cover the manufacture of various products from cocoa and cocoa-based materials like chocolate and chocolate candies and the manufacture of various candies such as caramel, cachous, nougat, fondant and white chocolate. This includes the manufacture of chocolate drink, both powder and liquid form.
 - c. Conduct activities in the Manufacture of Baby Food, which cover the manufacture of infant food, baby's formula milk, weaning kid's products and products of homogenized materials or ingredients.
 - d. Conduct activities in the Manufacture of Food Products which cover instant food (processed, seasoned and cooked food) that is canned or frozen, and normally being packaged and labelled for sale. Also include the manufacture of meat and chicken products, manufacture of fish products (except canned fish and shrimps), manufacture of ready-to-serve vegetables, manufacture of steamed and vacuum-packed food products, and other ready-to-serve foods. Include

industri pizza beku, pepes, presto, dendeng ikan, baby fish goreng/crispy ikan, udang tepung dan ikan tepung;

- e. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu, mencakup usaha perdagangan besar susu dan produk susu;
- f. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin;
- g. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Perdagangan Besar Makanan dan Minuman lainnya mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, karamel, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.
- h. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisadipindah-pindah;
- i. Menjalankan usaha dibidang Aktivitas Perusahaan Holding mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;

frozen pizza, pepes (roasted meat or fish packed in banana leaves), presto, fish dengdeng, dried and or crispy baby fish, and flour coated shrimp or fish.

- e. Conduct activities in Wholesale Trading of Milk and Milk Products which cover the wholesale trading of milk and milk products.
- f. Conduct activities in Wholesale Trading of Cooking Oil and Vegetable Fat which cover the wholesale trading of cooking oil and vegetable fat.
- g. Conduct activities in the Wholesale Trading of Food and Beverages which include the wholesale trading of rice flour, tapioca, caramel, shrimp crackling and others. Include the wholesale of pet foods and animal pellet foods.
- h. Conduct activities in Real Estate of Owned or Rented Properties, which cover the purchase, sales, rent and operation of real estate both that are owned or rented such as apartment, residential units, and non-residential units (such as exhibition hall, personal storage facility, mall, shopping center and others) as well as the provision of housing unit and flat or apartment with or without permanent amenities, both rented on a monthly or annual basis. Include the sale of land, development of building for own operational use (for space rental of such building), dividing lots into plots without development and operational management of mobile home complex.
- i. Engage in the activities of Holding Company which cover the management of holding company that controls the assets of subsidiaries, whereby its main activity is ownership of these subsidiaries. The Holding Company does not engage in the operation of subsidiaries. Its scope includes advisory (counselling) and negotiation (agreement.) with respect to company merger and acquisition.

Jenis produk yang dihasilkan

Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 2 (dua kategori) yaitu makanan dan minuman olahan, yang meliputi 6 (enam) divisi yang masing masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, meliputi :

Company products

At present, PT Mayora Indah Tbk. and its subsidiaries manufacture products in two (2) categories which is package food and beverage handled by six (6) divisions, each of which produces different yet integrated products, as follows:

Divisi Division	Merek Dagang Brand
Biskuit Biscuit	Roma Sari Gandum, Roma Sari Gandum Sandwich, Roma Marie Susu, Roma Marie Susu Gold, Roma Malkist, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Coklat, Roma Cream Creakers, Roma Malkist Krim Tiramisu, Roma Malkist Krim Keju Manis, Roma kelapa, Roma Kelapa Cream, Roma Malkist Kelapa Kopyor, Roma Malkist Keju Tabur, Roma Malkist Cappuccino, Roma Sandwich, Roma Malkist Coklat Kelapa, Better, Roma Arden, Slai O Lai, Royal Choice, dll Etc.
Kembang Gula Candy	Kopiko, Kopiko Coffeeshot, Kopiko Cappuccino, Kopiko Blister, Jae Jae, KIS, Tamarin, dll Etc.
Wafer Wafer	beng beng, beng beng Maxx, beng beng share it, Astor, Roma Wafer Coklat, Roma Zuperrr Keju, Roma Zuperrr Keju Coklat, Roma Zuperrr Keju Cheese Rolls, Roma Crepes Roll Kelapa Wijen, Roma SuperStar, Roma Wafello, dll Etc.
Coklat Chocolate	Choki-choki, drink beng beng.
Kopi Coffee	Torabika Duo, Torabika Moka, Torabika Duo Susu Full Cream, Torabika Creamy Latte, Torabika Cappuccino, Torabika Diet, Torabika Jahe Susu, Torabika Natacinno, Toracafe, Torabika 3 in 1, Kopiko Kopi Aren, Torabika Kopi Susu Espresso, Torabika Gilus.
Makanan Kesehatan Health Food	Energen Coklat, Energen Vanilla, Energen Jahe, Energen Kacang Hijau, Energen Jagung, Energen Kurma, Energen Oatmilk, Prima Cereal.

Di Indonesia, Perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai market leader yang sukses menghasilkan produk produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing masing.

In Indonesia, the Company is not only known as a producer of packaged food and beverage products but also as a market leader that has successfully manufactured products that have become pioneers in each category.

Produk-produk hasil inovasi Perseroan tersebut diantaranya :

- Permen Kopiko, pelopor permen kopi
- Astor, pelopor wafer stick
- beng beng, pelopor wafer caramel berlapis coklat
- Choki-choki, pelopor coklat pasta
- Energen, pelopor minuman cereal
- Kopi Torabika Duo dan Duo Susu, pelopor coffee mix
- Kopiko Brown Coffee, pelopor racikan kopi dengan gula aren
- Torabika Creamy Latte, pelopor kopi Latte dengan sajian gula terpisah

Products from the Company's innovation are as follows :

- Kopiko candy, the pioneer in coffee candy
- Astor, the pioneer in wafer stick
- beng beng, the pioneer in wafer caramel coated chocolate
- Choki-choki, the pioneer in chocolate paste
- Energen, the pioneer in instant cereal
- Torabika Duo and Duo Susu, the pioneer in coffee mix
- Kopiko Brown Coffee, the pioneer in coffee mix with palm sugar
- Torabika Creamy Latte, the pioneer in coffee latte with separate sugar packaging

Hingga saat ini, Perseroan dan entitas anak tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya.

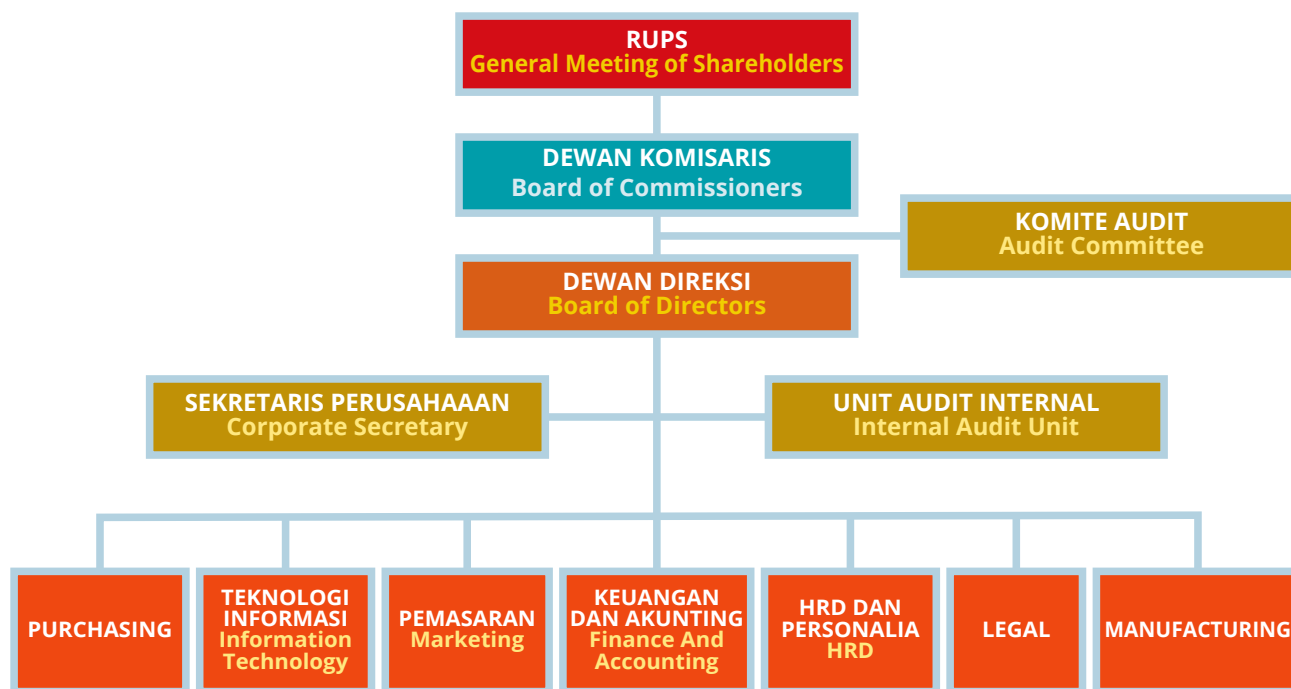
Until today, the Company continues to remain consistent in its core activities, namely in food and beverage processing. In accordance with its objectives, the Company is determined to strive for the best results for the benefit its employees, business partners, shareholders, and consumers.

Struktur Organisasi Perseroan

Perseroan dikelola oleh Dewan Direksi, dibawah pengawasan Dewan Komisaris yang anggotanya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Company's Organization Structure

The Company is managed by the Board of Directors ("BOD"), under the supervision of the Board of Commissioners ("BOC") whose members are appointed by the General Meeting of Shareholders ("GMS").



Catatan :

Note :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jogi Hendra Atmadja
Komisaris	Hermawan Lesmana
	Gunawan Atmadja
	Anton Hartono
	Suryanto Gunawan

Komite Audit	Suryanto Gunawan
	Budiono Djuandi
	Antonius Wirawan

Board of Commissioners

President Commissioner	Jogi Hendra Atmadja
Commissioner	Hermawan Lesmana
	Gunawan Atmadja
	Anton Hartono
	Suryanto Gunawan

Audit Committee	Suryanto Gunawan
	Budiono Djuandi
	Antonius Wirawan

Dewan Direksi

Direktur Utama	Andre Sukendra Atmadja
Direktur Supply Chain	Hendarta Atmadja
Direktur Operasional	Wardhana Atmadja
Direktur Keuangan	Hendrik Polisar
Direktur Pemasaran	Muljono Nurlimo

Board of Directors

President Director	Andre Sukendra Atmadja
Director of Supply Chain	Hendarta Atmadja
Director of Operations	Wardhana Atmadja
Director of Finance	Hendrik Polisar
Director of Marketing	Muljono Nurlimo

Sekretaris Perusahaan	Andy Lauwrus, Junih Gunawan
Unit Audit Internal	Hendra Kurniawan
Purchasing	Alberth Ampangallo Bumbungan
Teknologi Informasi	Rudy Handoyo Kosasih
Pemasaran	Ricky Afrianto
Keuangan dan Akunting	Roman Soentadjaya
HRD dan Personalia	Heri Soesanto
Legal	Julie Susanto
Manufacturing	Nurdin Lesmana

Corporate Secretary	Andy Lauwrus, Junih Gunawan
Internal Audit Unit	Hendra Kurniawan
Purchasing	Alberth Ampangallo Bumbungan
Information Technology	Rudy Handoyo Kosasih
Marketing	Ricky Afrianto
Finance and Accounting	Roman Soentadjaya
HRD and Personnel	Heri Soesanto
Legal	Julie Susanto
Manufacturing	Nurdin Lesmana

Profil Direksi dan dasar hukum penunjukannya

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Seluruh direksi saling bersinergi dan masing masing bertanggung jawab dibidangnya dibawah koordinasi Direktur Utama.

Adapun komposisi Direksi Perseroan adalah sbb :

Board of Directors' Profile and legal basis for their appointment

The Company's Board of Directors consists of a President Director and 4 (four) Directors. All Directors are in synergy with one another, and each is responsible for their respective function under the coordination of the President Director.

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direktur Utama	Andre Sukendra Atmadja	President Director
Direktur Supply Chain	Hendarta Atmadja	Supply Chain Director
Direktur Operasional	Wardhana Atmadja	Operations Directors
Direktur Keuangan	Hendrik Polisar	Finance Director
Direktur Pemasaran	Muljono Nurlimo	Marketing Director

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai anggota Direksi Perseroan:

Brief description of the members of the Board of Directors:



Andre Sukendra Atmadja
Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1975. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2004 sampai tahun 2011, sebagai Manajer Operasional Perseroan sejak tahun 1996 hingga tahun 2004. Selain itu, juga menjabat sebagai Direktur pada PT. Torabika Eka Semesta, PT. Kakao Mas Gemilang, dan PT. Unita Branindo.

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di Boston University, Amerika Serikat.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1975. Has been serving as the Company's President Director since 2011. He previously served as the Company's Director from 2004 to 2011 and Operations Manager from 1996 to 2004. He also serves as the Director of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang and PT Unita Branindo.

He graduated with a Bachelor of Science degree from Boston University, USA.

His initial appointment as the Company's President Director was based on Notarial Deed No 16 Year 2011.

**Hendarta Atmadja****Direktur Supply Chain | Supply Chain Director**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1978. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya sebagai Marketing Manager, New Product Development Manager, Senior Manager, Deputy General Manager, General Manager dan pada bulan Juni 2010 diangkat sebagai Direktur. Selain itu, juga menjabat sebagai Direktur PT. Torabika Eka Semesta, PT. Kakao Mas Gemilang dan Direktur PT. Unita Branindo.

Menyelesaikan pendidikan pada University of Wisconsin, Madison, tahun 1999. Dan Pendidikan Bahasa Mandarin pada Beijing Language and Cultural University tahun 2000.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 05 tahun 2010.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1978. Has been serving as the Company's Director since 2010. He previously served as the Company's Marketing Manager, New Product Development Manager, Senior Manager, Deputy General Manager, and General Manager, and in June 2010 was appointed as a Director. In addition, he also serves as the Director of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang and PT Unita Branindo.

He completed his education at the Beijing Language and Cultural University in 2000 and at the University of Wisconsin, Madison, in 1999.

His initial appointment as the Company's Director was based on Notarial Deed No 5 Year 2010.

**Wardhana Atmadja****Direktur Operasional | Operations Director**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Memulai karir pada Perseroan pada tahun 2001 sebagai Finance Executive, dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur pada tahun 2009 hingga 2011. Selain itu juga menjabat sebagai Komisaris PT. Torabika Eka Semesta, PT. Kakao Mas Gemilang dan PT. Unita Branindo.

Menyelesaikan pendidikan dari New York University dengan gelar Bachelor of Science tahun 2001.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1979. Has been serving as the Company's Director since 2011. He started his career at the Company in 2001 as a Finance Executive and served as the Deputy Director from 2009 to 2011. In addition, he also serves as Commissioner of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang and PT Unita Branindo.

He graduated with a Bachelor of Science degree from New York University in 2001.

His initial appointment as the Company's Director is based on the Notarial Deed No 16 Year 2011.

**Hendrik Polisar****Direktur Keuangan | Finance Director**

Warga Negara Indonesia, lahir di Maluku tahun 1964. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Sebelumnya bekerja di PT. Mulia Industrindo sejak tahun 1992 hingga tahun 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Sebagai Finance Manager PT. Tifa Arum Reality sejak tahun 1990 hingga 1992. Pada tahun 1987 hingga 1990 bergabung bersama Kantor Akuntan Publik Mustofa, Tony dan Surjadinata dengan jabatan terakhir sebagai Senior Konsultan.

Indonesian citizen, born in Maluku, in 1964. He has been serving as the Company's Director since 2010. He previously worked at PT Mulia Industrindo from 1992 to 2009 with last position held as Director of Finance. As Finance Manager of PT Tifa Arum Reality from 1990 to 1992. From 1987 to 1990, he joined Public Accounting Firm Mustofa, Tony and Surjadinata with last position held as Senior Consultant.

Menyelesaikan pendidikan pada fakultas akuntansi Universitas Brawijaya.

He is a graduate of the Faculty of Accountancy at Brawijaya University.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 05 tahun 2010.

His initial appointment as the Company's Director was based on the Notarial Deed No 05 Year 2010.

**Muljono Nurlimo****Direktur Pemasaran | Marketing Director**

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1960. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Memulai karir pada PT. Commotrade Indonesia pada tahun 1975 hingga 1982 sebagai Sales Supervisor. Bekerja pada PT. Bulan Mas Indonesia pada tahun 1984 hingga 1985 dengan posisi terakhir sebagai Accounting Manager. Bekerja pada PT. Seafer pada tahun 1985 hingga 1991 dengan posisi terakhir sebagai Factory Manager. Pada tahun 1992 hingga 2003 bekerja pada PT Agel Langgeng dengan posisi terakhir sebagai General Manager. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai General Manager Marketing Lokal dan kemudian sebagai General Manager Marketing Ekspor.

Indonesian citizen, born in Surabaya, in year 1960. Has been serving as the Company's Director since 2011. Began his career at PT Commotrade Indonesia from 1975 to 1982 as Sales Supervisor and then worked at PT Bulan Mas Indonesia from 1984 to 1985 with last position held as Accounting Manager. He worked at PT Seafer from 1985 to 1991 with last position held as Factory Manager. From 1992 to 2003, he worked at PT Agel Langgeng with last position held as General Manager. He joined the Company in 2004 as General Manager of the Local Marketing and then as General Manager of Export Marketing.

Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Surabaya dengan gelar Magister Management pada tahun 2001 dan dengan gelar Sarjana Ekonomi tahun 1984.

He graduated from Surabaya University with a Master of Management degree in 2001 and a Bachelor of Economics degree in 1984.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011

His initial appointment as the Company's Director was based on Notarial Deed No 16 Year 2011.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam meningkatkan kompetensinya

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2020, lebih pada yang berhubungan dengan penanggulangan dan cara beradaptasi dimasa pandemi agar bisnis Perseroan mampu bertahan dalam kondisi sesulit apapun. Kemampuan para Pengurus Perseroan dalam melakukan perencanaan untuk keberlangsungan bisnis dengan kemampuan adaptasi yang maksimal, dapat memanfaatkan peluang ditengah pandemi.

Profil Dewan Komisaris dan dasar hukum penunjukannya

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 4 (empat) orang anggota Komisaris, dua orang diantaranya menjabat sebagai Komisaris Independen yang salah seorangnya juga bertindak selaku Ketua Komite Audit. Dengan komposisi sbb :

Education / training programs attended by the board of directors

Education and training programs attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2020 were related to counter measures against the effects of the pandemic and adaptation methods during the pandemic in order for the Company's business to sustain at this difficult situation. The Board has undertaken and executed plans to sustain the business during the pandemic period through maximum adaptation to take advantage of the opportunities brought about by the pandemic.

Board Of Commissioners' Profile and legal basis of their appointment

The Company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and 4 (four) Commissioners, two of whom are Independent Commissioners and one of whom also acts as Chairman of the Audit Committee.

Komisaris Utama	Jogi Hendra Atmadja	President Commissioner
Komisaris	Hermawan Lesmana	Commissioner
Komisaris	Gunawan Atmadja	Commissioner
Komisaris Independen	Anton Hartono	Independent Commissioner
Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit	Suryanto Gunawan	Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Brief description of the members of the Board of Commissioners:



Jogi Hendra Atmadja
Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1946. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1977 sampai sekarang. Juga menjabat Komisaris Utama pada PT. Unita Branindo dan PT Mayora Dhana Utama, PT. Torabika Eka Semesta, dan PT. Kakao Mas Gemilang. Menjabat sebagai Komisaris pada PT. Sinar Pangan Barat dan PT. Sinar Pangan Timur.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Utama pada Perseroan adalah Akta No. 49 tahun 1990.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1946. Has been serving as the Company's President Commissioner since 1977 up to the present. He also serves as President Commissioner of PT Unita Branindo and PT Mayora Dhana Utama, PT Torabika Eka Semesta, and PT Kakao Mas Gemilang, as well as Commissioner of PT Sinar Pangan Barat and PT Sinar Pangan Timur.

He received his education at the Faculty of Medicine of Trisakti University, Jakarta.

His initial appointment as the Company's President Commissioner was based on the Notarial Deed No 49 Year 1990.



Hermawan Lesmana
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1947. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1985 sampai 2010. Sebagai Direktur Pemasaran dan Administrasi Perseroan dari tahun 1977 hingga tahun 1985. Sebagai Direktur Penjualan PT. Inbisco Jaya dari tahun 1971 hingga 1976.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1947. Has been serving as the Company's Commissioner since 2010 after serving as the Company's Director of Finance from 1985 to 2010. He was the Company's Director of Marketing and Administration from 1977 to 1985 and Sales Director of PT Inbisco Jaya from 1971 to 1976.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya.

He received his education at the Faculty of Economics of Atmajaya University.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan adalah Akta No. 5 tahun 2010.

His initial appointment as the Company's Commissioner was based on Notarial Deed No 5 Year 2010.



Gunawan Atmadja
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1957. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Juga menjabat sebagai Komisaris pada PT. Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang dan PT. Unita Branindo. Sebagai Direktur Utama pada PT. Sinar Pangan Barat dan sebagai Direktur pada PT. Sinar Pangan Timur. Sebelumnya, menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan Perseroan dari tahun 1985 hingga tahun 1990, menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan dari tahun 1990 hingga 1996 dan sebagai Direktur Pemasaran dan Operasional Perseroan sejak tahun 1996 hingga tahun 2000 dan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2000 hingga tahun 2011.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1957. Has been serving as the Company's Commissioner since 2011 up to the present. He also serves as Commissioner of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang and PT Unita Branindo, President Director of PT Sinar Pangan Barat and Director of PT Sinar Pangan Timur. He previously served in the Company as Assistant Director of Finance from 1985 to 1990, Director of Marketing from 1990 to 1996, Director of Marketing and Operations from 1996 to 2000 and as President Director from 2000 to 2011.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

He received his education at the Faculty of Economics of Tarumanagara University.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011

His initial appointment as the Company's Commissioner was based on Notarial Deed No 16 Year 2011.



Suryanto Gunawan

Komisaris Independen, Ketua Komite Audit Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Kudus tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1983 sebagai tenaga medis Perseroan hingga tahun 1990. Pada tahun 1989 hingga 1997 bergabung dalam team R&D Perseroan dan PT. Torabika Eka Semesta. Sebagai konsultan R&D Perseroan sejak 1997 hingga 2006. Sejak tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat berbagai posisi pada PT. Torabika Eka Semesta dengan posisi terakhir sebagai Asisten Direktur. Pada tahun 2009 hingga 2011 menjadi konsultan produksi pada Perseroan.

Indonesian citizen, born in Kudus, in 1945. Has been serving as the Company's Commissioner since 2011 up to the present. He first joined the Company in 1983 as a medical personnel until 1990. From 1989 to 1997, he joined the R & D Team of the Company and PT. Torabika Eka Semesta. He was the Company's R & D consultant from 1997 to 2006. From 1997 to 2009, he held various positions at PT Torabika Eka Semesta with last position as Assistant Director. From 2009 to 2011, he was the Company's production consultant.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada tahun 1983.

He received his education at the Faculty of Medicine of Trisakti University, Jakarta in 1983.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

His initial appointment as the Company's Commissioner was based on Notarial Deed No 16 Year 2011.



Anton Hartono

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1950. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 sampai sekarang. Memulai karir sebagai tenaga penjualan pada PT. Roda Mas pada tahun 1972 dengan posisi terakhir sebagai asisten sales manager pada tahun 1983. Kemudian bekerja pada PT. Inbisco Niagatama Semesta sejak 1984 sampai 2015 dengan posisi terakhir sebagai Direktur Penjualan.

Indonesian citizen, born in Semarang, in 1950. Has been serving as the Company's Commissioner since 2018 up to the present. He first joined as Sales Executive with PT Roda Mas in 1972, with last position held as Assistant Manager in 1983. Later he joined with PT. Inbisco Niagatama Semesta in 1984 until 2015 with latest position held as Sales Director.

Menjalani pendidikan pada Universitas 17 Agustus.

He received his education at Universitas 17 Agustus.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan adalah Akta No. 25 tahun 2018

His initial appointment as the Company's Commissioner was based on Notarial Deed No 25 Year 2018.

Bapak Suryanto Gunawan dan Bapak Anton Hartono merupakan komisaris yang berasal dari luar emiten, tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, juga tidak mempunyai hubungan Afiliasi baik dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota

Mr Suryanto Gunawan and Mr Anton Hartono are commissioners from outside the Company. They have no direct or indirect share ownership in the Company; are not affiliated with the Company, with other fellow members

Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan, juga tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam meningkatkan kompetensinya

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2020 oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah yang berhubungan dengan adaptasi bisnis ditengah pandemi agar dapat meminimalisasi risiko, dan mengawasi persiapan yang dilakukan Direksi untuk menyambut dan menjalani "new normal" dengan sebaik baiknya.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

Hubungan Afiliasi antar anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham adalah sbb:

of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with the Company's Majority Shareholders. They have no direct or indirect business relationship with the Company's business activities

Education and/or training programs attended by the Board of Commissioners for competency enhancement

The education and training attended in 2020 by the Board of Commissioners are related to business adaptation during pandemic period in order to minimize risk, and oversight on the initiatives of the Board of Directors to best execute the "new normal".

Affiliate Relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholders

Affiliation between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Majority Shareholders is as follows:

Nama Name	MI	SPB	SPT	TES	KMG	MN BV	UB	MDU
Jogi Hendra Atmadja	KomUt	Kom	Kom	KomUt	KomUt	-	KomUt	Kom
Hermawan Lesmana	Kom	-	-	-	-	Dir	-	-
Gunawan Atmadja	Kom	DirUt	Dir	Kom	Kom	-	Kom	-
Suryanto Gunawan	KomInd	-	-	-	-	-	-	-
Anton Hartono	KomInd	-	-	-	-	-	-	-
Andre Sukendra Atmadja	DirUt	-	-	Dir	Dir	-	Dir	-
Hendarta Atmadja	Dir	-	-	Dir	Dir	-	Dir	-
Wardhana Atmadja	Dir	-	-	Kom	Kom	-	Kom	-
Hendrik Polisar	Dir	-	-	-	-	-	-	-
Muljono Nurlimo	Dir	-	-	-	-	-	-	-
Hendrawan Atmadja	-	Dir	DirUt	DirUt	DirUt	Dir	DirUt	Dir
Roman Soentadja	-	Dir	Dir	Dir	Dir	-	Dir	Dir

Keterangan | Description :

MI : PT Mayora Indah Tbk
SPB : PT Sinar Pangan Barat
SPT : PT Sinar Pangan Timur
TES : PT Torabika Eka Semesta
KMG : PT Kakao Mas Gemilang
MN BV : Mayora Nederland BV
UB : PT Unita Branindo
MDU : PT Mayora Dhana Utama

KomUt : Komisaris Utama
Kom : Komisaris
KomInd : Komisaris Independen
DirUt : Direktur Utama
Dir : Direktur

- SPB, SPT, TES, KMG dan MN BV adalah anak perusahaan Perseroan.
- UB Merupakan Pemegang Saham Utama PT. Mayora Indah Tbk dengan kepemilikan sebesar 32,93%.
- MDU merupakan Pemegang Saham Utama PT. Mayora Indah Tbk. dengan kepemilikan sebesar 26,14%.

- SPB, SPT, TES, KMG and MN BV are the Company's subsidiaries
- UB is the Ultimate Shareholder of PT. Mayora Indah Tbk's with 32.93% ownership.
- MDU is the Ultimate Shareholder of PT. Mayora Indah Tbk. with 26.14% ownership.

Jumlah Karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 seluruhnya 12.432 orang, sementara pada tahun 2019 berjumlah 12.416 orang atau bertambah 16 orang.

Perseroan tidak melakukan Pemutusan Hubungan Kerja yang diakibatkan oleh pandemik yang terjadi.

Deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan pada akhir tahun 2020 dapat dilihat pada tabel sbb :

Total Employees and employee distribution by educational level and age

The number of employees of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2020 is 12,432 employees while in 2019 it was 12,416 employees or an decrease of 16 employees.

The Company has not done any Termination of Employment as a result of the pandemic.

Description of employee distribution by educational level and age at the end of 2020 are shown in the tables below :

Berdasarkan Pendidikan Karyawan By Educational Level	Jumlah Karyawan 2020 Total Employee 2020	Jumlah Karyawan 2019 Total Employee 2019
Pasca Sarjana (S2 dan S3) Master Degree and Doctoral	40	40
Sarjana dan Sarjana Muda (D3) Bachelor's Degree and College Degree	1.948	1.978
SLTA, SLTP, dll Senior High School, Junior High School, etc	10.444	10.398
Jumlah Total :	12.432	12.416

Berdasarkan Usia Karyawan By Age	Jumlah Karyawan 2020 Total Employee 2020	Jumlah Karyawan 2019 Total Employee 2019
17 sd 25 tahun 17 years up 25 years	5.559	5.125
26 sd 35 tahun 26 years up to 35 years	3.690	3.890
36 sd 45 tahun 36 years up to 45 years	2.013	2.162
46 sd 55 tahun atau lebih 46 years up to 55 years or more	1.170	1.239
Jumlah Total :	12.432	12.416

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	Jumlah Karyawan 2020 Total Employee 2020	Jumlah Karyawan 2019 Total Employee 2019
Pria Men	8.905	8.850
Wanita Women	3.527	3.566
Jumlah Total :	12.432	12.416

Komposisi Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham dan Persentasi Kepemilikan

- a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih adalah :

Shareholders Composition

Name of Shareholders and Percentage of Ownership

- a. Shareholders whose ownership share is equal to or above 5%:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
- PT. Unita Branindo	7.363.121.900	32,93
- PT. Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14
- Jogi Hendra Atmadja	5.638.834.400	25,22
- Masyarakat* Public*	3.512.393.900	15,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor : Total Issued and Paid-in Capital :	22.358.699.725	100,00

b. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan adalah :

- Jogi Hendra Atmadja, Komisaris Utama : 5.638.834.400 saham (25,22%)
- Andre Sukendra Atmadja, Direktur Utama : 1.711.400 saham (00,01%)
- Hendrik Polisar, Direktur Keuangan : 179.700 saham (00,00%)

c. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang masing masing memiliki kurang dari 5% saham Perseroan, jumlah dan persentasi kepemilikannya :

b. Board of Directors' and/or Board of Commissioners' Members with share ownership in the Company are as follows :

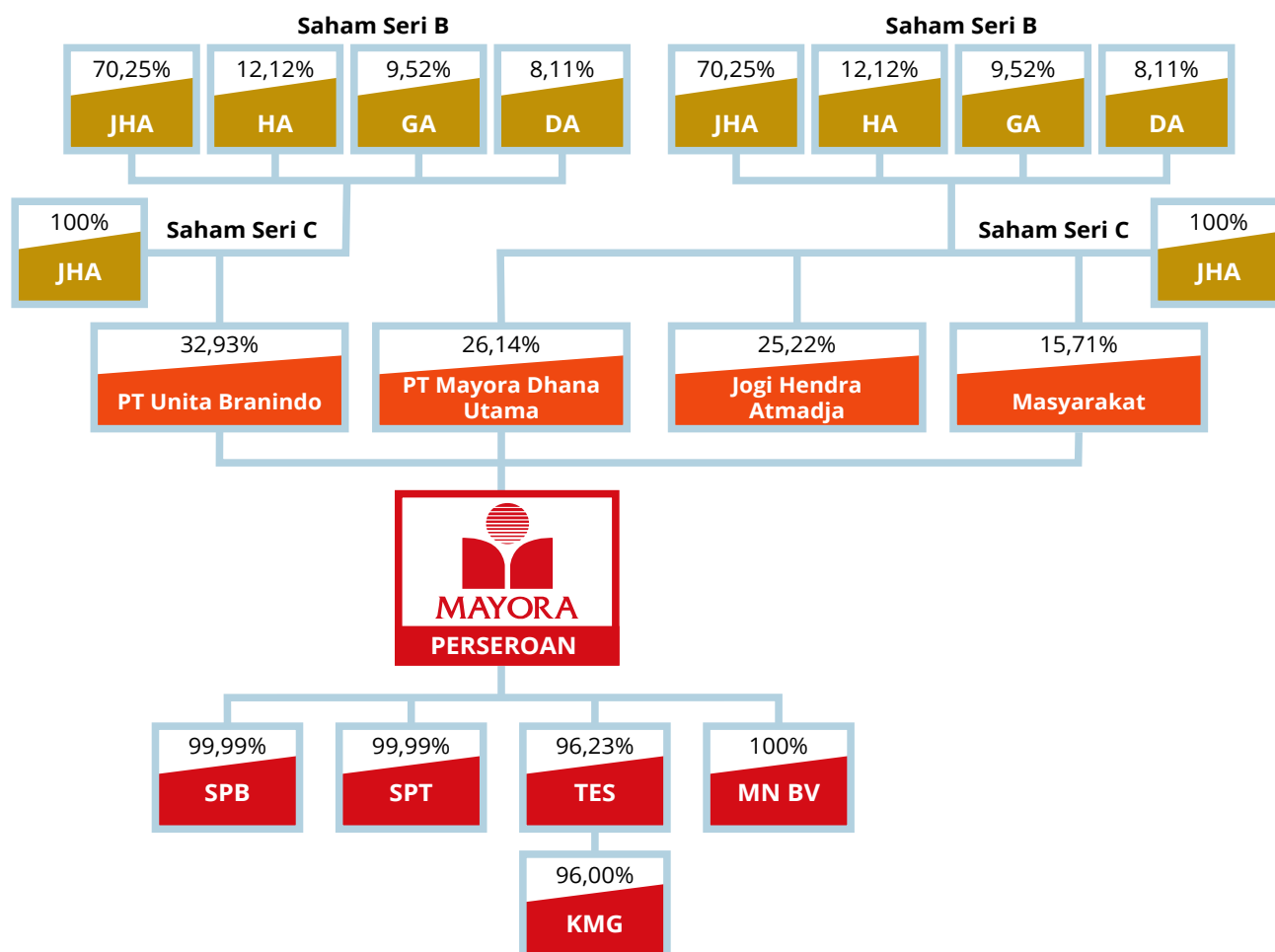
- Jogi Hendra Atmadja, President Commissioner: 5,638,834,400 shares (25.22%)
- Andre Sukendra Atmadja, President Director: 1,711,400 shares (00.01%)
- Hendrik Polisar, Finance Director: 179,700 shares (00.00%)

c. Public Shareholders with less than 5% ownership, the Number and Percentage of ownership:

Kelompok Classification	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
- Institusi lokal Local Institution	301	6,36
- Institusi asing Foreign Institution	191	8,62
- Individu lokal Local Individual	14.845	0,72
- Individu asing Foreign Individual	45	0,01
Jumlah Total :	15.382	15,71

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu dalam bentuk bagan :

Chart of Information Regarding Ultimate Shareholders Directly and indirectly up to individual Owners is as follows :



Nama dan alamat entitas anak Name and address of subsidiaries

Nama Name	Alamat Address
1. PT. Sinar Pangan Barat	Jl. Utama No.21, Desa Pujimulio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.
2. PT. Sinar Pangan Timur	Jl. Raya Surabaya- Krian KM 27, Sidoarjo, Jawa Timur.
3. PT. Torabika Eka Semesta	Jl. Raya Serang Km. 12,5 RT 012/RW 05, Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.
4. PT. Kakao Mas Gemilang	Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batu Ceper, Tangerang.
5. Mayora Nederland BV	Berkedudukan di Strawinskylaan 3105 Amsterdam, Belanda.

Kronologis Pencatatan Saham, Obligasi dan Sukuk

Kronologis Pencatatan Saham

Perseroan menjadi Perusahaan Publik pada tahun 1990, dan telah dua kali melakukan Penawaran Umum Terbatas kepada para Pemegang Sahamnya, sudah tiga kali membagikan Dividen Saham, dua kali membagikan Dividen Bonus. Dan dua kali melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split).

Selengkapnya, kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun 2020, serta nama Bursa Efek dimana saham saham tersebut dicatatkan adalah sbb :

Tahun 1990

Melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menjual 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah), ditawarkan dengan harga Rp. 9.300,- (sembilan ribu tiga ratus Rupiah) per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Jumlah saham Perseroan secara keseluruhan saat itu adalah 21.000.000 (dua puluh satu juta) saham.

Tahun 1992

Mencatatkan Dividen saham untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 1991 sebanyak 10.500.000 (sepuluh juta lima ratus ribu) saham yang dibagikan dengan perbandingan setiap pemegang 2 (dua) saham, berhak mendapatkan 1 (satu) saham dividen.

Tahun 1992

Melakukan Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan menawarkan 63.000.000 (enam puluh tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah), dengan perbandingan setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli 2 (dua) saham baru.

Tahun 1993

Membagikan dividen saham untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 1992 sebanyak 3.780.000 (tiga juta tujuh ratus delapan puluh ribu) saham dengan perbandingan setiap pemilik 25 (dua puluh lima) saham lama berhak mendapatkan 1 (satu) saham dividen dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Listing Chronology of Shares, Bonds and Sukuk

Chronology of Shares Listing

The Company listed in 1990 and has conducted two Rights Issues, three Share Dividends distributions, two Bonus Shares issues and two stock splits.

The chronology of shares listing and changes of the total shares from the beginning of shares listing up to the end of 2020 and the Stock Exchanges where the shares were listed are as follows:

Year 1990

The Company conducted its Initial Public Offering of 3,000,000 (three million) shares with a par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) at Rp 9,300 per share. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange. The Company's outstanding shares at that time totaled 21,000,000 (twenty one million) shares.

Year 1992

The Company listed share dividends for the fiscal year ended 31 December 1991 totaling 10,500,000 (ten million five hundred thousand) shares which was distributed with a ratio in which each holder of 2 (two) shares received 1 (one) dividend share.

Year 1992

The Company conducted Rights Issue I by offering 63,000,000 (sixty three million) shares with a par value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share with a ratio in which each holder of 1 (one) old share was entitled to buy 2 (two) new shares.

Year 1993

The Company distributed share dividends for the fiscal year ended 31 December 1992 totaling 3,780,000 (three million seven hundred eighty thousand) shares with a ratio in which each holder of 25 (twenty five) old shares received 1 (one) new share with a par value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share.

Tahun 1994

Melakukan Penawaran Umum Terbatas Kedua dengan menjual 24.570.000 (dua puluh empat juta lima ratus tujuh puluh ribu) saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham lama berhak membeli 1 (satu) saham baru.

Tahun 1994

Dividen saham untuk tahun buku 1993 dibagikan sebanyak 4.914.000 (empat juta sembilan ratus empat belas ribu) saham dengan perbandingan setiap pemegang 25 (dua puluh lima) saham memperoleh 1 (satu) saham dividen.

Tahun 1995

Saham Bonus yang dibagikan sebanyak 255.528.000 (dua ratus lima puluh lima juta lima ratus dua puluh delapan ribu) saham dengan perbandingan setiap pemegang 1 (satu) saham mendapatkan 2 (dua) Saham Bonus.

Pada tahun 1995 ini, Perseroan melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dari nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi nominal Rp. 500,- (lima ratus Rupiah) per saham.

Saham Bonus diberikan dalam bentuk nominal baru sehingga pencatatan saham pada PT. Bursa Efek Jakarta dan PT. Bursa Efek Surabaya yang berasal dari Saham Bonus ini berjumlah 511.056.000 (lima ratus sebelas juta lima puluh enam ribu) saham. Jumlah Saham Beredar seluruhnya menjadi 766.584.000 (tujuh ratus enam puluh enam juta lima ratus delapan puluh empat ribu) saham.

Tahun 2013

Perseroan kembali membagikan dan mencatatkan Saham Bonus sebanyak 127.763.989 (seratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan) saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 (enam) saham mendapatkan 1 (satu) Saham Bonus. Maka, jumlah saham Perseroan menjadi sebanyak 894.347.989 (delapan ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan) saham.

Tahun 2016

Perseroan kembali melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dengan perbandingan 1 (satu) saham lama menjadi 25 (dua puluh lima) saham baru, atau dari nilai nominal Rp. 500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi nominal Rp. 20,- (dua puluh Rupiah) per saham.

Dengan demikian, maka seluruh jumlah saham Perseroan yang dicatatkan saat ini berjumlah 22.358.699.725 (dua puluh dua miliar tiga ratus lima puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh lima) saham. Harga saham pada penutupan perdagangan tahun 2016 adalah Rp. 1.645,- (seribu enam ratus empat puluh lima Rupiah).

Nama Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan

Seluruh saham yang beredar tersebut dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan MYOR.

Year 1994

The Company conducted Rights Issue II by offering 24,570,000 (twenty four million five hundred seventy thousand) shares with a ratio in which each holder of 4 (four) old shares was entitled to buy 1 (one) new share.

Year 1994

Share dividends for the fiscal year ended 31 December 1993 were distributed as much as 4,914,000 (four million nine hundred fourteen thousand) shares in which each holder of 25 (twenty five) old shares received 1 (one) new share.

Year 1995

Bonus Shares distributed in 1995 totaled 255,528,000 (two hundred fifty five million five hundred twenty eight thousand) shares with a ratio in which each holder of 1 (one) old shares received 2 (two) Bonus Shares.

In the same year, the Company also conducted a Stock Split from the par value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share to become Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Bonus Shares were issued in the new par value so the Bonus Shares listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange totaled 511,056,000 (five hundred eleven million fifty six thousand) shares, making the total Outstanding Shares to become 766,584,000 (seven hundred sixty-six million and five hundred eighty four thousand) shares.

Year 2013

The Company once again distributed and recorded Bonus Shares totaling 127,763,989 (one hundred and twenty seven million seven hundred sixty-three thousand nine hundred eighty-nine) shares with a ratio in which each holder of 6 old shares received 1 (one) Bonus Share. Thus, the total number of the Company's listed shares at that time was 894,347,989 (eight hundred and ninety-four million three hundred forty-seven thousand nine hundred eighty-nine) shares.

Year 2016

The Company again conducted a Stock Split with a ratio where 1 (one) old share becomes 25 (twenty five) new shares, or from the par value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share to the par value of Rp20 (twenty Rupiah) per share.

Thus, the number of all the Company's listed shares was 22,358,699,725 (twenty two billion three hundred and fifty-eight million six hundred and ninety-nine thousand seven hundred twenty-five) shares. The share price at the closing of the year 2016 trading was Rp1,645 (one thousand six hundred and forty-five Rupiah).

The Stock Exchanges where the Company's shares are listed

All the Company's outstanding shares are listed at PT Bursa Efek Indonesia with share code MYOR.

Kronologis Pencatatan Obligasi

Tahun 1997

Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah I, sebesar Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah). Hutang obligasi ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo, yaitu pada tahun 2004.

Tahun 2003

Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah II sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah). Hutang ini telah jatuh tempo dan dibayar lunas oleh Perseroan pada saat jatuh tempo, yaitu pada bulan Juli 2008.

Tahun 2008

Pada tahun 2008 Perseroan menerbitkan Obligasi Mayora Indah III sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah), dan Sukuk Mudharabah I Mayora Indah tahun 2008 sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) masing-masing berjangka waktu 5 tahun. Obligasi ini telah dilunasi saat jatuh tempo yaitu pada bulan Juni 2013.

Tahun 2012

Pada tahun 2012 Perseroan menerbitkan Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012 sebesar Rp. 750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 sebesar Rp. 250.000.000.000,- (dua ratus Lima puluh miliar Rupiah) masing-masing berjangka waktu 7 tahun, dan 5 tahun.

Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012, telah dilunasi saat jatuh tempo pada bulan Mei 2017. Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012 telah dilunasi saat jatuh tempo pada bulan Mei 2019.

Seluruh Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2017

Pada bulan Februari tahun 2017, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I tahun 2017, dengan jumlah Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu 5 tahun. Dengan demikian obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2022.

Pada bulan Desember tahun 2017, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II tahun 2017, dengan jumlah Rp. 550.000.000.000,- (lima ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan jangka waktu 5 tahun. Dengan demikian obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022.

Tahun 2018

Pada bulan April tahun 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III tahun 2018, dengan jumlah Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu 5 tahun. Dengan demikian obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023.

Chronology of Bonds

Year 1997

The public offering of Mayora Indah Bonds I was conducted in the total amount of Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah). These bonds were already fully paid-off on their maturity date in 2004.

Year 2003

The public offering of Mayora Indah Bonds II was conducted in the total amount of Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah). These bonds were already fully paid-off on their maturity date in July 2008.

Year 2008

In 2008, the Company issued Mayora Indah Bonds III amounting to Rp100,000,000 (One hundred billion Rupiah) and Mayora Indah Mudharabah Sukuk I amounting to Rp200,000,000,000 (Two hundred billion Rupiah) each for a tenor of 5 years. These Bonds and Sukuk were already paid-off on their maturity date in June 2013.

Year 2012

In 2012, the Company issued Mayora Indah Bonds IV Year 2012 amounting to Rp750,000,000 (Seven hundred and fifty billion Rupiah) and Mayora Indah Mudharabah Sukuk II Year 2012 amounting to Rp250,000,000,000 (Two hundred and fifty billion Rupiah), for a tenor of 7 years and 5 years, respectively.

Mayora Indah Sukuk Mudharabah II Year 2012, was fully paid on maturity in May 2017. Mayora Indah IV Bond year 2012 was fully paid in May 2019.

All these Bonds and Mudharabah Sukuk were listed at PT Bursa Efek Indonesia.

Year 2017

In February 2017, the Company conducted a Sustainable Public Offering I of Mayora Indah Bonds I year 2017, amounting to Rp. 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) with a term of 5 years. As such, the bonds will mature on February 24, 2022.

In December 2017, the Company conducted a Sustainable Public Offering I of Mayora Indah Bonds II year 2017, amounting to Rp. 550.000.000, - (five hundred fifty billion Rupiah) with a term of 5 years. As such, the bonds will mature on December 21, 2022.

Year 2018

In April 2018, the Company conducted a Sustainable Public Offering I of Mayora Indah Bonds III year 2018, amounting to Rp. 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) with a term of 5 years. As such, the bonds will mature on 24 April 2023.

Tahun 2020

Pada tanggal 09 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 500.000.000.000,- (lima ratus milyar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap. Terdiri dari 4 (empat) seri, yaitu Seri A sejumlah Rp.157.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun, seri B sejumlah Rp. 8.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun, seri C sejumlah 295.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 7,90% per tahun, dan Seri D sejumlah Rp. 40.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Nama Bursa Efek dimana efek Perseroan dicatatkan

Obligasi-obligasi tersebut dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia.

Peringkat Efek

Peringkat yang diberikan oleh PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah sbb :

- PT. Mayora Indah Tbk., idAA (Double A stable outlook).
- Obligasi Berkelanjutan I PT. Mayora Indah Tbk., idAA (Double A)
- Obligasi Berkelanjutan II PT. Mayora Indah Tbk., idAA (Double A)

Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek**PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)**

Equity Tower 30th floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (62-21) 509 684 69 Fax (62-21) 509 684 68
www.pefindo.com

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**KANTOR PENCATATAN SAHAM****PT. Electronic Data Interchange Indonesia**

Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Telp. 651 5130, Fax. 651 5131

Jasa yang diberikan berupa :

A) Jasa Reguler, memberikan pelayanan kepada Emiten dalam penanganan administrasi saham menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, pelayanan kepada pemegang saham Perseroan, kewajiban pelaporan kepada OJK dan Bursa serta lembaga terkait, dan konsultasi untuk berbagai kegiatan *corporate action* dan kegiatan lain yang terkait dengan pasar modal. Pelayanan ini diberikan untuk kegiatan-kegiatan rutin pengelolaan saham berkaitan dengan adanya aktivitas perdagangan saham serta kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

B) Jasa Tambahan, terdiri dari beberapa jenis jasa pelayanan yang diberikan sesuai dengan permintaan Emiten, secara occasional.

Year 2020

On 09 September 2020, the Company issued a Sustainable Public Offering II of Mayora Indah Bonds I Year 2020 amounting to Rp. 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) with a term of 5 years. This consists of 4 (four) series, that is Series A amounting to Rp 157,000,000,000 with an interest rate of 6.50 per annum, Series B amounting to Rp 8,000,000,000 with an interest rate of 7.00% per annum, Series C amounting to Rp 295,000,000,000 with an interest rate of 7.90% per annum, and Series D amounting to Rp 40,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum.

The Name of the stock exchange where the Company's securities are listed

All issued Bonds are listed at Indonesia Stock Exchange (PT Bursa Efek Indonesia).

Ratings

The Annual Rating given by PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is as follows:

- PT. Mayora Indah Tbk., idAA (Double A stable outlook).
- PT. Mayora Indah Tbk Sustainable Bonds I., idAA (Double A)
- PT. Mayora Indah Tbk Sustainable Bonds II., idAA (Double A)

Name and address of rating agency**PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)**

Equity Tower 30th floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone (62-21) 509 684 69 Facs (62-21) 509 684 68
www.pefindo.com

Capital Market Supporting Institutions and Professions**SHARE REGISTER****PT. Electronic Data Interchange Indonesia**

Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Telp. 651 5130, Fax. 651 5131

The Services provided are as follows:

A). Regular Services, which cover providing services to the Issuer in taking care of share administration with regard to the maintenance and issuance of shareholders data, services to the Company's shareholders, submitting reports to OJK, the Stock Exchanges and concerned institutions, and providing consultancy on various corporate actions and other activities related to the capital market. These services are provided as part of its routine activities in shares stock management with regard to shares trading activities and reporting obligations to the capital market authorities.

B) Additional Services, covering various services that may be required by the Issuer on an occasional basis.

Besarnya fee/imbalan yang diberikan lebih dari Rp. 15.000.000,- (lima belas juta Rupiah)/tahun.

Periode penugasan yang telah dilakukan : Sejak tanggal 28 Februari 2001.

AKUNTAN PUBLIK

Mirawati Sensi Idris
Registered Public Accountants
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.32
Jakarta 10220
Telp. 021 570 8111, Fax 021 572 2737

Jasa yang diberikan berupa :

Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan tujuan menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan.

Audit ini meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Besarnya fee/imbalan yang diberikan satu miliar Rupiah. Periode penugasan yang telah dilakukan : mulai tahun buku 2016.

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2020, diantaranya adalah sbb :

- TOP CORPORATE AWARD 2020 dari TRAS N CO Indonesia bekerjasama dengan INFOBRAND.ID.
- ASEAN Business Award 2020 untuk kategori priority integration sector (agri based products) dari Asean Business Advisory Council (ASEAN BAC)
- Salah satu Most Valuable Indonesian Brand 2020 dari Brand Finance Plc
- Peraih Tokoh Financial Indonesia untuk Direktur Utama PT. Mayora Indah Tbk sebagai Top Executive of Listed Company 2020 dari Berita Satu.

Disamping itu, Perseroan juga telah memiliki :

- Sertifikat ISO 22000:2018 dari SGS Indonesia.
- Food Safety System Certification (FSSC) 22000 dari SGS Indonesia
- Non GMO Project, Danisa Butter Cookies USA dari Foodchain ID

The fee for the above services is above Rp15,000,000 (fifteen million Rupiah) per year.

The period of service engagement : Since 28 February 2001.

PUBLIC ACCOUNTANTS

Mirawati Sensi Idris
Registered Public Accountants
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.32
Jakarta 10220
Telp. 021 570 8111, Fax 021 572 2737

The Services provided are as follows :

To audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2020 based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants with the objective of rendering an opinion on the fairness of the presentation of the Company's Financial Statements in all material aspects in accordance with the Financial Accounting Standards applied in Indonesia

The Auditor plans and executes its audit in order to obtain reasonable assurance that the Financial Statements are free from material misstatement, either by errors or by fraud.

The audit includes the examination, based on a test basis, of the supporting evidence on the amount and disclosure on the Financial Statements. The audit also includes an evaluation on the accounting principles and significant estimates used by management, as well an assessment on the overall presentation of the Financial Statements in accordance with the Financial Accounting Standards applied in Indonesia.

The amount of fees for the above services does not exceed one billion Rupiah. The period of service engagement: starting from fiscal year 2016.

Awards and Certifications

The awards received by the Company in 2020 include the following:

- TOP CORPORATE AWARD 2020 from TRAS N CO Indonesia in collaboration with INFOBRAND.ID
- ASEAN Business Award 2020 for Category Priority Integration Sector (agri based products) from the Asean Business Advisory Council (ASEAN BAC)
- One of Most Valuable Indonesian Brands 2020 from Brand Finance Plc
- Awardee Tokoh Financial Indonesia for the President Director of PT Mayora Indah Tbk as Top Executive of Listed Company 2020 by Berita Satu.

In addition, the Company has obtained certification as follows:

- ISO 22000-2018 Certificate from SGS Indonesia
- Food Safety System Certification (FSSC) 22000 from SGS Indonesia .
- Non GMO Project, Danisa Butter Cookies USA from Foodchain ID

- Sertifikat Global Security Verification (GSV) dari PT. Intertek Utama Services
- Sertifikat Workplace Condition Assessment (WCA) dari PT. Intertek Utama Services
- Sertifikat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, untuk Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.
- Sijil Pengesahan Halal dari kerajaan Malaysia.
- Sertifikat Halal, dari Majelis Ulama Indonesia.
- Sertifikat Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia
- Certificate Global Security Verification (GSV) from PT. Intertek Utama Services
- Certificate Workplace Condition Assessment (WCA) from PT. Intertek Utama Services
- Certificate from the National Agency for Drug and Food Control of the Republic of Indonesia (BPOM)
- Malaysian Halal Certification.
- Halal Certification from Majelis Ulama Indonesia.
- Product Certification, Indonesian National Standards (SNI)



VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan PT. Mayora Indah Tbk. tahun 2020 ini. Berikut kami sampaikan pokok-pokok analisis dan pembahasan manajemen sebagai berikut :

Tinjauan Operasi dan Proses Produksi

Produk Perseroan terbagi dalam 2 kelompok, yaitu makanan dan minuman olahan yang terdiri dari 6 (enam) divisi yaitu :

1. Divisi biskuit
2. Divisi kembang gula
3. Divisi wafer
4. Divisi coklat
5. Divisi kopi
6. Divisi makanan kesehatan

Dalam menjual produk, Perseroan melakukan diversifikasi pada setiap merek-merek dagangnya baik dari sub-merek dagang maupun rasanya. Dengan demikian produk yang dihasilkan Perseroan dapat diterima oleh konsumen yang memiliki berbagai macam selera yang berbeda-beda.

Pada tahun 2020, divisi biskuit Perseroan memberikan kontribusi paling besar. Disusul kemudian oleh kontribusi dari divisi kopi, divisi wafer, divisi makanan kesehatan, divisi kembang gula, dan divisi coklat.

Proses Produksi

Proses Produksi Biskuit

Bahan baku seperti tepung terigu, gula, mentega dan lain-lain dicampur dan diaduk dengan mixer hingga menjadi adonan. Terdapat berbagai jenis biskuit yang memerlukan proses "sheeting" dan "moulding" yang berbeda sesuai dengan jenisnya.

Adonan yang telah dibentuk kemudian dipanaskan melalui oven dengan sistem ban berjalan.

Setelah melalui conveyor pendingin, biskuit dikemas dalam kemasan plastik atau kaleng, kemudian dimasukkan ke dalam kotak karton dan siap dikirim ke gudang penyimpanan atau ke distributor.

Jenis biskuit yang dibuat tersebut secara garis besar dapat digolongkan sebagai "semi sweet", "cracker" dan "cookies".

Proses Produksi Kembang Gula

Bahan baku berupa gula, glukosa, minyak nabati, susu dan lain-lain dicampur dan dimasak melalui "cooker". Adonan yang dihasilkan dimasukkan ke dalam mesin pembentuk yang menghasilkan kembang gula dalam berbagai bentuk. Setelah melalui cooling tunnel dilakukan pembungkusan secara individu dan kemudian dikemas dalam berbagai bentuk dan ukuran.

The Company's Financial Statements for the year 2020 has been audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris with an unqualified opinion as shown in the Annual Report of PT. Mayora Indah Tbk for this year 2020. We present below our principal analysis and management discussion as follows:

Review of Operations and Production Process

The Company divides its products into 2 groups, namely packaged food and beverages consisting of 6 (six) divisions:

1. Biscuit Division
2. Candy Division
3. Wafer Division
4. Chocolate Division
5. Coffee Division
6. Health Food Division

In the course of selling products, the Company performed diversification on each brand both for sub-brand and flavor variants. Hence, the Company's products have become acceptable to the consumers who have varying taste choices.

In 2020, the Biscuit Division contributed the biggest market share. This is followed by contribution from the Coffee Division, Wafer Division, Health Food Division, Candy Division and Chocolate Division.

Production Process

Biscuit Production Process

The ingredients such as flour, sugar, butter, and other ingredients are combined and mixed using a mixer until these are formed into a dough. There are various types of biscuits requiring different processes of "sheeting" and "moulding" depending on the type of biscuit.

The dough that has been formed will be put into an oven using a conveyor system.

After the products pass through the cooling conveyor, the biscuits are packed in plastic or can packaging which will then be put into carton boxes and are ready to be delivered to either the warehouse or distributors.

The types of biscuits produced, in general, can be categorized as "semi sweet", "crackers" and "cookies".

Candy Production Process

The ingredients such as sugar, glucose, vegetable oil, milk and other ingredients are mixed and cooked using a cooker. The dough produced after going through the cooker conveyor is placed into the moulding machine to produce the desired form of candy. After going through the cooling tunnel, the candies are packed into various packaging shapes and sizes.

Proses Produksi Wafer

Bahan baku berupa tepung terigu, susu, telur, dan lain-lain dicampur dan diaduk sehingga merupakan adonan "batter". Setelah melalui cetakan dan oven, adonan tersebut menjadi lembaran lembaran wafer, kemudian diberi lapisan cream, dilakukan berlapis lapis. Setelah dipotong dilakukan pengemasan.

Untuk jenis wafer coating chocolate setelah dipotong dilapisi coklat cair atau keju, baru kemudian dikemas

Proses produksi Coklat

Bahan baku berupa gula, cairan kakao, bubuk coklat, susu dan lain-lain dicampur dan diperhalus partikel partikelnya melalui refiner sehingga berupa bubuk yang halus.

Melalui proses pengadukan yang intensif (couching) bubuk halus tersebut berubah menjadi cairan coklat yang siap dicetak dan kemudian dikemas.

Proses Produksi Kopi

Bahan baku berupa biji kopi dibersihkan, kemudian digrading untuk memisahkan biji kopi tersebut sesuai dengan ukurannya.

Biji kopi ini di roasting dengan temperatur tertentu sesuai dengan jenis dan besarnya ukuran biji sehingga didapat hasil yang baik aromanya. Kemudian dicampur dalam mixer, baru digiling menjadi berjenis jenis bubuk kopi.

Bubuk kopi ini dicampur dengan bahan baku lainnya seperti gula, susu atau creamer, dan dibungkus sesuai dengan kemasan yang akan diproduksi.

Proses Produksi Cereal

Berbagai jenis cereal melewati mesin dryer untuk menjalani proses pengeringan dengan spesifikasi tertentu. Setelah itu masing masing jenis cereal tersebut melewati proses grinding agar dihasilkan bubuk yang lebih halus dan siap dicampur dengan bahan lainnya.

Bahan bahan cereal tersebut dan bahan baku lainnya seperti susu, creamer, gula, atau coklat bubuk, kacang hijau, jahe, vanilla dan sejenisnya, menjalani proses mixing sehingga menjadi homogen, kemudian dibungkus sesuai dengan jenis kemasannya.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Perbandingan kinerja keuangan Perseroan dalam 2 tahun buku terakhir adalah sbb :

Pada tanggal 31 Desember 2020 Jumlah **Aset Lancar** Perseroan dan anak perusahaan adalah sebesar Rp. 12.839 miliar sedangkan pada tahun 2019, adalah sebesar Rp. 12.776 miliar.

Sementara Jumlah **Aset Tidak Lancar** pada tahun 2020 berjumlah Rp. 6.939 miliar sedangkan pada tahun 2019 berjumlah Rp. 6.262 miliar.

Wafer Production Process

The ingredients such as flour, sugar, eggs and other ingredients are mixed until they form into a "batter" dough. After being processed through moulding and oven, the dough becomes wafer sheets, which are then applied with cream, repeated in layers, and are then sliced and packed.

For chocolate coated wafer, the sliced products are coated with melted chocolate and then packed.

Chocolate Production Process

The ingredients such as sugar, melted cacao, chocolate powder, milk and other ingredients are mixed and smoothened into fine particles using a refiner resulting in a fine powder.

Through the process of intense mixing (couching), the fine powder turns into a melted chocolate that is ready for moulding and then packed.

Coffee Production Process

The raw materials comprising of coffee beans are cleaned and graded to segregate the coffee beans according to size.

These coffee beans are then roasted at a specific temperature depending on its type and size until the desired aroma is achieved. It is then combined into a mixer and grinded to become various types of coffee powders.

The coffee powder is mixed with other ingredients such as sugar, milk or creamer and then packed into various types of packaging.

Cereal Production Process

Various types of cereals go through a dryer machine to undergo a drying process with specific drying condition. After that, each type of cereal goes through a grinding process in order to produce a fine powder and is ready to be mixed with other ingredients.

The cereal ingredients and other raw materials such as milk, creamer, sugar, or cocoa powder, green beans, ginger, vanilla and others, undergo the mixing process so that it becomes homogeneous, then wrapped in accordance with the type of packaging.

Comprehensive Financial Analysis

Comparison of the Company's financial performance for the last two financial years is as follows:

As of 31 December 2020, the Company's Total **Current Assets** amounted to Rp 12,839 billion, while in 2019 amounted to Rp 12,776 billion.

Meanwhile, Total **Non-current Assets** in 2020 amounted to Rp 6,939 billion while that in 2019 amounted to Rp 6,262 billion.

Total Aset Perseroan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 19.778 miliar sedangkan pada tahun 2019 berjumlah Rp. 19.038 miliar

Jumlah **Liabilitas Jangka Pendek** Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 3.475 miliar, sementara tahun 2019 Rp. 3.714 miliar.

Sedangkan Jumlah **Liabilitas Jangka Panjang** Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 5.031 miliar sementara pada tahun 2019 sebesar Rp. 5.412 miliar.

Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.8.506 miliar sedangkan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 9.126 miliar. Atau turun sebesar 6,8 % yang disebabkan oleh menurunnya utang jangka pendek.

Sementara **Jumlah Ekuitas** pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 11.271 miliar naik sebesar 13,7 % dibanding tahun 2019 yang Rp. 9.912 miliar.

Pendapatan Perseroan selama tahun 2020 tercatat sebesar Rp. 24.477 miliar. Sedangkan jumlah pendapatan Perseroan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp. 25.027 miliar.

Jumlah Beban termasuk Beban Usaha, Beban Lain-Lain dan Beban Pajak selama tahun 2020 adalah sebesar Rp. 5.201 miliar, sementara tahun 2019 sebesar Rp. 5.866 miliar.

Perseroan menutup tahun 2020 dengan mencatatkan **Laba Bersih konsolidasi** sebesar Rp. 2.098 miliar atau naik sebesar 2,3% dari tahun 2019 yang sebesar Rp. 2.051 miliar.

Untuk **Pendapatan Komprehensif lain** pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 53,6 miliar sedangkan pada tahun 2019 negatif Rp. 19,35 miliar

Jumlah ini berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan selisih kurs penjabatan laporan Keuangan.

Sedangkan **Total Laba Komprehensif** tahun 2020 sebesar Rp. 2.045 miliar, pada tahun 2019 Rp. 2.032 miliar.

Arus Kas pada tahun 2020

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 3.716 miliar meningkat sebesar Rp. 412 miliar atau 12,5 % dibandingkan pada 31 Desember 2019 yang sebesar Rp. 3.304 miliar yang disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan.

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 1.111 miliar mengalami penurunan sebesar Rp. 734 miliar atau sebesar 39,8 % dibandingkan pada 31 Desember 2019 sebesar Rp. 1.845 miliar.

The Company's **Total Assets** as of 31 December 2020 amounted to Rp 19,778 billion, while in 2019 amounted to Rp 19,038 billion.

Total **Current Liabilities** of the Company as of 31 December 2020 amounted to Rp 3,475 billion, while in 2019 amounted to Rp. 3,714 billion.

Meanwhile, the Company's Total **Non-Current Liabilities** as of 31 December 2020 amounted to Rp 5,031, while in 2019 which amounted to Rp 5,412 billion.

The Company's **Total Liabilities** as of 31 December 2020 amounted to Rp 8,506 billion, while in 2019 amounted to Rp 9,126 billion, or a decrease of 6.8% as resulting of decreased in short-term borrowings.

Meanwhile, the Company's **Total Equity** as of 31 December 2020 amounted to 11,271 billion or an increase of 13.7%, compared to 2019 which amounted to Rp 9,912 billion.

The Company's **Revenue** in 2020 amounted to Rp 24,477 billion, while in 2019 amounted to Rp 25,027 billion,

Total expenses comprising of Operating Expenses, Other Expenses and Tax Expense in 2020 amounted to Rp 5,201 billion, while in 2019 amounted to Rp 5,866 billion.

The Company closed the year 2020 recording a **Consolidated Net Income** of Rp 2,098 billion, or higher by 2.3% than the Rp 2,051 billion recorded in 2019.

Other Comprehensive Income (Loss) in 2020 amounted to a positive of Rp 53.6 billion while Other Comprehensive Income (Loss) in 2019 was a negative of Rp 19.35 billion.

This amount was attributed by the remeasurement of long-term employee benefits liabilities and exchange rate difference from the translation of foreign currency balances in the financial statements.

Total Comprehensive Income is was Rp 2,045 billion in 2020 and Rp 2,032 billion in 2019.

Cash Flow in 2020

The net cash flow from the Company's operations for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 3,716 billion, increase Rp 412 billion or 12.5% compared to 31 December 2019 which amounted to Rp 3,304 billion. This is contributed by increased cash flow from collection of receivables.

The net cash flow from investment activities for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 1,111 billion, decrease Rp 734 billion or 39.8% compared to 31 December 2019 which amounted to Rp 1,845 billion.

Pada tahun 2020, kami melakukan Penambahan aset tetap sebesar Rp. 634 miliar dalam bentuk pembangunan pabrik, penambahan mesin serta peralatan yang diperlukan dalam proses produksi.

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 1.866 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.001 miliar atau sebesar 115,7% dibandingkan pada 31 Desember 2019 sebesar Rp. 865 miliar.

Hal ini disebabkan oleh pelunasan utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

In 2020, we have invested Rp 634 billion to build factories, and additional machinery and equipment required in the production process.

The net cash flow from financing activities for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 1,866 billion, increase Rp 1,001 billion or 115.7% compared to 31 December 2019 which amounted to Rp 865 billion.

This was a result of payment of short-term and long-term borrowings.

Kemampuan Membayar Hutang

Selain hutang kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah tahun 2020, serta hutang dagang, hutang yang harus ditanggung oleh Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Pinjaman Bank Jangka Panjang, yaitu sebagai berikut:

Company's Solvency

In addition to the bonds payable relative to Sustainable Mayora Indah Bonds I year 2017 and Sustainable Mayora Indah Bonds II year 2020 as well as trade payables, the Company's liabilities as of 31 December 2019 include Short-Term Banks Loans as well as Long-Term Bank Loans as follows:

Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	2020	2019
PT Bank Mizuho Indonesia	50.000.000.000	400.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	300.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	-	100.000.000.000
PT Citibank Indonesia	-	100.000.000.000
Jumlah Total :	50.000.000.000	1.000.000.000.000

Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	2020	2019
PT Bank BTPN	737.692.307.693	900.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	630.219.780.227	751.538.461.541
PT Bank Mitsubishi UFG	312.500.000.000	571.833.333.335
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	328.125.000.000	450.000.000.000
PT Bank Citibank Indonesia	308.000.000.000	350.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	170.000.000.000	144.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	-	100.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000	-
Jumlah Total :	2.536.537.087.920	3.267.371.794.876

Diluar hutang hutang tersebut, kewajiban lain Perseroan adalah hutang yang timbul atas pembelian bahan baku dan keperluan produksi. Manajemen berkeyakinan bahwa, tidak akan ada kesulitan bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang hutang tersebut pada saat jatuh tempo karena Perseroan masih memiliki aset lancar (liquid) yang cukup untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Other than the above obligations, the Company's liability arises from the purchase of raw materials and other items required for production. Management believes that the Company does not have any difficulty in fulfilling its obligations because the Company has sufficient current assets to cover the obligations on the maturity date.

Rasio atas hutang tersebut adalah sbb:

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan entitas anak dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek, diukur dengan membandingkan Total Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek. Pada tanggal 31 Desember 2020 tingkat likuiditas Perseroan adalah 3,69 kali, dan pada tahun 2019 sebesar 3,44 kali.

Per 31 Desember 2020, Total Aset yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar Rp. 19.778 triliun, sedangkan total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp. 8.506 triliun. Ini menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas Perseroan masih baik yang ditunjukkan dengan rasio hutang sebesar 43,01 kali.

Tingkat Solvabilitas Perseroan dan Entitas Anak mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya yang tercermin dari perbandingan antara Total Liabilitas berbeban bunga dengan Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas) dan perbandingan antara Total Liabilitas berbeban bunga dengan Total Aset (Solvabilitas Aset).

Tingkat Solvabilitas Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 41,03 kali dan 58,66 kali. Sedangkan tingkat Solvabilitas Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 23,38 kali dan 30,51 kali.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Penjualan yang langsung ditangani oleh Perseroan adalah penjualan ekspor. Sementara untuk penjualan lokal, sejak sebelum menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 hingga saat ini, Perseroan menjalin kerjasama dengan PT. Inbisco Niagatama Semesta yang juga merupakan perusahaan yang berelasi dengan Perseroan selaku distributor tunggal. Sejarah mengenai kerja sama ini membuktikan bahwa tidak pernah ada risiko piutang yang tidak tertagih yang harus ditanggung oleh Perseroan. Sementara piutang tidak tertagih atas penjualan yang ditanggung oleh Perseroan adalah nihil

Perhitungan rasio dari kolektibilitas piutang tersebut adalah :

Rasio Kolektibilitas Piutang Lancar per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 100% dan 98,37%. Rasio kolektibilitas Piutang Ragu per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 0,0 % dan 0,0%.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan adalah:

Struktur Permodalan yang diambil oleh manajemen pada tahun 2020 adalah sebesar 23% berasal dari pinjaman bank dan sebesar 18 % dari surat utang, yaitu :

• Utang Bank Jangka Pendek	Rp 50.000.000.000
• Utang Bank Jangka Panjang	Rp 2.529.416.810.162
• PUB I Tahap 1	Rp 500.000.000.000
• PUB I Tahap 2	Rp 550.000.000.000
• PUB I Tahap 3	Rp 500.000.000.000
• PUB II Tahap 1	Rp 500.000.000.000

Ratio of the liabilities is as follows:

Liquidity ratio, which indicates the ability of the Company and its subsidiaries to meet its Short-Term Obligations, is measured by the ratio of Total Current Assets to Total Current Liabilities. As of 31 December 2020, the liquidity ratio is 3.69 times and 3.44 times in 2019.

As of 31 December 2020, the Company's Total Assets amounted to Rp 19,778 trillion, while Total Liabilities amounted to Rp 8,506 trillion. This shows the Company's state of solvency as indicated by the ratio of total liabilities to total assets at 43.01 times.

The Solvency of the Company and its Subsidiaries reflects the ability of the Company to meet its short-term and long-term liabilities as indicated by the ratio of Total Liabilities bearing interest with the Total Equity (Equity Solvency) and the ratio of Total Liabilities bearing interest with Total Assets (Asset Solvency).

The Equity Solvency of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019 is 41.03 times and 58.66 times, respectively. The Asset Solvency of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019 is 23.38 times and 30.51 times, respectively.

Accounts Receivable Collectibility

Sales directly handled by the Company are export sales. While for domestic sales, prior to going public in 1990 up to the present, the Company has been cooperating with PT. Inbisco Niagatama Semesta, an affiliated company, as the sole distributor for its domestic market. The history of this cooperation has proven that there has never been any risk of bad debt which must be borne by the Company. There are no bad debt to be borne by the Company.

Calculation of Accounts Receivable Collectibility Ratio is as follows :

The Collectibility Ratio of the Company's Current Accounts Receivable as of 31 December 2020 and 2019 is 100.00% and 98.37 %, respectively. The Collectibility Ratio of Doubtful Accounts Receivable as of 31 December 31, 2020 and 2019 is 0.0% and 0.00 %, respectively

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure is as follows:

The Capital Structure (shares and credit equity) adopted by the Management in 2020 consisted of 23% from bank loans and 18% from bonds as follows :

• Short-Term Bank Loans	Rp 50,000,000,000
• Long-Term Bank Loans	Rp 2,529,416,810,162
• PUB I Phase 1	Rp 500,000,000,000
• PUB I Phase 2	Rp 550,000,000,000
• PUB I Phase 3	Rp 500,000,000,000
• PUB II Phase 1	Rp 500,000,000,000

Pada akhir tahun 2020, kontribusi dari utang terhadap struktur modal Perseroan menurun sebesar 17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurunnya jumlah utang ini disebabkan oleh menurunnya pinjaman bank

Dasar dari penentuan kebijakan tersebut adalah strategi Perseroan untuk mendapatkan sumber pendanaan dengan beban biaya yang lebih rendah.

Ikatan yang material untuk investasi barang modal

Penambahan aset tetap yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2020 tidak dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi sehingga bukan merupakan transaksi material sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2020 dialokasikan untuk penambahan aset tetap senilai Rp. 634 miliar dalam bentuk pembangunan pabrik, gudang, perbaikan dan penambahan mesin serta peralatan lainnya yang digunakan untuk menunjang peningkatan produksi Perseroan.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan

Tidak ada Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan yang berpengaruh signifikan

Prospek usaha perusahaan

dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar Internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.

Gambaran tentang Prospek Usaha Perseroan

Ekonomi Global

Berdasarkan proyeksi World Bank pada Januari 2021, perekonomian dunia diperkirakan akan mulai membaik dan bertumbuh dari minus pada tahun 2020 menjadi +4% di tahun 2021.

Meskipun perbaikan ekonomi ini masih akan banyak bergantung pada proses penanggulangan pandemik dan bagaimana protokol kesehatan diterapkan dalam kehidupan masyarakat dunia, ketersediaan vaksin di tahun 2021 diharapkan dapat mendukung adanya perbaikan.

Seperti halnya proyeksi global, world bank menyatakan efektivitas vaksinasi akan mendorong perbaikan ekonomi regional secara bertahap. Pada akhirnya hal itu juga yang akan mendorong tingkat keyakinan konsumen, tingkat konsumsi masyarakat, serta perdagangan dan investasi. (source : World bank & APBN 2021).

As of the end of 2020, the composition of credit equity relative to the Company's Capital Structure has decreased by 17% compared to last year. The decrease was attributed by the reduced bank borrowing.

The basis for policy decision on capital structure is the Company's strategic focus to obtain fund sourcing with lower cost.

Material commitment for capital expenditures

The additional fixed asset acquired by the Company in 2020 was not executed in a single or a series of transactions, thus is not considered as a material transaction as referred to in Bapepam-LK Regulation No.IX.E.2 Annex to the Decision of the Chairman of Bapepam and LK. No Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011 with respect to Material Transactions and Changes to Core Business Activities.

Discussion on Capital Expenditure

The Capital Expenditure made in 2020 is an addition to property, plant and equipment valued at Rp 634 billion consisting of the construction of warehouses, repairs and additional machineries and other equipment required to increase the Company's production capacity.

Material Information and facts after the Auditor's report

There are no Material Information and Facts that occurred after the date of the Accountant's Report.

Company business prospect

Company business prospect as it relates to the condition of the industry, the economy in general and international market supported by quantitative data from reliable source.

Perspective of the Company's Business Prospects

National Economy

Company business prospect as it relates to the condition of the industry, the economy in general and international market supported by quantitative data from reliable source.

However, the improvement of economy still depends on the counter-measures employed to address the pandemic and the implementation of health protocol in the general public. The availability of vaccine in 2021 hopefully will help improve the situation.

Similar to the global prediction, the World Bank stated that the vaccine efficacy will drive the improvement of the regional economy on a progressive basis. In the end, this will also improve the confidence of the consumers, the consumption level of the general public, and the push for trade and investment (source: World Bank and the National Budget 2021).

Namun demikian, masih terdapat faktor faktor yang dapat mempengaruhi percepatan pemulihan ekonomi global diantaranya adalah, akses terhadap vaksin terutama untuk negara-negara berkembang dan negara yang bukan merupakan produsen vaksin, efektivitas stimulus ekonomi, serta perkembangan politik internasional.

Ekonomi Nasional

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan membaik dari -2.07% di tahun 2020, menjadi +4.5 sampai dengan +5.5% di tahun 2021. Faktor utama pemulihan ekonomi Indonesia adalah penanganan covid-19, dukungan stimulus fiskal untuk melanjutkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), membaiknya beberapa komoditas yang menjadi andalan pemerintah Indonesia, serta pulihnya konsumsi rumah tangga yang merupakan penggerak ekonomi Indonesia, serta program vaksinasi nasional yang sudah mulai dilaksanakan secara serentak diseluruh Indonesia. Dengan demikian diharapkan aktivitas masyarakat dapat kembali normal, aktivitas ekonomi pun dapat kembali seperti sebelum adanya pandemi.

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) mengenai Pendapatan, Laba dan struktur permodalan

Target **Pendapatan** yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 24,23 triliun. Pada akhir tahun 2020 Perseroan berhasil meraih jumlah Penjualan sebesar Rp. 24,48 triliun.

Dari total Pendapatan itu, **Laba Usaha** yang ditargetkan untuk dicapai adalah sebesar Rp. 2,78 triliun, realisasi perolehan Laba Usaha yang diraih Perseroan adalah sebesar Rp. 2,83 triliun.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka **Laba Bersih** yang didapat adalah sebesar Rp. 2,09 triliun angka yang ditargetkan, Rp. 2,05 triliun.

Proyeksi Struktur Permodalan adalah 55 % berasal dari Pinjaman Bank, 45 % dari surat hutang.

Realisasinya adalah 55,80 % berasal dari Pinjaman Bank, 44,20 % dari surat hutang.

Target yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang (tahun 2021)

Sejalan dengan optimisme yang disampaikan oleh world bank dan pemerintah Indonesia bahwa kondisi ekonomi di tahun 2021 akan membaik, maka Perseroan pun optimis dapat memperoleh pendapatan dan laba yang lebih baik.

Untuk tahun 2021, kami menargetkan **Pendapatan** sebesar Rp. 27 triliun, dengan **Laba Bersih** sebesar Rp. 2,13 triliun.

Sementara **Struktur Modal** yang digunakan adalah berasal dari kas internal dan hutang bank.

However, there are various factors that affect the speedy recovery of the global economy which among others include access to vaccine especially by the developing and non-vaccine producing countries, the effectiveness of the economic stimulus, and the development of the international political situation.

National Economy

The Indonesian economy is predicted to improve from a negative of 2.07% in 2020 to become a positive of 4.5% until +5.5% in 2021. The main factor for economic recovery is the handling of covid-19, fiscal stimulus to sustain the National Economic Recovery program (PEN), improvement of certain commodities which are the mainstay of the Indonesian government, and the national vaccination program which has been undertaken simultaneously all over Indonesia. With these, it is expected that the activities of the general public will return to normal, and hence the economic activities will be back to pre-pandemic situation.

Comparison between target/projection at the beginning of the year and achieved result (realization) with regards to revenue, income and capital structure

The **Revenue** target desired to be achieved by the Company in 2020 is Rp 24.23 trillion. At the end of 2020, the Company achieved a Revenue of Rp 24.48 trillion

From the above Revenue, the **Operating Income** target is Rp 2.78 trillion and the achieved Operating Income is Rp 2.83 trillion.

Relative to the above, the **Net Income** achieved is Rp 2.09 trillion from the target of Rp 2.05 trillion.

The **Projected Debt Equity Structure** is 55% from Bank Borrowings and 45% from Bonds Issue.

The **realization** is 55.80% from Bank Borrowings and 44.20% from Bonds Issue

Target for the coming year (2021)

In line with the optimism presented by the World Bank and the government of Indonesia with respect the expected improvement of the economy in 2021, the Company is likewise optimistic to realize an improved revenue and profit.

For 2021, we set the **Revenue** target at Rp 27 trillion, with a **Net Income** of Rp 2.13 trillion.

While the **Capital Structure** will come from internal cash and bank loans.

Kebijakan Dividen yang akan dilaksanakan, masih sama seperti tahun yang lalu yaitu setiap tahun memberikan bagian dari Laba Bersih yang berhasil diperoleh Perseroan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk Dividen Tunai.

Sambil tetap membagikan keuntungan yang diperoleh kepada para pemegang saham dalam bentuk Dividen Tunai, pihak manajemen juga selalu memperhatikan bahwa Perseroan harus tetap memiliki ketersediaan dana yang mampu mendukung Modal Kerja Perseroan dan perluasan usaha yang ditargetkan untuk terus bertumbuh.

Aspek Pemasaran atas produk yang dihasilkan Perseroan

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Perseroan

Strategi Pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan diantaranya dijalankan dengan cara mempelajari tren konsumen secara berkala dan terus berinovasi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen dengan membuat produk baru dengan target market yang tepat.

Sementara untuk menunjang penjualan, Perseroan melaksanakan aktifitas promosi di lapangan yang sesuai dengan masing masing target pasar yang dituju.

Pangsa Pasar produk Perseroan adalah seluruh lapisan masyarakat yang ada, tanpa dibatasi oleh gender, usia, lokasi maupun harga. Perseroan juga memiliki banyak varian produk yang dapat memenuhi permintaan semua kalangan yang terus menerus ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun jenisnya.

Uraian Mengenai Dividen selama 2 tahun terakhir adalah sbb :

Besarnya Dividen Tunai yang akan dibagikan, diusulkan oleh Direksi untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Kebijakan dividen dan besarnya Dividen yang diusulkan oleh Direksi tersebut dibuat dengan mempertimbangkan :

- Laba yang berhasil diperoleh,
- Jumlah kas, dan kondisi keuangan Perseroan,
- Rencana dan anggaran modal yang harus dikeluarkan ditahun yang akan datang.

Pada 2 tahun terakhir, dividen tunai yang dibagikan adalah sbb :

The **Dividend Policy** that has been adopted is similar to previous years whereby every year cash dividends are paid to the shareholders from the Net Income realized.

While cash dividends are regularly paid to the shareholders, management also considers that the Company requires available funds to provide for the Company's Working Capital as well as expansion requirements to support continuous growth.

Marketing Aspect of the Company's products

Marketing Strategy and Company Market Share

The Marketing Strategy being adopted by the Company includes the study of consumer trends on a regular basis, and develop innovation to meet the needs and wants of the consumers through the development of new products for the right target market.

Meanwhile, in order to support sales, the Company conducted promotion activities suitable to target market.

The Company's market share covers the whole segment of the general public without limitation as to gender, age, location and price. The Company has a range of and variants of products that meet the different market segment, and these products are continuously improved in terms of quality and type.

Description of Dividend Distribution for the last 2 years as follows :

The amount of Cash Dividends to be distributed is proposed by the Board of Directors to be approved by the Company's General Meeting of Shareholders.

The Dividend policy and the amount of dividends proposed by the Board of Directors are determined by considering:

- Total income realized;
- Total cash and the financial condition of the Company;
- Plans and budget for capital expenditure for the coming year.

For the last 2 years, the cash dividends distributed as follows :

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pembayaran Dividen Payment Date of Dividends	Dividen Tunai per saham Cash Dividend Per Share	Jumlah Dividen Yang dikeluarkan Total Dividends paid
2019	30 Juli 2020 July 30, 2020	Rp. 30,-	Rp. 670.760.991.750,-
2018	24 Juli 2019 July 24, 2019	Rp. 29,-	Rp. 648.402.292.025,-

Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum

Realisasi Penggunaan Dana yang diperoleh Perseroan dari :

- ♦ Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap 1 tahun 2020

Seluruhnya telah habis digunakan sebagaimana diungkapkan dalam prospektus.

Informasi Material

Investasi

Tidak ada investasi yang sifatnya material yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2020. Nilai investasi penyertaan modal pada Kopiko Philippines Corporation hanya sekitar 3 miliar Rupiah. Sementara investasi lainnya dilakukan dalam bentuk pembangunan pabrik, perbaikan dan penambahan mesin serta peralatan lainnya yang digunakan untuk menunjang peningkatan produksi Perseroan.

Ekspansi

Perseroan tidak melakukan ekspansi baru diluar bidang usaha yang telah ada sebelumnya.

Perseroan juga tidak melakukan divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang atau modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan baru yang sifatnya luar biasa sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi pemodal atau calon pemodal. Transaksi Afiliasi yang dilakukan seluruhnya telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Tidak ada Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan dampak terhadap laporan keuangan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Laporan Keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sepanjang tahun 2020, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Realization Of The Use Of Proceeds From Public Offering

The realization on the Use of Proceeds of Public Offering obtained by the Company from:

- ♦ Sustainable Public Offering II Mayora Indah Bonds I year 2020

All the funds were used in accordance with its intended purpose as indicated in the prospectus.

Material Information

Investment

There was no material investment undertaken by the Company in 2020. The capital stock investment made in Kopiko Philippines Corporation is only about Rp 3 billion. While other investment consisted of the construction of factory, and additional machinery and equipment necessary to support the required higher production capacity.

Expansion

The Company did not undertake any new expansion outside its existing scope of business.

The Company did not also undertake divestment, merger or consolidation, acquisition, debt or capital restructuring, transactions with affiliated companies and other transactions bearing conflict of interest that were extraordinary in nature, and which would require investment approval from the investors and or prospective investors. Transactions with Affiliates are fully disclosed in the Company's financial statements.

Changes in Government Regulations with significant impact to the company and the company's financial statements

There was no change in government regulations that significantly affect the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

Changes in Accounting Policy, reason and impact on the financial statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia and the Regulations of Otoritas Jasa Keuangan.

Throughout 2020, there was no change in accounting policy that significantly impact the Company's Financial Statements.

VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan landasan untuk meraih nilai ekonomi jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Kami yakin bahwa penerapan standard GCG yang baik dapat mendukung Perseroan agar mampu mencapai keberlanjutan usaha dan mengelola semua tantangan dengan tetap mempertahankan daya saing kami.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan didasarkan pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini dilaksanakan agar dapat tercipta keseimbangan antara berbagai kepentingan yang ada, baik antara kepentingan ekonomi dan sosial, kepentingan Perseroan dan masyarakat, kepentingan intern dan ekstern, maupun kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Sistem tata kelola yang kami terapkan, diantaranya dengan menerapkan pemisahan tugas dan wewenang bagi para pengambil keputusan agar dapat dipastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil telah efisien, tidak mengandung benturan kepentingan, produktif, dan adil bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan demikian maka hubungan antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilandasi oleh kepercayaan, karena Pemegang Saham percaya bahwa Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi, tugas dan kewenangan mereka dengan sebaik baiknya.

Tugas dan tanggung jawab masing masing Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sbb:

Dewan Komisaris

Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Pada dasarnya Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa tugas utama dari Dewan Komisaris adalah mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan. Komisaris juga membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan atau Direktur yang bersangkutan.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara rutin dan aktif juga melakukan interaksi dengan manajemen Perseroan melalui berbagai usulan, komentar dan rekomendasi dalam rapat reguler dengan Direksi.

Per tanggal 31 Desember 2020 Dewan Komisaris Perseroan

Good Corporate Governance (GCG) constitutes the cornerstone in achieving long-term economic value to stakeholders. We believe that the implementation of GCG would support the Company in achieving its business sustainability and in managing all challenges and at the same time in maintaining the Company's competitiveness.

The implementation of Good Corporate Governance is based on the principle of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Equality. This is conducted in order to carry out the right balance of the various interest, both on the economic aspect, social, and the concern of the general public, internal and external interest, as well as short-term and long-term interest and the interest of all stakeholders.

Our governance system, among others, adopts a separation of duties and authority for decision-makers to ensure that business decisions are efficient, free from conflict of interest, productive and equitable to all stakeholders

Thus, the relationship between the Shareholders and the Board of Directors and Board of Commissioners is one that is based on trust since the Shareholders believe that the Board of Directors and the Board of Commissioners are able to perform their functions, duties and authority in the best way possible.

Duties and Responsibilities of the Board and Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Essentially the Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners are specified under article 17 of the the Company's Articles of Association.

Overall, the main function of the Board of Commissioners is to supervise the Board of Directors and provide advice, if necessary. The Board of Commissioners also gives recommendation for improvement and adopts the analysis of the Audit Committee, and submits these to the President Director and the Director concerned.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners routinely and actively interact with the Company's management by way of providing suggestions, comments, and recommendations discussed during regular meetings with the Board of Directors.

As of 31 December 2020, the Company's Board of

terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan empat orang anggota Komisaris, dua diantaranya merupakan Komisaris Independen yang salah seorangnya merangkap sebagai Ketua Komite Audit. dengan rincian tugas sbb;

Commissioners composed of the President Commissioner and four Commissioners, two of whom are Independent Commissioners and one of whom concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee, the details of which are as follows:

Jogi Hendra Atmadja	Komisaris Utama, mengkoordinir tugas anggota Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan operasional perusahaan secara umum President Commissioner, coordinates the functions of the members of the Board of Commissioners, and supervises the overall operations of the Company.
Hermawan Lesmana	Komisaris, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Keuangan Commissioner, supervises the tasks of the Finance Director.
Gunawan Atmadja	Komisaris, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Pemasaran Independent Commissioner, supervises the tasks of the Marketing Director.
Anton Hartono	Komisaris Independen, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Operasional Independent Commissioner, supervises the tasks of the Operational Director
Suryanto Gunawan	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Supply Chain Independent Commissioner and Head of the Audit Committee, supervises the tasks of the Supply Chain Director.

Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki Pedoman

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas Komisaris.

Statement Regarding the Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners (BOC) has developed and adopted a BOC Charter as a guide in performing their duties and responsibilities.

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing masing anggota Dewan Komisaris

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Besarnya remunerasi Direksi dan Komisaris dalam bentuk gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 26,7 miliar.

Procedure, basis of determination, structure and the amount of remuneration of each BOC member

The procedure, basis of determination, structure and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners are decided by the General Meeting of the Shareholders. The amount of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners in the form of salary and allowances for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 26.7 billion.

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut

Sesuai pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melakukan rapat komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam dua bulan. Namun demikian, karena anggota Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, maka Komisaris, Direksi, maupun Komite Audit Perseroan, menjalankan tugasnya setiap hari kerja sebagaimana pekerja Mayora lainnya sehingga pertemuan antara Komisaris dengan Direksi Perseroan, maupun antara Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Komite Audit, dilaksanakan setiap saat bila diperlukan. Selama tahun 2020 pertemuan dengan tingkat kehadiran sebesar 100% dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali.

Policy and implementation regarding the frequency of the meeting of the Board of Commissioners, including BOD-BOC joint meeting and attendance rate

In accordance with article 18 of the Company's Articles of Association, BOC meeting can be held at least once in every two months. However, since the Board of Commissioners has adequate time to conduct its duties and responsibilities, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee carried out their duties every day similar to other Mayora employees. Hence, the BOC-BOD Joint meeting, BOC meeting, and meeting with a member of the Board of Directors and the Audit Committee can be done at any time, if necessary. In 2020, there were 7 (seven) meetings with 100% attendance.

Kebijakan Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan "Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Direksi" dan "Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Dewan Komisaris".

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi diantaranya didasarkan pada kemampuan Direksi dalam hal :

- memimpin jajarannya menyusun perencanaan
- melaksanakan strategi dan pengelolaan perusahaan untuk mencapai tujuan.
- menanggulangi kendala yang dihadapi.
- mencari alternatif kebijakan disaat diperlukan.
- penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
- pencapaian yang berhasil diraih.

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Pihak yang melakukan penilaian adalah seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tahun buku.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris

Komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris memberikan peran penting dalam memantau dan mengelola risiko yang dihadapi Perseroan. Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pengawasan atas pengungkapan laporan keuangan, audit internal, pengendalian internal, dan kemajuan audit eksternal. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelesaikan proses peninjauan gaji, membuat rekomendasi mengenai paket remunerasi, dan mengidentifikasi serta merekomendasikan calon untuk suksesi manajemen. Kami merasa puas bahwa kedua Komite tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sepenuhnya sepanjang tahun.

Uraian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing masing Direksi Perseroan adalah sbb :

Pada dasarnya ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi Perseroan diatur dalam pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Policy on Performance of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

The procedure on the assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is based on "Policy of Self-Assessment by the Board of Commissioners".

The criteria to assess the performance of the Board of Directors is based among others on the competency of the Board of Directors to:

- lead the team in planning
- execute the strategy and operational activities to achieve the Company's objective
- overcome the challenges being faced by the Company
- develop and execute an alternative policy and direction at a given circumstance.
- implement risk management and internal control
- achieve results

The criteria to assess the performance of the Board of Commissioners is based among others on the competency of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and in providing recommendations and advice with respect to the actions of the Board of Directors.

The assessment is conducted by all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioner serving during the current fiscal year.

Assessment of the Performance of the Committees Supporting the Board of Commissioners

The Committees, that support the function of the Board of Commissioners, have played an important role in the monitoring and undertaking of risk management. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners with respect to control over and disclosure in the financial statements, internal audit, internal control, and progress of external audit. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee undertakes the review of salary, recommends the remuneration package, as well as identifies and recommends candidates for management succession. We feel satisfied of the two Committees which have performed their tasks and responsibilities during the year.

Duties and responsibilities of the members of the Board of Directors are as follows:

Essentially, the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors (BOD) are specified in article 14 of the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is fully responsible for executing their duties to pursue the interest of the Company towards achieving its objectives and goals. Each member of the Board of Directors should perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence in accordance with prevailing laws and regulations.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur, dua orang diantaranya merupakan Direktur Independen yang masing-masing mengemban tugas dan tanggung jawab dibidangnya masing-masing.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sbb:

The Company's Board of Directors is composed of one President Director and four Directors, two of whom are Independent Directors, who develop and implement their respective functions and responsibilities.

The scope and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Andre Sukendra Atmadja	Direktur Utama President Director
Hendarta Atmadja	Direktur Supply Chain Supply Chain Director
Wardhana Atmadja	Direktur Operasional Operations Directors
Hendrik Polisar	Direktur Keuangan Finance Director
Muljono Nurlimo	Direktur Pemasaran Marketing Director

ANDRE SUKENDRA ATMADJA **Direktur Utama.**

Tugas dan fungsinya antara lain :

- Memimpin seluruh aktifitas kegiatan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- Bertindak selaku koordinator Direksi dan komite eksekutif yang dibentuk untuk kepentingan Perseroan, diantaranya Unit Audit Internal.
- Memimpin rapat yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan Perseroan.
- Bertindak sebagai wakil Perseroan.
- Merencanakan dan mengembangkan sumber pendapatan dan kekayaan perusahaan serta mengendalikan pembelanjaan.

HENDARTA ATMADJA **Direktur Supply Chain.**

Tugas dan fungsinya antara lain :

- Mengembangkan sistem untuk proses perencanaan produksi dan logistik yang akurat berdasarkan analisis kapasitas, permintaan dan persediaan produk.
- Memastikan pasokan bahan baku, pengembangan sistem produksi, serta penggunaan teknologi yang tepat dalam menghasilkan produk yang berkualitas.
- Melakukan pengawasan terhadap proses operasional manufaktur untuk memastikan proses produksi yang efisien, tepat jumlah, tepat kualitas dan tepat waktu.

WARDHANA ATMADJA **Direktur Operasional.**

Tugas dan fungsinya antara lain :

- Membantu Direktur Utama dalam upaya mencapai hasil yang ditargetkan melalui strategi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.
- Membuat perencanaan dan kelompok kerja yang solid dan efisien.
- Menggabungkan atau memanfaatkan fungsi-fungsi yang ada pada Perseroan untuk menciptakan sistem kerja yang baik dan prosedur pelaksanaan yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan Perseroan.

ANDRE SUKENDRA ATMADJA **President Director.**

His duties and functions include:

- Lead and direct all the Company's activities for the Company's benefits and objectives.
- Act as coordinator of the members of the Board of Directors and executive committees formed for the benefit of the Company, such as the Internal Audit Unit.
- Lead meetings to determine and achieve the Company's objectives.
- Act as the Company's representative.
- Plan and develop sources of Company's income and property as well as control spending.

HENDARTA ATMADJA **Supply Chain Director.**

His duties and functions include:

- Develop an effective system for production and logistics based on the analysis of capacity, demand and inventory level.
- Ensure the supply of raw materials, the development of production systems, and the use of appropriate technology in producing quality products.
- Supervise manufacturing operations to ensure efficient production processes in the right quantity and quality, and in a timely manner.

WARDHANA ATMADJA **Operations Director.**

His duties and functions include:

- Assist President Director in achieving the targeted results through the implementation of the strategies set in accordance with the Company's condition and needs.
- Develop plans and build solid and efficient work groups.
- Consolidate and or utilize the existing functions in the Company to establish an effective system and procedures in order to achieve the Company's objectives.

- Menata dan mengawasi seluruh fungsi yang ada pada Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas strategi yang telah dijalankan untuk terus menerus disempurnakan.

HENDRIK POLISAR **Direktur Keuangan.**

Tugas dan fungsinya antara lain :

- Memimpin dan melaksanakan inisiatif korporat terkait dengan struktur permodalan dan strategi keuangan.
- Memastikan tersedianya pendanaan untuk kebutuhan Perseroan.
- Merencanakan penguatan struktur modal usaha Perseroan.
- Memeriksa, menganalisa dan memberikan persetujuan terhadap penyajian informasi / laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

MULJONO NURLIMO **Direktur Pemasaran.**

Tugas dan fungsinya antara lain :

- Merencanakan dan mengorganisir program pemasaran.
- Melakukan analisa dan menentukan harga jual produk, target konsumen, anggaran belanja promosi, metode penjualan, strategi pemasaran dan sejenisnya.
- Mengawasi pengeluaran dana anggaran belanja promosi dan memastikan segalanya telah digunakan secara benar.
- Mencari pangsa pasar baru bagi produk Perseroan.
- Melakukan analisa atas efektifitas strategi yang dijalankan.

Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki pedoman atau Piagam Direksi yang disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabel, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Piagam ini dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ lain dalam Perseroan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan optimal dan efektif. Direksi wajib mengikuti Piagam tersebut dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi penyusun Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing masing anggota Direksi Perseroan

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing masing anggota Direksi Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Besarnya remunerasi Direksi dan Komisaris dalam bentuk gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 26,7 miliar.

- Organize and supervise all the functions that exist within the Company.
- Evaluate the strategies that have been implemented for continuous enhancement.

HENDRIK POLISAR **Finance Director.**

His duties and functions include:

- Lead and implement corporate initiatives related to capital structure and financial strategy.
- Ensure the availability of financing for the Company's needs.
- Make plans to strengthen the Company's capital structure.
- Examine, analyze and approve the presentation of information and the financial statements prepared in an accurate and timely manner.

MULJONO NURLIMO **Marketing Director.**

His duties and functions include:

- Plan and organize marketing program.
- Analyze and determine the selling price of products, target consumers, promotion budget, sales methods, marketing strategies and tactics.
- Oversee the spending of promotional budget and ensure that the funds are properly used.
- Search for new markets for the Company's products.
- Analyze the effectiveness of the strategies implemented.

Statement Regarding the Board of Directors' Charter

The Board of Directors has a BOD Charter which has been formulated as guideline for the Board of Directors in conducting their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner in order to achieve the Company's objectives, and to provide the value expected by the parties concerned.

This Charter was made to give clarity with respect to the relationship among members of the Board of Directors relative to other functions of the organization so that every organizational unit can perform its duties, responsibilities, and authority in an optimum and effective manner. The Board of Directors should adhere to the Charter and is subject to the legal basis of this Charter as well as maintain high ethical standards in carrying out their duties and responsibilities.

Procedure, basis for determination, structure and amount of remuneration package of the company's Board of Directors

The procedure, basis for determination, structure and amount of remuneration package of the Company's Board of Directors are decided during the General Meeting of Shareholders.

Total remuneration in the form of salaries and allowances paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp. 26.7 billion.

Kami tidak menghubungkan Remunerasi dengan Kinerja Perseroan setiap tahun.

There is no connection between Remuneration and the Company's yearly performance.

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekwensi rapat Direksi termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut

Berdasarkan pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dilakukan paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Ketentuan ini dijalankan oleh Direksi dengan melaksanakan "monthly overview meeting" setiap awal bulan. Pada tahun 2020, Rapat Direksi tersebut dilakukan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100% sebanyak 11 kali.

Direksi Perseroan dapat mengundang Komisaris dalam rangka memberikan penjelasan atau meminta nasihat atas kondisi yang sedang dihadapi oleh Direksi. Rapat gabungan antara Komisaris dengan Direksi ini dilakukan setiap saat jika ada hal yang sekiranya perlu dibahas untuk segera memperoleh kesepakatan.

Selama tahun 2020, frekuensi pertemuan dengan tingkat kehadiran sebesar 100% dilakukan sebanyak 7 kali. Diantaranya adalah pertemuan untuk membahas Evaluasi pencapaian pada tahun sebelumnya, Pemantapan rencana bisnis pada tahun berjalan, pengkinian kondisi terkini, strategi sesuai kondisi terkini, kesulitan yang sedang dihadapi, rencana peluncuran produk baru, rekondisi menuju pemulihan, dan cara cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Policy and implementation of BOD meeting's frequency including BOD-BOC joint meeting and attendance rate of BOD-BOC members in the meeting.

In accordance with article 15 of the Company's Articles of Association, BOD meetings can be held at least once a month and in line with this regulation, the BOD conducts a "monthly overview meeting" at the beginning of the month. In 2020, there were 12 (twelve) BOD meetings of which 11 (eleven) meetings had a 100% attendance.

The Board of Directors may invite the Commissioners in connection with the Board's explanation and or to ask advice on certain issues being faced by the Board of Directors. BODBOC Joint meetings are performed at any time should there be matters which need to be discussed immediately and which requires an immediate agreement.

During 2020, there were 7 (seven) meetings with 100% attendance, among which were meetings to discuss the Company's achievement of previous year, strengthen the business plan for the current year, update of current situation, strategy to address the current condition, challenges being faced, plan for new product launches, reformulation in anticipation of recovery, and other action in order to meet the Company's goals.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Keputusan RUPS pada tahun buku 2019

Pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2019 bertempat di Hotel Aryaduta Lippo Village, Lippo Karawaci, Tangerang, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan mata acara dan keputusan sebagai berikut :

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (duaribu delapan belas).

Keputusan:

Menyetujui Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Dengan demikian, memberikan pembebasan kepada anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquitted et de charge) atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan mereka tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2018.

Information Regarding GMS Resolution in the Preceding 1 (One) Year

GMS Resolution in the Year 2019

On Thursday, 20 June 2019 at Hotel Aryaduta Lippo Village, Lippo Karawaci, Tangerang, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders and Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders with the following agenda:

Annual General Meeting of Shareholders

1. Approval of the Board of Directors' Annual Report including the Consolidated Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report concerning the Company's progress for the fiscal year ended 31 December 2018 (two thousand eighteen).

Decision:

Approved the Board of Directors' Annual Report including the Consolidated Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the year ended 31 December 2018.

Thus, released the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners in their responsibility (acquitted et de charge) for the decisions made in managing and controlling the Company for fiscal year 2018, provided that such decisions are reflected in the balance sheet and profit and loss for fiscal 2018.

2. Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2018 dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pelaksanaannya sesuai Undang Undang dan Peraturan yang berlaku

Keputusan:

Menyetujui Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2018 dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pelaksanaannya sesuai Undang Undang dan Peraturan yang berlaku

Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2018, adalah sebagai berikut :

Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 adalah sebesar Rp. 1.760.434.280.304 (Satu triliun Tujuh ratus enam puluh miliar Empat ratus tiga puluh empat juta Dua ratus delapan puluh ribu Tiga ratus empat Rupiah). Digunakan untuk :

- ♦ Dana Cadangan, sebesar Rp. 2.000.000.000,- (Dua miliar Rupiah)
- ♦ Dividen tunai, sebesar Rp. 648.402.292.025 (Enam ratus empat puluh delapan miliar Empat ratus dua juta Dua ratus sembilan puluh dua ribu Dua puluh lima Rupiah) atau sebesar Rp.29,- (Dua puluh sembilan Rupiah) per saham yang akan dibagikan kepada 22.358.699.725 (Dua puluh dua miliar Tiga ratus lima puluh delapan juta Enam ratus sembilan puluh sembilan ribu Tujuh ratus dua puluh lima) saham
- ♦ Sisanya sebesar Rp. 1.110.031.988.279,- (Satu trilyun Seratus sepuluh miliar Tiga puluh satu juta Sembilan ratus delapan puluh delapan ribu Dua ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) dimasukkan sebagai Laba yang Ditahan.

Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan pelaksanaannya sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan sehubungan dengan agenda Penunjukan tersebut.

Keputusan:

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Ahmad Syakir dari dan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, untuk melakukan pemeriksaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium dan persyaratan lainnya, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terjadi suatu kondisi karena alasan apa pun juga, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit

4. Persetujuan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.

2. Approval on the use of the 2018 fiscal year's net profit and the granting of power to the Board of Directors to determine its implementation in accordance with applicable Laws and Regulations.

Decision:

Approved the determination on the distribution of net income for fiscal year 2018 and granted the authority to the Board of Directors to execute this in accordance with applicable Laws and Regulations.

The use of funds for fiscal year 2018 is determined as follows:

The Company's Net Income for fiscal year 2018 amounted to Rp. 1.760.434.280.304 (one trillion seven hundred sixty billion four hundred thirty four million two hundred eighty thousand three hundred four Rupiah). Used for:

- ♦ Reserved Funds, amounting to Rp 2.000.000.000 (two billion Rupiah)
- ♦ Cash dividends amounting to Rp 648.402.292.025 (six hundred forty eight billion four hundred two million two hundred ninety two thousand twenty five Rupiah) or Rp 29 (twenty nine Rupiah) per share will be distributed to 22.358.699.725 (twenty two billion three hundred fifty eight million six hundred ninety nine thousand seven hundred twenty five) shares.
- ♦ The balance of Rp 1.110.031.988.279 (one trillion one hundred ten billion thirty one million nine hundred eighty eight thousand two hundred seventy nine Rupiah) shall be put into Retained Earnings.

Granted the authority to the Board of Directors to execute in accordance with applicable laws and regulations.

3. Approval on the appointment of Public Accountant for the year ended 31 December 2019, and the granting of authority to the Board of Commissioners relative to the appointment of Public Accountant.

Decision:

Approved the appointment of Public Accountant Ahmad Syakir from the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2019, and provided power of attorney to the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements as well as granted the authority to the Board of Commissioners to Change the Public Accountant in case there is a need for such change for any reason, and taking into account the recommendation of the Audit Committee.

4. Approval on the determination of the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Keputusan:

Menyetujui penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

Memberikan kuasa kepada Komisaris Perseroan untuk melakukan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan dan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris adalah tidak lebih besar dari 50% dari besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perseroan.

5. Pengangkatan kembali / perubahan susunan Direksi Perseroan

Keputusan:

Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan, yaitu :

- ♦ Bapak Andre Sukendra Atmadja, selaku Direktur Utama
- ♦ Bapak Hendarta Atmadja, selaku Direktur Supply Chain
- ♦ Bapak Wardhana Atmadja, selaku Direktur Operasional
- ♦ Bapak Hendrik Polisar, selaku Direktur Keuangan
- ♦ Bapak Muljono Nurlimo, selaku Direktur Pemasaran

Untuk masa jabatan hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2024.

6. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

- ♦ Penerbitan Obligasi Mayora Indah IV yang diterbitkan pada tahun 2012
- ♦ Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap 1 tahun 2017
- ♦ Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap 2 tahun 2017
- ♦ Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap 3 tahun 2018

Penjelasan :

- ♦ Pada tahun 2012, Perseroan melakukan "Penawaran Umum Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap", dengan jumlah Rp.750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah). Sampai tanggal 31 Desember 2018, masih terdapat sisa dana yang belum digunakan yaitu sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah). Sisa dana tersebut ditempatkan dalam bentuk deposito pada PT. OCBC NISP Tbk sebuah bank yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, dengan periode penempatan bulanan. Pada tahun 2018 terakhir kali diperpanjang pada tanggal 18 Desember 2018 jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2019 dengan suku bunga sebesar 6% per tahun.
- ♦ Dana yang diperoleh dari "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah":
 - Tahap I tahun 2017, sejumlah Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah).
 - Tahap II tahun 2017, sejumlah Rp. 550.000.000.000,- (lima ratus lima puluh miliar Rupiah).

Decision:

Approved remuneration of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as follows:

Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Company's Board of Directors, and the amount of salary and allowances of the Board of Commissioners shall not be more than 50% of the amount of salary and allowances of the Board of Directors.

5. Approval on the re-appointment of the members of the Board of Directors

Decision:

Re-appointed the members of the Board of Directors, as follows:

- ♦ Bapak Andre Sukendra Atmadja as President Director
- ♦ Bapak Hendarta Atmadja as Supply Chain Director
- ♦ Bapak Wardhana Atmadja as Operations Director
- ♦ Bapak Hendrik Polisar as Finance Director
- ♦ Bapak Muljono Nurlimo as Marketing Director

For the period until the close of Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

6. Report on the Use of Proceeds of Bonds Issue:

- ♦ Mayora Indah Bonds IV issued in 2012
- ♦ Sustainable Public Offering I Mayora Indah Bonds Phase 1 year 2017
- ♦ Sustainable Public Offering I Mayora Indah Bonds Phase 2 year 2017
- ♦ Sustainable Public Offering I Mayora Indah Bonds Phase 3 year 2018

Description:

- ♦ In 2012, the Company conducted Public Offering of Mayora Indah IV Bonds year 2012, with Fixed Interest, amounting to Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah). As of 31 December 2018, there was still an unused balance of Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah). The unused balance was placed in the time deposit with PT OCBC NISP Tbk, a non-affiliated bank with the Company, with a renewable one month tenor. In 2018, the time deposit was last extended on 18 December 2018 with maturity on 18 January 2019 bearing an interest rate of 6% per annum.
- ♦ Funds obtained from Sustainable Public Offering Mayora Indah Bonds:
 - Phase 1 year 2017 amounting to Rp 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah)
 - Phase II year 2017 amounting to Rp 550,000,000,000 (five hundred fifty billion Rupiah)

- Tahap III tahun 2018, sejumlah Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah).

Seluruhnya telah habis digunakan sesuai dengan peruntukannya sesuai dengan yang dicantumkan dalam prospektus.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Perubahan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Keputusan:

Menyetujui Perubahan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017. Selanjutnya Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menghadap Notaris guna menuangkan hasil keputusan agenda Rapat ini dalam bentuk akta Pernyataan Keputusan Rapat dan melakukan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memohonkan persetujuan kepada instansi berwenang.

Realisasi atas keputusan dalam RUPST tersebut

Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku 2019 sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat.

Penjelasan untuk keputusan mata acara No.3 adalah : Dividen dimaksud telah dibayarkan kepada para Pemegang Saham mulai tanggal 24 Juli 2019.

Realisasi dari keputusan mata acara No.4 adalah : Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT. Mayora Indah Tbk. untuk tahun buku 2019.

Sedangkan realisasi dari keputusan mata acara No.5 adalah : besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris tidak lebih besar dari 50% dari besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perseroan. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 23,41 miliar.

Keputusan RUPS pada tahun buku 2020

Pada hari Jumat tanggal 26 Juni 2020, bertempat di Kantor Mayora Group, Jl. Daan Mogot KM 18, Jakarta Barat, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Mayora Indah Tbk, berkedudukan di Kota Tangerang ("Perseroan") dengan mata acara dan keputusan sebagai berikut :

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (duaribu sembilan belas).

- Phase III year 2018 amounting to Rp 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah)

All the funds were used in accordance with the intended use of proceeds as indicated in the prospectus.

Decision of the Extra-ordinary General Meeting of Shareholders

Change in article 3 of the Articles of Association with respect to the scope and objectives as well as business activities of the Company in order to comply with the Business Classification of Indonesia (KBLI) year 2017.

Decision:

Approved the change in article 3 of the Articles of Association with respect to the scope and objectives as well as activities of the Company in order to comply with the Business Classification of Indonesia (KBLI) year 2017. Further, the EGMS granted power of attorney to the Board of Directors to effect the decision of the EGMS in the form of Notarial Deed of Statement of EGMS' Decision providing for the change in article 3 of the Articles of Association in accordance with applicable laws as well as the direction to obtain approval from the related agencies.

Realization of decision of AGMS

All decisions made in the AGMS have been fully realized in the fiscal year 2019.

Description of decision on agenda No. 3: Dividends have been paid to the shareholders starting 24 July 2019.

Realization of decision on agenda No. 4: The Company appointed Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to conduct an audit on the accounts of PT Mayora Indah Tbk for the fiscal year 2019.

Meanwhile, the realization of decision on agenda No. 5: the amount of salary and allowances to the Board of Commissioners have not exceeded 50% from the salary and allowances of the Board of Directors. Total salaries and allowances of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2019 amounted to Rp 23.41 billion.

GMS Resolution in the year 2020

On Friday, 26 June 2020 at the Office of Mayora Group, Jl. Daan Mogot KM 18, Jakarta Barat, PT Mayora Indah Tbk, domiciled in the City of Tangerang ("the Company") held its Annual General Meeting of Shareholders with the following agenda:

1. Approval of the Board of Directors Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report concerning the Company's progress for the fiscal year ended 31 December 2019 (two thousand nineteen).

Keputusan:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan demikian, memberikan pembebasan kepada anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquitted et de charge) atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan mereka tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2019.

2. Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2019 dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pelaksanaannya sesuai Undang Undang dan Peraturan yang berlaku.

Keputusan:

Menyetujui Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2019 dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pelaksanaannya sesuai Undang Undang dan Peraturan yang berlaku

Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2019, adalah sebagai berikut :

Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 adalah sebesar Rp. 2.051.404.206.764,- (Dua trilyun lima puluh satu milyar Empat ratus empat juta Dua ratus enam ribu Tujuh ratus enam puluh empat Rupiah). Digunakan untuk :

- ◆ Dana Cadangan, sebesar Rp. 2.000.000.000,- (Dua milyar Rupiah)
- ◆ Dividen tunai, sebesar Rp. 670.760.991.750,- (Enam ratus tujuh puluh milyar Tujuh ratus enam puluh juta Sembilan ratus sembilan puluh satu ribu Tujuh ratus lima puluh Rupiah) atau sebesar Rp.30,- (Tiga puluh Rupiah) per saham yang akan dibagikan kepada 22.358.699.725 (Dua puluh dua milyar Tiga ratus lima puluh delapan juta Enam ratus sembilan puluh sembilan ribu Tujuh ratus dua puluh lima) saham
- ◆ Sisanya sebesar Rp. 1.378.643.215.014,- (Satu trilyun tiga ratus tujuh puluh delapan milyar Enam ratus empat puluh tiga juta Dua ratus lima belas ribu Empat belas Rupiah) dimasukkan sebagai Laba yang Ditahan.

3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan sehubungan dengan Penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Keputusan:

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Jacinta Mirawati dari dan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, untuk melakukan pemeriksaan audit atas Laporan

Decision:

Approved the Board of Directors' Annual Report including the Consolidated Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the year ended 31 December 2019.

Thus, released the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners in their responsibility (acquitted et de charge) for the decisions made in managing and controlling the Company for fiscal year 2019, provided that such decisions are reflected in the balance sheet and profit and loss for fiscal 2019.

2. Approval on the use of the 2019 fiscal year's net profit and the granting of authority to the Board of Directors to determine its implementation in accordance with applicable Laws and Regulations.

Decision:

Approved the determination on the distribution of net income for fiscal year 2019 and granted the authority to the Board of Directors to execute this in accordance with applicable Laws and Regulations.

The use of funds for fiscal year 2019 is determined as follows:

The Company's Net Income for fiscal year 2019 amounted to Rp. 2,051,404,206,764 (two trillion fifty one billion four hundred four million two hundred six thousand seven hundred sixty four Rupiah). Used for:

- ◆ Reserved Funds, amounting to Rp 2.000.000.000 (two billion Rupiah)
- ◆ Cash dividends amounting to Rp 670.760.991.750 (six hundred seventy billion seven hundred sixty million nine hundred ninety one thousand seven hundred fifty Rupiah) or Rp 30 (thirty Rupiah) per share will be distributed to 22.358.699.725 (twenty two billion three hundred fifty eight million six hundred ninety nine thousand seven hundred twenty five) shares.
- ◆ The balance of Rp 1.378.643.215.014 (one trillion three hundred seventy eight billion six hundred forty three million two hundred fifteen thousand fourteen Rupiah) shall be put into Retained Earnings.

3. Approval on the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm for the fiscal year 2020 and the granting of authority to the Board of Commissioners relative to this Appointment.

Decision:

Approved the appointment of Public Accountant Jacinta Mirawati from Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the Company's Financial

Kuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium dan persyaratan lainnya, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terjadi suatu kondisi karena alasan apa pun juga, dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit

4. Persetujuan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.

Keputusan:

Menyetujui penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

Memberikan kuasa kepada Komisaris Perseroan untuk melakukan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris adalah : tidak lebih besar dari 50% dari besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perseroan.

5. Laporan Pertanggung-jawaban Penggunaan Dana yang diperoleh dari:

- Penerbitan Obligasi Mayora Indah IV yang diterbitkan pada tahun 2012
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap 1 dan 2 tahun 2017, serta Tahap 3 tahun 2018.

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan "Penawaran Umum Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap", sebesar Rp.750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah). Kewajiban ini telah dilunasi saat jatuh tempo, yaitu pada tanggal 09 Mei 2019.

Sementara Dana yang diperoleh dari "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah" :

- Tahap I tahun 2017, sejumlah Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah)
- Tahap II tahun 2017, sejumlah Rp. 550.000.000.000,- (lima ratus lima puluh miliar Rupiah).
- Tahap III tahun 2018, sejumlah Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah)

Seluruhnya telah habis digunakan sesuai dengan peruntukannya sesuai dengan yang dicantumkan dalam prospektus.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang sudah berpengalaman dan dapat memberikan nasihat serta masukan yang diperlukan oleh Direksi. Disamping itu, Direksi juga dibantu oleh Unit Audit Internal yang dapat memberikan kontribusi besar dalam

Statements for the year ended 31 December 2020, and provided power of attorney to the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements as well as granted the authority to the Board of Commissioners to Change the Public Accountant in case there is a need for such change for any reason, and taking into account the recommendation of the Audit Committee.

4. Approval on the determination of the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Decision:

Approved remuneration of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as follows:

Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Company's Board of Directors and the amount of salary and allowances of the Board of Commissioners shall not be more than 50% of the amount of salary and allowances of the Board of Directors.

5. Report on the Use of Proceeds of Bonds Issue:

- Mayora Indah Bonds IV issued in 2012
- Sustainable Public Offering I Mayora Indah Bonds Phase 1 and 2 year 2017 and Phase 3 year 2018.

In 2012, the Company conducted Public Offering of Mayora Indah IV Bonds year 2012, with Fixed Interest, amounting to Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah). This obligation was fully paid upon its maturity on 09 May 2019.

Meanwhile, Funds obtained from Sustainable Public Offering I Mayora Indah Bonds are:

- Phase 1 year 2017 amounting to Rp 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah)
- Phase II year 2017 amounting to Rp 550,000,000,000 (five hundred fifty billion Rupiah)
- Phase III year 2018 amounting to Rp 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah)

All the funds were used in accordance with the intended use of proceeds as indicated in the prospectus.

Assessment of the Performance of the Committees supporting the Board Of Directors

To support the duties of the Board of Directors, the Company has a Board of Commissioners whose members are experienced and capable in providing advice and suggestions required by the Board of Directors. In addition, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit

menghindari risiko dan memperbaiki sistem operasional Perseroan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, serta proses tata kelola perusahaan. Sehingga Direksi Perseroan belum memiliki rencana untuk membentuk suatu komite lain untuk memberikan dukungan khusus untuk pelaksanaan tugas Direksi.

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya GCG, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Selama tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawab yang diantaranya adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan, penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut atas temuan-temuan dari Unit Audit Internal, penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik,

Nama dan Jabatan Komite Audit

Adapun anggota Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 dijabat oleh :

which greatly contributed in avoiding risk and in improving the operational system of the Company by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, business procedure and governance. Accordingly, the Board of Directors has no plan of establishing another committee to provide specific support in carrying out the functions of the Board of Directors.

Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The essential function of the Audit Committee is to promote the implementation of GCG, institute good internal control, improve the quality of transparency and reporting as well as the review of scope, appropriateness, independence and objectivity of the public accountant

During the year 2020, the Audit Committee of the Company has performed its tasks and responsibilities which include among others the evaluation of the financial information, assessment of the audit findings of the Internal Audit Unit as well as follow up on the findings of the Internal Audit Unit, review of laws and regulations relating the Company's activities, and in recommending to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant and the Public Accounting Firm.

Name and Position of Audit Committee

The members of the Audit Committee as of 31 December 2020 are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Title
1.	Bapak Suryanto Gunawan	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee
2.	Bapak Budiono Djuandi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
3.	Bapak Antonius Wirawan	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi dan tugas komite nominasi dan remunerasi, dijalankan oleh Komisaris yang ditunjuk secara musyawarah untuk mufakat oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas komite nominasi dan remunerasi.

Komposisi dan Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komisaris, yaitu :

Nomination and Remuneration Committee

The functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee are conducted by the members of the Board of Commissioners who are appointed to the Committee.

The composition and structure of membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee at this point consist of 3 (three) members, whereby 1 (one) is the Chairman and an Independent Commissioner, and the other 2 (two) are members of the Board of Commissioners. They are:

No.	Nama Name	Jabatan Title
1.	Bapak Anton Hartono	Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Independent Commissioner, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
2.	Bapak Hermawan Lesmana	Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Commissioner, Member of the Nomination and Remuneration Committee
3.	Bapak Gunawan Atmadja	Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Commissioner, Member of the Nomination and Remuneration Committee

Riwayat Hidup Singkat anggota Komite Audit

SURYANTO GUNAWAN

Komisaris Independen, Ketua Komite Audit.

Warga Negara Indonesia, lahir di Kudus tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1983 sebagai tenaga medis Perseroan hingga tahun 1990. Pada tahun 1989 hingga 1997 bergabung dalam team R&D Perseroan dan PT. Torabika Eka Semesta. Sebagai konsultan R&D Perseroan sejak 1997 hingga 2006.

Sejak tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat berbagai posisi pada PT. Torabika Eka Semesta dengan posisi terakhir sebagai Asisten Direktur. Pada tahun 2009 hingga 2011 menjadi konsultan produksi pada Perseroan.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada tahun 1983. Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Bapak Suryanto Gunawan tidak bekerja rangkap pada perusahaan mana pun.

BUDIONO DJUANDI

Anggota Komite Audit.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1965. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Memulai karir sebagai staff audit pada kantor Akuntan Sasongko Mulyo, kemudian menjadi manager finance and corporate tax pada PT Zebra Asaba Industries, terakhir bergabung dengan PT. Navahita Kirana.

Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Menjabat berdasarkan Rapat dan Surat Keputusan Penunjukkan pada tahun 2018, masa jabatannya akan berakhir pada tahun 2022.

ANTONIUS WIRAWAN

Anggota Komite Audit.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1990. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Sebelumnya, bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Amachi Arifin Mardani & Muliadi. Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Akuntansi Universitas Atmajaya dan PPAK Atmajaya, Jakarta. Menjabat berdasarkan Rapat dan Surat Keputusan Penunjukkan pada tahun 2018, masa jabatannya akan berakhir pada tahun 2022.

Resume of Audit Committee members

SURYANTO GUNAWAN

Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee.

Indonesian citizen, born in Kudus, year 1945. Has been serving as the Company's Commissioner since 2011 up to the present. He first joined the Company in 1983 as medical personnel until 1990. From 1989 to 1997, he joined the R&D Team of the Company and PT. Torabika Eka Semesta. He was the Company's R & D consultant from 1997 to 2006. From 1997 to 2009, he held various positions in PT. Torabika Eka Semesta with last position as Assistant Director. From 2009 to 2011, he was the Company's production consultant.

Completed his studies at the Faculty of Medicine of Trisakti University, Jakarta in 1983. His initial appointment as the Company's Independent Commissioner was based on the Notarial Deed No 16 Year 2011.

Mr. Suryanto Gunawan has no concurrent position in any other company.

BUDIONO DJUANDI

Member of the Audit Committee.

Indonesian citizen, born in Jakarta, year 1965. Has been serving as member of the Audit Committee since 2018. He started his career as audit staff in the Accounting Firm Sasongko Mulyo, and later joined and held the position of Finance and Corporate Tax Manager at PT. Zebra Asaba Industries. Later he joined with PT. Navahita Kirana. Completed his studies at the Faculty of Accountancy, Universitas Tarumanagara, Jakarta. The appointment was based on the Meeting and Appointment Letter in 2018 which designated his term of office until year 2022.

ANTONIUS WIRAWAN

Member of the Audit Committee.

Indonesian citizen, born in Jakarta, year 1990. Has been serving as member of the Audit Committee since 2018. Earlier he worked for the Public Accounting Firm Amachi Arifin Mardani & Muliadi. Completed his studies at the Faculty of Accountancy, Universitas Atmajaya and PPAK Atmajaya, Jakarta. The appointment was based on the Meeting and Appointment Letter in 2018 which designated his term of office until year 2022.

Periode dan masa jabatan

Periode penugasan Komite Audit yang sedang menjabat saat ini adalah mulai tanggal 24 Februari 2018 hingga 24 Februari 2022. Masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah 4 tahun.

Pernyataan independensi Komite Audit

Pada dasarnya, baik Komisaris maupun Komisaris Independen, harus selalu bekerja secara independen. Demikian pula dengan Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit harus bekerja secara independen, profesional dan objektif.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak yang independen, yaitu tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditentukan dalam POJK No: 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah bekerja berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah dimiliki oleh Perseroan.

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut

Komite Audit harus menyediakan waktu yang cukup untuk menjalankan tugas dan fungsinya untuk kepentingan Perseroan dan melakukan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100% pada tahun 2020 dilakukan sebanyak 5 (lima) kali, sementara pertemuan antar anggota Komite Audit dilakukan setiap saat jika diperlukan. Tujuan dari pertemuan itu adalah untuk memastikan bahwa seluruh pimpinan perusahaan telah mengarahkan Perseroan dalam melaksanakan aktifitasnya dengan baik dan benar sesuai dengan garis yang ditetapkan.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku

Sehubungan dengan adanya pandemi covid-19, pada tahun 2020, Komite Audit Perseroan meningkatkan pengetahuannya secara mandiri melalui bahan bacaan dari berbagai sumber.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit

Pada tahun 2020, kami melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, struktur pengendalian internal dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Divisi Internal Audit, menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan

Term of Service

The Audit Committee members of the current year have been serving from 24 February 2018 until 24 February 2022. The term of service of the Company's Audit Committee is 4 (four) years.

Statement of Independence of the Audit Committee

Essentially, the Commissioners and Independent Commissioners shall conduct their duties by maintaining their independence. Likewise, the Independent Commissioner serving as Chairman of the Audit Committee should also work with independence, professionalism and objectivity.

All members of the Audit Committee are independent, that is, they do not have affiliated transaction in business, finance, management, share ownership and or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and or Controlling Shareholders which would impair their independence to discharge their responsibilities as defined under POJK No: 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Manual of the Audit Committee.

Throughout 2020, the Audit Committee has conducted its responsibilities in accordance with Audit Committee Charter that the Company has developed.

Policy and Implementation on the Frequency of Audit Meeting and Attendance of Audit Committee Members

The Audit Committee shall provide sufficient time to conduct its duties and functions for the Company's interest and shall conduct an Audit Committee meeting on a periodic basis at the minimum 1 (one) time for every 3 (three) months. Audit Committee meeting with 100% attendance in 2020 was recorded at 5 (five) times. In the meantime, the meeting with each member of the Audit Committee can be done at any time, if needed. The objective of this meeting is to ensure that the management of the Company has properly directed the Company in its activities in accordance with existing guidelines.

Education and/or Training attended by Audit Committee during the Current Year

Relative to the presence of covid-19 pandemic, in 2020, the Audit Committee improved its knowledge through self study of some books from various sources.

Implementation of Audit Committee activities in the current year pursuant to the Audit Committee Charter

In 2020, we conducted an evaluation and review of the Company's financial statements, the structure of the internal control system and the audit performed by the Internal Audit Unit. We also reviewed compliance with existing laws and regulations, evaluated the external audit of the Public Accountant, and recommended the

Publik dan memberikan rekomendasi untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2020.

Dalam menjalankan tugas, kami bekerja sama dengan Pihak Unit Audit Internal Perseroan dan menyampaikan hasil temuan kami kepada Dewan Komisaris untuk diketahui dan diputuskan kebijakan apa yang akan diambil atas temuan kami tersebut. Berdasarkan kewenangan yang ada pada kami, dapat kami sampaikan bahwa tidak ada kejadian yang dapat memberikan pengaruh negatif yang secara signifikan dapat merugikan Perseroan. Semua kegiatan telah berlangsung secara wajar dan memuaskan.

Riwayat Hidup Singkat Komite Nominasi dan Remunerasi

Telah tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

Dasar hukum dari penunjukannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2018 mengenai Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Mayora Indah Tbk.

Periode dan masa jabatan Komite ini adalah 5 (lima) tahun atau hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu sejak surat Pembentukan dan Pengangkatan ditanda tangani hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, diantaranya adalah :

1. Melakukan analisa mengenai :
 - a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Mempelajari dan memutuskan kebijakan mengenai pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kemudian merekomendasikannya kepada Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam komite

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang digunakan

appointment of Public Accountant for the fiscal year 2020.

In performing our duties, we worked closely with the Company's Internal Audit Unit and submitted our findings to the Board of Commissioners for their information and the recommended policies for implementation to address these findings. Based on the authority granted to us, we report that there is no incident or event that has an adverse impact on the Company. All activities have been performed fairly and satisfactorily.

Resume of the Nomination and Remuneration Committee

Has already been presented in the Profile of the Board of Commissioners.

The Legal Basis for their appointment as members of the Nomination and Remuneration Committee is the decision of Board of Commissioners in its meeting on 25 May 2018 regarding the establishment and appointment of the Nomination and Remuneration Committee of PT. Mayora Indah Tbk.

Period and Length of Service of the Committee is 5 (five) years or up to the end of the term of office of the Board of Commissioners serving in the current year, that is commencing from the signing of the letter regarding the Establishment and Appointment up to the closing of the Company's General Meeting of Shareholders in 2023.

Description of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Conduct an analysis of:
 - a) the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - b) the policies and criteria required in the Nomination process.
 - c) the policy for performance evaluation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assist the BOC in assessing the performance of BOD and/or BOC members based on the evaluation guidelines that have been developed.
3. Review and determine the policies regarding the development of the competence of the members of the Board of Directors and or the members of the Board of Commissioners, and prepare recommendation to the Board of Commissioners.
4. Propose qualified candidates for the Board of Directors and / or Board of Commissioners to be submitted to the AGMS.

Statement regarding the Nomination and Remuneration Charter

The Nomination and Remuneration Committee has put in place a Nomination and Remuneration Charter used as

sebagai pedoman pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pernyataan independensi komite

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, bertindak secara independen sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan pedoman bagi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan dan Pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2020, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun buku

Pada tahun 2020, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pendidikan secara khusus mengenai Nominasi dan Remunerasi. Peningkatan kemampuan dan penambahan pengetahuannya dilakukan dengan cara mempelajari peraturan peraturan dan prinsip prinsip yang berlaku dalam praktik dunia usaha secara mandiri.

Uraian singkat Pelaksanaan Kegiatan pada tahun buku

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan analisa mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Hasil dari analisa kami, kami sampaikan pada Dewan Komisaris untuk dipelajari dan dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan, untuk kepentingan Perseroan pada masa tahun buku dan masa yang akan datang.

Komite Lain yang dimiliki

Perseroan tidak memiliki komite lain selain yang telah disebutkan.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sebelum tahun 1997. Sehubungan dengan diberlakukannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 pada tanggal 08 Desember 2014, maka pada tanggal 19 Mei 2015 Perseroan mempertegas penugasan yang telah diberikan sebelumnya dengan membuat Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Team Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah :

- ♦ Andy Lauwrus
- ♦ Junih Gunawan

Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perusahaan

guidelines in conducting its duties with respect to Nomination and Remuneration.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In performing their function, the members of the Nomination and Remuneration Committee carried out their duties and responsibilities with independence in accordance with the Nomination and Remuneration Charter which serves as a guide in the discharge of their function.

Policy and Implementation of Meeting Frequency

The Nomination and Remuneration Committee should conduct its meeting at least 1 (one) time every 4 (four) months. In 2020, the Nomination and Remuneration Committee conducted 4 (four) meetings which were attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Education and/or Training attended by the Nomination and Remuneration Committee during the Fiscal Year

In 2020, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in education regarding Nomination and Remuneration. The Committee has built its knowledge through self-study of the applicable rules and best practices.

A Brief Description of the Activities during the Fiscal Year

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee conducted an analysis on the policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. We submitted the results of our analysis to the Board of Commissioners for evaluation and as a basis for decision-making for the interest of the Company to be applied for the current fiscal year and for the future.

Other Committees of the Company

The Company does not have any other committee.

Corporate Secretary

The Company has established the Corporate Secretary before 1997. Related to the application of Otoritas Jasa Keuangan regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 08 December 2014, the Company reaffirmed on 19 May 2015 the previous appointment by issuing the Letter of Appointment for Corporate Secretary.

The Company's Team Corporate Secretary consists of:

- ♦ Andy Lauwrus
- ♦ Junih Gunawan

Resume of the Company's Corporate Secretary

ANDY LAUWRUS

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan tahun 1961. berdomisili di Tangerang. Mendapat penugasan sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak tahun 1995, Pada tahun 2001 s/d 2007 merangkap sebagai General Manager Human Resources Corporate, sejak tahun 2009 merangkap sebagai Corporate Legal Division Head. Sebelumnya pernah menjabat sebagai manager akuntansi PT. Inbisco Niagatama Semesta pada tahun 1989 s/d 1993, menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi PT. Mayora Indah Tbk. dari tahun 1993 hingga tahun 1995.

Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan Magister Management pada Universitas Indonusa Esa Unggul.

Dasar hukum penunjukannya adalah "Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan" Nomor : MI/INT/V/2015, tertanggal 19 Mei 2015.

JUNIH GUNAWAN

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1966. Berdomisili di Jakarta. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990 sebagai tenaga administrasi, kemudian pada divisi personalia Perseroan, divisi general affair, divisi hukum, divisi keuangan dan sekretaris direksi.

Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.

Dasar hukum penunjukannya adalah "Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan" Nomor : MI/INT/V/2015, tertanggal 19 Mei 2015.

Pendidikan dan / atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku

Selama masa pandemi ditahun 2020, pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh sekretaris perusahaan dilakukan melalui webinar agar Sekretaris Perusahaan dapat tetap mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Uraian singkat Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan peraturan terkait lainnya.

Tugas tersebut diantaranya adalah mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang terjadi, dengan demikian Sekretaris Perusahaan dapat memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan yang terjadi.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap pelaporan pelaporan yang harus disampaikan oleh Perseroan selaku Perusahaan Publik, Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, juga Paparan Publik.

ANDY LAUWRUS

Indonesia citizen, born in Medan, year 1961, domiciled in Tangerang. He has been serving as Corporate Secretary since 1995. From 2001 to 2007, he served concurrently as General Manager of Human Resources and has been serving concurrently as Head of Corporate Legal Division since 2009. Previously he was Accounting Manager of PT. Inbisco Niagatama Semesta from 1989 to 1993 and Head of Accounting Division of PT. Mayora Indah Tbk from 1993 to 1995.

He graduated from the Faculty of Economics at the Tarumanegara University and earned his Master of Management degree from Indonusa Esa Unggul University.

The legal basis for his appointment is the Letter of Corporate Secretary Appointment No. MI/INT/V/2015 dated 19 May 2015

JUNIH GUNAWAN

Indonesia citizen, born in Jakarta, year 1966, domiciled in Jakarta. First joined the Company in 1990 as Administration Staff, and was subsequently assigned to the Personnel Division, General Affairs Division, Legal Division, Finance Division and BOD Secretary.

She graduated from the Faculty of Law at the Tarumanagara University.

The legal basis of her appointment is the Letter of Corporate Secretary Appointment No. MI/INT/V/2015 dated 19 May 2015.

Education and/or Training attended by Corporate Secretary during the Fiscal Year

During this period of pandemic, in 2020, the education and training participated in by the corporate secretary were through webinars in order for the Corporate Secretary to be abreast of the development and changes and thus improve his/her ability to perform the duties and responsibilities of a Corporate Secretary.

Brief Description of the Duties of the Corporate Secretary

During 2020, the Company's Corporate Secretary performed his/her duties and responsibilities in accordance with OJK regulations, the Indonesia Stock Exchange regulations and other relevant regulations.

The duties include keeping updated on the development and changes of the regulations, thus the Corporate Secretary is able to provide recommendations and inputs to the Board of Directors relative the effects of such developments and changes.

The Corporate Secretary is also responsible for ensuring reporting compliance by the Company as a Publicly-Listed Company, the Conduct of General Meeting of Shareholders, and Public Expose.

Pada intinya, Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsinya untuk memastikan bahwa segala rencana dan tindakan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan badan pembuat regulasi, investor dan pihak berkepentingan lainnya.

Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal sebelum tahun 2001 dengan sebutan Komite Audit Internal. Pada saat ini, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh :

HENDRA KURNIAWAN, lahir di Jakarta tahun 1958, Warga Negara Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bergabung dengan PT. Inbisco Niagatama Semesta sejak tahun 1983 hingga tahun 1990. Sejak tahun 1990 hingga 1997 membawahi operasional PT. Sinar Pangan Barat di Medan. Sejak tahun 1997 hingga tahun 2001 bergabung dalam team marketing Perseroan. Menjalankan fungsi Audit Internal sejak tahun 2001 hingga sekarang. Memiliki sertifikasi dari Pusat Pelatihan Manajemen dan berbagai program pendidikan dan pelatihan lainnya.

Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal

Dasar hukum terbaru dari penunjukan Bapak Hendra Kurniawan sebagai kepala Unit Audit Internal adalah "Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal" yang ditandatangani pada tanggal 16 April 2016, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, khususnya pasal 5 yang menyebutkan bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Kualifikasi sebagai Auditor dalam Audit Internal Perseroan diantaranya adalah :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

In essence, the Corporate Secretary performs his/her function to ensure that all plans and operational measures of the Company are in accordance with applicable regulations and as the liaison between the Company and the regulatory agencies, investors and other parties concerned.

Internal Audit Unit

The Company has had its Internal Audit Unit before 2001 called the Internal Audit Committee. At present, the Head of Internal Audit Unit is:

HENDRA KURNIAWAN, Indonesian citizen, born in Jakarta, year 1958. Prior to joining the Company, he worked for PT. Inbisco Niagatama Semesta from 1983 to 1990. From 1990 to 1997, he was responsible for the operations at PT. Sinar Pangan Barat in Medan. From 1997 to 2001, he was part of the Company's marketing team. He has been serving as the Company's Head of Internal Audit Unit since 2001 up to the present. He holds certificates from The Management Training Institute and has undergone various training programs.

Legal Basis for the Appointment of Head of Internal Audit Unit

Legal basis for the appointment of Mr. Hendra Kurniawan as Head of Internal Audit Unit is the Letter of Appointment as Head of Internal Audit signed on 16 April 2016, with due regard to OJK Regulation No.56/Pojk.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter, in particular article 5, which states that the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.

Qualifications of the Auditor in the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. Possess integrity and professionalism, independence, honesty and objectivity in performing his duties.
2. Possess the knowledge and experience in audit technique and other disciplines relevant to his duties.
3. Possess the knowledge of the Capital Market regulations and other related regulations.
4. Carry the skills to interact and communicate effectively both verbally and in writing.
5. Adhere to professional standards issued by the Internal Audit Association.
6. Comply with Internal Audit Code of Ethics.
7. Keep confidential the Company's information and/or records with respect to the performance of Internal Audit duties and responsibilities, except if required by law or by a court order.
8. Possess an understanding of GCG principles and risk management.
9. Able to continuously develop his knowledge, competence and professional capability

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti pada tahun 2020

Ditengah pembatasan aktifitas yang harus diterapkan dimasa pandemi, Unit Audit Internal Perseroan tetap meningkatkan pengetahuannya agar tetap dapat memperluas wawasan untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya.

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal pada tahun 2020 diantaranya adalah mengenai Audit Investigasi dan Audit Sampling, Techniques and Approach yang diikuti melalui fasilitas virtual training

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Direktur Utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan laporan serta mempertanggung jawabkan tugasnya langsung kepada Direktur Utama. Bila perlu, menyampaikan temuan auditnya kepada anggota direksi yang terkait, atau disampaikan juga kepada Komisaris, Komite Audit atau pihak yang berkepentingan lainnya agar dapat ditindak lanjuti untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diantaranya adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam Unit Audit Internal yang dijadikan pedoman dalam mencapai tujuan dari tugas dan tanggung jawabnya.

Education and/or Training Attended in 2020

In view of limitation to perform direct activities during this pandemic, the Company's Internal Audit continued to improve its knowledge in order to widen its insights in carrying out its functions and responsibilities.

The education and training participated in by the Internal Audit in 2020 include among others Audit Investigation and Audit Sampling, Audit Techniques and Approach that were conducted through virtual training.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit upon the approval of the Board of Commissioners.

The Company's Internal Audit Unit is lead by the Head of the Internal Audit Unit who directly reports to the President Director and submits reports and accountability to the President Director. If necessary, the Head of Internal Audit also communicates his audit findings to the members of the Board of Directors affected by the audit findings, and if needed, also reports to the Board of Commissioners and/or Audit Committee or other parties concerned to ensure that follow-up and corrective measures can be done in due course.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement the annual Internal Audit plan;
2. Perform test and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies;
3. Conduct an audit and evaluate the efficiency and effectiveness in the functional areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Recommend corrective action and provide objective information to all levels of management regarding the activities being audited;
5. Prepare and submit audit results to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and and report on the implementation of the recommended corrective action;
7. Work together with the Audit Committee;
8. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Conduct special audits, if necessary

Statement regarding Audit Charter

The Internal Audit Unit has put into place an Internal Audit Charter as guidelines to achieve the objectives of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku 2020

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, memastikan fungsi satuan unit bisnis dan unit pendukung berjalan secara efektif dan efisien, serta mengarahkan pada penerapan good corporate governance.

Pada tahun 2020 Unit Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan pada unit bisnis dan unit pendukungnya, selain itu juga ikut aktif menjalankan fungsi konsultatif yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan sistem internal control, komunikasi yang intensif yang melibatkan secara langsung satuan unit kerja operasional dalam proses audit maupun dalam tindak lanjut laporan hasil audit, serta menjadi bagian dalam pengembangan Standard Operational Prosedure perseroan yang ditangani secara langsung oleh Department System dan Prosedur.

Selama tahun 2020 tidak ada temuan yang sifatnya luar biasa dan diluar kewajaran, sementara temuan-temuan yang perlu mendapat perhatian telah ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan pada system internal control.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang disusun dan diterapkan sesuai dengan pertauran perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan baik kinerja keuangan maupun perlindungan terhadap asset perusahaan.

Pengendalian keuangan dan operasional

Sistem Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan memahami proses yang berjalan melalui perencanaan, prosedur, dan menetapkan, serta menerapkan kriteria operasional di seluruh aspek operasional Perseroan, baik dibidang administrasi maupun dibidang produksi. Pengendalian ini dilakukan dengan memisahkan wewenang dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Perseroan juga telah didukung oleh sistem teknologi informasi yang dimiliki, sehingga Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem teknologi informasi yang telah diterapkan, manajemen Perseroan dapat mengetahui dengan segera perkembangan dan segala perubahan yang terjadi dibidang keuangan dan operasional Perseroan. Dengan demikian permasalahan yang mungkin timbul dapat dihindari dan dikaji secara lebih seksama untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

Perseroan sangat memahami bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib diterapkan agar Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan dapat terus bertumbuh dengan sehat.

Brief Description of the Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit during Fiscal Year 2020

The Internal Audit Unit, in carrying out its duties and functions, adopts the risk-based audit approach, both in the annual audit planning and in the audit fieldwork, with a view to implementing good corporate governance.

In 2020, the Internal Audit Unit has conducted its audit on business and other supporting units, in addition to consultancy in developing and strengthening the internal control system, intensive communication with the operating units relative to the audit process and follow up of audit findings, as well as, participate in the development of Standard Operating Procedure directly handled by the Department System and Procedure.

During 2020, there were no extraordinary and unusual findings, while the findings requiring attention were already followed up and corrective measures have been implemented in the internal control system.

Internal Control System

Internal control system is a policy and procedure being designed and adopted in accordance with applicable laws and regulations with the goal of improving the efficiency and effectiveness of the Company's operations, both in financial performance and in the safeguard of Company assets.

Control over Finance and Operations

The Company's financial and operational control system is carried out by understanding the business process through planning, procedure and systems set-up as well as the establishment of operational criteria with respect to the Company's operations, both in administration and in production. This mode of control is conducted with emphasis on the segregation of authority and responsibility to ensure those plans are properly implemented.

The Company has been supported with effective information technology system, hence the Company's Control over Finance and Operations are conducted properly. With the information technology system that has been established, the Company's management is able to immediately identify any development and or changes affecting the Company's finance and operations. Thus, the Company is able to avoid problems that may arise, and or review potential problems thoroughly as a basis of making the right decision.

Compliance with laws and regulations

The Company is aware that compliance with laws and prevailing regulations is a mandatory obligation that must be adhered to in order for the Company to conduct its business smoothly and achieve positive growth.

Karenanya management Perseroan harus selalu memastikan bahwa Perseroan telah dikelola dengan cara yang profesional, transparan, efisien, dan memiliki itikad baik dalam kepatuhan terhadap perundang-undangan dalam membuat keputusan. Seluruh pekerja Perseroan pun wajib mematuhi seluruh peraturan perundangan yang ada. Direksi Perseroan turut serta dalam memastikan bahwa seluruh aktifitas yang dilaksanakan oleh Perseroan telah memenuhi seluruh unsur kepatuhan terhadap peraturan perundangan undangan yang berlaku yang diantaranya diwujudkan dalam bentuk memiliki semua ijin yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan Perseroan dan memberikan hak pekerja sesuai dengan yang ditentukan oleh pemerintah sehingga terjadi keseimbangan antara hak dan kewajiban diantara para pihak yang terkait.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian intern

Sistem Pengendalian Intern yang dilakukan oleh Perseroan, diantaranya dituangkan melalui upaya yang dijadikan sebagai Pedoman kerangka Kerja, antara lain:

1. Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh unit kerja.
2. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah yang dilakukan.
3. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha.
4. Penanganan dan tindak lanjut terhadap kecurangan.
5. Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan.

Pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan saling mendukung dan mengoreksi satu sama lain.

Dalam kegiatan operasionalnya pemisahan tugas dan wewenang tersebut didukung oleh adanya sistem teknologi informasi sebagai pengikat antara proses dan standarisasi yang mampu menghindari terjadinya kesalahan yang dibuat oleh pekerja baik sengaja maupun tidak disengaja.

Dengan menerapkan kebijakan mengenai otorisasi berjenjang terhadap suatu kegiatan, maka sistem pengendalian intern Perseroan berjalan dengan maksimal, sesuai dengan yang diharapkan.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perseroan

Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perseroan

Mengurangi potensi risiko secara efektif merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya sistem manajemen risiko pada Perseroan. Kami percaya bahwa manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dalam jangka panjang. Dibawah koordinasi Direksi, para manager perseroan melakukan pengelompokan atas risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan masukan berdasarkan pengalaman, perkiraan maupun observasi

Recognizing the above matter, management and all employees have always ensured that the Company is managed in a professional, transparent, efficient manner, and maintain good faith with respect to the prevailing laws when making decisions. All employees of the Company are obliged to comply with existing laws. The Board of Directors does its share in ensuring that all activities that are being conducted by the Company comply with prevailing laws as evidenced by the Company having obtained all the required licenses and permits to conduct its activities and in providing its workers their rights prescribed by the government, thus achieving a balance between rights and obligations between the parties.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

The Internal Control System instituted by the Company is embedded in the Standard Operating Procedure as follows:

1. Improvement in the internal control environment that is adhered to by all operating units in a disciplined and structured manner.
2. Follow up of the findings of the Internal Audit by the Board of Directors and the Audit Committee as well as the status of action steps being undertaken.
3. Evaluation and management of business risk.
4. Handling and action plan on fraud.
5. Handling and enhancing of system and procedure on a continuous basis.

Clear segregation of duties among employees is instituted yet still maintaining effective collaboration and providing corrective inputs with each other.

In its operational activities, the segregation of duties and authorities are supported by information technology system that integrates various processes and allows standardization which results in avoiding errors made by employees both intentional and unintentional.

By applying a multi layered authorization process in conducting the Company's activities, the internal control system is functioning optimally in accordance with expectation.

Risk Management System Implemented by the Company

General Overview of the Company's Risk Management System

Reducing potential risk effectively is one of the objectives in implementing the Company's risk management. We believe that effective risk management is very important in order to achieve the goals and objectives of the Company in the long term. Under the coordination of the Board of the Directors, the managers of the Company have categorized the risks that would likely be faced by the Company.

Based on information that has been gathered and inputs based on experience, we develop plan and action steps to

yang dilakukan, maka disusunlah rencana dan tindakan yang tepat untuk menghindari atau memperkecil dampak dari suatu risiko.

Perseroan juga mengaplikasikan system Insurance Review untuk menjamin program asuransi di Perseroan telah dikelola dengan baik dari sisi cakupan risiko, maupun jumlah pertanggungan. Setiap tahun Perseroan melakukan penalaahan, pemantauan dan pembaharuan atas kecukupan dan pertanggungan asuransi.

Jenis risiko dan cara pengelolaannya

Risiko yang harus dihadapi oleh Perseroan diantaranya adalah Risiko persaingan usaha, Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang, Risiko suku bunga, Risiko Pasokan Bahan Baku dan kapasitas produksi, serta Risiko terhadap pemberlakuan peraturan yang berhubungan dengan kinerja Perseroan.

1. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha yang harus dihadapi tentu tidak dapat dihindari.

Karenanya, Perseroan harus menghadapi risiko ini sebagai tantangan yang menuntut kita untuk menjadi lebih kreatif dalam inovasi dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kekurangan yang dimiliki oleh Perseroan.

Sambil terus mempertahankan kualitas produk, Perseroan juga harus selalu dapat menciptakan produk baru dan berbeda dengan yang telah beredar dipasaran, sehingga dapat menarik konsumen untuk tetap memilih produk Perseroan.

Disamping itu, Perseroan juga harus terus berusaha memperluas pangsa pasar produk Perseroan hingga tanpa batasan.

2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar

Fluktuasi nilai tukar khususnya nilai tukar terhadap Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan.

Perseroan mengelola risiko ketidak stabilan yang mungkin terjadi ini, dengan cara memaksimalkan pemakaian bahan baku yang berasal dari dalam negeri dan terus meningkatkan penjualan ekspor. Jika diperlukan, Perseroan melakukan upaya lindung nilai.

3. Risiko Suku Bunga

Suku bunga pinjaman yang diterima berdasarkan suku bunga mengambang dapat menimbulkan ketidak pastian bagi besarnya beban bunga yang harus ditanggung oleh Perseroan.

Karenanya, Perseroan lebih memiliki suku bunga yang bersifat tetap, dengan demikian beban yang harus ditanggung lebih terukur.

4. Risiko Pasokan Bahan Baku dan kapasitas produksi

Bencana alam, gagal panen, terganggunya jalur transportasi dan kejadian kejadian sejenis yang menyebabkan terganggunya pasokan bahan baku dapat menyebabkan

avoid and or minimize the effect of such risk.

The Company also adopts a system of Insurance Review to ensure that the insurance program of the Company is properly managed from the aspect of scope and the value of insurance coverage. Every year, the Company conducts an evaluation, review and revision for the adequacy of its scope and value of its insurance coverage.

Types of risks and management of risks

The risks being faced by the Company include among others Business Competition Risk, Foreign Exchange Risk, Interest Rate Risk, Raw Materials Supply Risk, Production Capacity Risk, and Government Policy Risk.

1. Business Competition Risk

Competition against business competitors engaged in the same line of business is unavoidable.

Accordingly, the Company is faced with this risk which compelled us to be more creative in our innovation and be critical in evaluating the strengths and weaknesses of the Company.

While continuing to maintain the quality of our products, the Company must always be able to create new products that are different from those already existing in the market in order to attract consumers to choose the Company's products.

In addition, the Company should also try to expand its market share without border limitation.

2. Foreign Exchange Risk

The exchange rate fluctuations of foreign currencies relative to the Indonesian Rupiah principally against the US dollar affect the performance of the Company.

The Company manages foreign exchange risk by maximizing sourcing of local materials and increasing export sales. If required, the Company undertakes hedging to cover foreign exchange risk.

3. Interest Rate Risk

Borrowings with fluctuating interest rate could result in uncertainties with respect to the interest charges that will be incurred by the Company.

Accordingly, the Company prefers borrowings with fixed interest rate and thus the interest charges can be readily measured.

4. Raw Materials Supply Risk

Natural disaster, harvest failure, disruption of transport and the occurrence of an event which may cause disruption of raw materials supply can result in a failure to utilize

pemanfaatan kapasitas produksi untuk mendapatkan efisiensi maksimal tidak tercapai, sehingga dapat menurunkan kinerja operasional dan finansial Perseroan.

Pada tahun 2020, penyebaran pandemi virus Covid-19 secara umum telah menimbulkan hambatan pada ketersediaan dan kelancaran distribusi bahan baku maupun produk jadi Perseroan. Namun hambatan hambatan yang timbul ini dapat diredam dan diatasi berkat strategi dan persiapan yang dijalankan dengan baik oleh Perseroan.

5. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Sebagai perusahaan yang telah menjual produknya ke seluruh benua, kondisi politik, ekonomi dan peraturan yang diberlakukan pada suatu negara dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Risiko tersebut diantaranya dalam bentuk pemberlakuan besarnya bea masuk oleh negara tujuan ekspor. Hal itu dapat menghambat pertumbuhan ekspor Perseroan karena besarnya pajak yang harus dibayar dapat menyebabkan harga jual produk menjadi tinggi sehingga harga jual menjadi mahal di negara tujuan ekspor tersebut.

Untuk menanggulangi risiko ini, Perseroan menciptakan produk produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen pada setiap target market produk Perseroan dan menerapkan prinsip efisiensi dalam segala bidang agar dapat memberlakukan harga jual yang kompetitif

6. Risiko Kebijakan Pemerintah

Kebijakan dalam bentuk Peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mempengaruhi daya beli masyarakat dan besarnya biaya produksi, transportasi serta kewajiban Perseroan, dapat berdampak pada penyerapan hasil produksi Perseroan dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di Indonesia, yang menyebabkan ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Perseroan.

Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan menjual produknya ke berbagai negara diseluruh dunia, sehingga dampak negatif dari risiko ini dapat dikurangi.

Tinjauan atas efektifitas sistem manajemen risiko Perseroan

Sebagai bagian dari penerapan good corporate governance dan pengendalian internal Perseroan, Dewan Komisaris dan Unit Audit Internal memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pelaksanaan manajemen risiko perusahaan dengan cara menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses identifikasi, penilaian, mengurangi dan mengevaluasi segala jenis risiko tersebut.

Agar manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, dalam bidang keuangan Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan perbankan. Dalam bidang penyediaan bahan baku, Perseroan mempunyai kerja sama yang baik dengan para pemasok dan lainnya.

production capacity to gain maximum efficiency, hence can adversely affect the Company's operational and financial performance.

In 2020, the spread of Covid-19 pandemic virus in general has adversely affected the availability and smooth distribution of raw materials as well as finished products of the Company. However, these obstacles have been minimized by implementing various strategies and actions made by the Company.

5. Foreign Country's Regulatory and International Policy Risk

As a company with world-wide product sales, the political and economic conditions as well as regulations applied in a country can affect the Company's performance. This includes the imposition of import duty by the country of destination. This condition can hamper or slow down the Company's export growth because the amount of tax to be paid would result in a higher selling price in the country of export.

To overcome this risk, the Company has adopted the principle of efficiency in all areas of operations to be able to maintain the competitiveness of its products' selling price.

6. Government Policy Risk

Policies in the form of government regulations affecting A change in the economic, social, political, and security conditions in Indonesia that can result in instability of the economy, social condition, political situation and security profile can affect the operations and financial performance of the Company.

A change in the economic, social, political, and security conditions in Indonesia that can result in instability of the economy, social condition, political situation and security profile can affect the operations and financial performance of the Company.

To overcome this risk, the Company sells its products to various countries around the world, thus reducing the negative impact of this risk.

Review of the effectiveness of the Company's risk management system

As part of GCG and internal control implementation of the Company, the Board of Commissioners and the Internal Audit Unit have greatly contributed to the risk management implementation by preventing the Company from potential risks through the process of identification, assessment, mitigation and evaluation of all types of risk.

In order for risk management to be effective, the Company, on the finance aspect, has maintained a very cordial relationship with our banks. On the supply of raw materials, the Company has a good cooperation with suppliers and other parties.

Dengan bantuan sistem teknologi informasi yang telah diterapkan dalam seluruh aktifitas Perseroan, maka pengelolaan risiko yang mungkin terjadi dapat dioptimalkan, dengan demikian risiko yang mungkin terjadi tersebut dapat diidentifikasi dengan benar.

Perkara Penting yang dihadapi

Selama tahun 2020, tidak ada perkara penting yang dihadapi, baik oleh Perseroan dan Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang sedang menjabat.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal maupun otoritas lainnya.

Kode Etik Perseroan

Pokok-pokok kode etik

Perseroan memiliki kode etik perusahaan yang merupakan perangkat dalam mendukung visi dan misi perusahaan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan internal perusahaan.

Kode Etik Perseroan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi segenap anggota yang bergabung dalam keluarga besar Perseroan dalam melakukan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing.

Pokok pokok kode etik Perseroan, didasarkan pada "7 (tujuh) Prinsip Mayora", yaitu ; Quality, Efisiensi, Inovation, Passion, Wisdom, Responsibility, dan Confidence.

Seluruh karyawan Perseroan memiliki kewajiban untuk mematuhi kode etik ini dalam mencapai tujuan bersama dengan saling percaya dan saling mendukung.

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya

Adalah penting bagi Perseroan bahwa seluruh karyawan memiliki tekad dan tujuan yang sama untuk kemajuan Perseroan, maka kode etik ini disampaikan kepada seluruh pekerja sejak pertama kali mereka bergabung sebagai keluarga besar Mayora, dan pihak Human Resources Development senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip prinsip ini dalam setiap acara sosialisasi, pelatihan maupun pertemuan pertemuan lainnya.

Kepatuhan terhadap prinsip bisnis di seluruh tatanan Perseroan merupakan fondasi dari tata kelola perusahaan Perseroan dan menjadi hal penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Maka prinsip-prinsip Kode Etik ini harus dipahami dan terintegrasi pada setiap tingkat organisasi Perseroan.

With the support of information technology system that has been implemented in all activities of the Company, our risk management has been optimized, thus any potential risk can readily be identified.

Legal Issues Faced by the Company

In 2020, there was no major legal issue being faced by the Company and its Subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who are currently serving their term of office.

Information About Administrative Sanction

There was no administrative sanction imposed by the Capital Market Regulator and other authorities on the Company and or to any member of the Board of Commissioners or Board of Directors.

The Company's Code of Conduct

Code of Conduct Principle

The Company has a Code of Conduct which serves as an instrument to support the Company's vision and mission and has become an integral part of the Company's internal regulations.

The Company's Code of Conduct has become the platform for the norms and behavior of all members of the Company's organization in performing their respective duties, responsibilities, and authority.

The principles of the Company's Code of Conduct are based on the "Seven Principles of Mayora", namely: Quality, Efficiency, Innovation, Passion, Wisdom, Responsibility, and Confidence.

All Company employees are obliged to comply with the code of ethics in the pursuit of achieving a common objective with mutual trust and support.

Socialization of the Code of Conduct and its Implementation

For the Company, it is important that all employees have the same determination and objective for the advancement of the Company. Thus, the Code of Conduct is conveyed to all employees at the time they join the Mayora family, and our Human Resource Development constantly fosters these principles in every Code of Conduct socialization event, training and other meetings.

Compliance with these business principles by the entire hierarchy of the Company is the foundation of our corporate governance which is very important in the continuity of the Company's business. Thus, the principles of our Code of Conduct should be fully understood and integrated at all levels of the Company.

Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik

Kode etik ini wajib diterapkan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan dan berlaku bagi segenap anggota Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan serta harus ditegakkan dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.

Budaya Perusahaan

Sejak didirikan, aktifitas usaha dan operasional Perseroan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip integritas, kejujuran, adil dan kepatuhan pada semua hukum yang berlaku. Prinsip ini telah menjadi budaya yang harus dipatuhi sejak hari pertama bagi siapapun yang bergabung dengan Perseroan.

Keberadaan kode etik Perseroan, tidak dapat dipisahkan dan merupakan bagian dari budaya perusahaan, serta memberikan pengaruh dalam menjawab tantangan dan perubahan yang terjadi pada perusahaan. Budaya perusahaan ini pun dapat berfungsi sebagai rantai pengikat dalam proses menyamakan persepsi antar pekerja, sehingga akan menjadi satu kekuatan dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Kami percaya bahwa kombinasi nilai-nilai yang dimiliki oleh Perseroan dapat menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih kuat dan lebih kompetitif di masa depan.

Informasi mengenai Budaya Perusahaan atau nilai-nilai Perusahaan yang telah diterapkan, diantaranya yaitu:

- ◆ Memprioritaskan hasil produksi untuk kepuasan konsumen dan seluruh Stakeholder dengan selalu memberikan kualitas produk yang dapat dibanggakan.
- ◆ Perseroan tidak boleh memberikan beban yang tidak wajar kepada konsumen dan stakeholder. Karenanya seluruh bisnis unit Perseroan harus selalu mengutamakan cara yang efisien.
- ◆ Selalu melakukan inovasi untuk memberikan yang terbaik bagi konsumen.
- ◆ Senantiasa meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki serta membangun kerjasama untuk menjadi satu tim yang unggul, gigih, dan tidak mudah puas agar selalu menjadi lebih baik setiap harinya.
- ◆ Melakukan yang terbaik sebagai gaya hidup dan berjuang untuk menjadi yang terbaik dengan bekerja secara cerdas dan jelas dengan arah yang dituju.
- ◆ Terus menerus meningkatkan proses dan cara kerja untuk memuaskan seluruh pihak terkait dengan bertanggung jawab dan percaya diri.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Hingga saat ini Perseroan belum pernah melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Statement that the Code of Conduct is Applicable to All Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Employees of the Issuer or Public Company

This Code of Conduct must be applied in every operational activity of the Company and is applicable to all members of the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors as well as Employees and shall be enforced with full discipline and responsibility.

Corporate Culture

Since its establishment, the Company's business and operational activities have been managed according to the principles of integrity, honesty, fairness and compliance with all applicable laws. This principle has become a culture that any one should adhere to since the first day of joining the Company.

The Company's Code of Conduct cannot be separated and has become part of the corporate culture which provides for guidance to overcome the challenges and changes occurring in the Company. The corporate culture also serves as the binding chain in the process of achieving a common perspective among workers, thus has become a core strength in achieving the Company's goal.

We believe that the combined values that the Company have shall provide the Company with a stronger foundation and greater competitiveness in the future.

Information about Corporate Culture or values implemented by the Company is as follows:

- ◆ Prioritize production output for the satisfaction of the consumers and all the stakeholders by providing high quality products which we can be proud of.
- ◆ The Company is not allowed to put unreasonable burden on the consumers and stakeholders. Thus, all business units of the Company should prioritize ways and means to be efficient.
- ◆ Always undertake innovation to provide the best products for the consumers.
- ◆ Continuously strive to improve the quality of Human Resources and establish cooperation to build a team that is excellent, persistent and not easily satisfied in order to improve every day.
- ◆ Produce the best performance as a personal passion and endeavor to become the best by working intelligently and persistently with clear direction.
- ◆ Continuously improve the work process and method with responsibility and self-confidence in order to satisfy all the parties involved.

Employees Stock Option Program

Up to the present, the Company has no stock option for employees and/or management.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Cara penyampaian laporan pelanggaran

Penerapan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran merupakan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan. Kebijakan ini memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan jika mendapati terjadinya suatu pelanggaran.

Pelanggaran tersebut meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar perusahaan, perjanjian kontrak perusahaan dengan pihak luar, rahasia perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan maupun pengurus Perseroan.

Semua orang yang mengetahui terjadinya atau mengetahui adanya indikasi akan terjadinya suatu pelanggaran, dapat melakukan pelaporan dengan cara :

- ♦ lisan, melalui telpon / SMS / WA : 0822.1111.6543
- ♦ dengan surat : PT. Mayora Indah Tbk. Gedung Mayora lantai 8, Jakarta Barat Ditujukan kepada: Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan kepada tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran / Team Whistle Blowing System.
- ♦ melalui email : pelaporanpelanggaran@mayora.co.id

Perlindungan bagi pelapor

Atas Laporan yang disampaikan, Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor berupa:

- ♦ Bagi pelapor yang menginginkan diri dan/atau isi laporannya dirahasiakan, Perseroan memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas dan isi laporannya.
- ♦ Bagi pelapor yang tidak meminta secara khusus agar identitas dirinya dirahasiakan, Perseroan menjamin kerahasiaan atas identitas dan isi laporan yang disampaikan.
- ♦ Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor didalam Perseroan, baik dalam bentuk tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.
- ♦ Perseroan memberikan bantuan perlindungan atas kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Jaminan yang diberikan oleh Perseroan ini tidak berlaku bagi Pelapor yang memberikan laporan palsu atau fitnah untuk kepentingan diri pelapor sendiri atau suatu pihak tertentu.

Penanganan pengaduan

Petugas yang menerima laporan pelanggaran yaitu Whistle Blowing Officer, akan meneliti kebenaran dan keabsahan bukti-bukti dari setiap laporan yang diterimanya sebelum menentukan apakah suatu laporan dapat diterima dan perlu ditindak lanjuti, atau tidak.

Whistleblowing System

Submission of Violation Report

The implementation of Violation Reporting System (whistleblowing system) is an effort to improve the quality of our corporate governance. This policy enables all parties, including leaders, employees, or external parties associated with the Company to report violations, if any.

Such violations include deviation from business ethics, work ethics, company policies, applicable laws and regulations, the articles of association, the Company's contractual agreement with outside parties, corporate confidential information or any other action that may be detrimental to the Company and the Stakeholders that are committed by the employees or officials of the Company.

Everyone having knowledge of an occurrence or indication of violation may file a report by:

- ♦ verbally, by phone/SMS/WA: 0822.1111.6543
- ♦ by mail to: PT. Mayora Indah Tbk. 8th Floor, Gedung Mayora West Jakarta - 11440 Attn. Corporate Secretary to be submitted to the Whistleblowing System Team.
- ♦ by email : pelaporanpelanggaran@mayora.co.id

Protection of the Informant

The Company gives protection to the Informant reporting the violation in the form of:

- ♦ For the informant who wishes to keep the confidentiality of his or her identity and/or the contents of his or her report, the Company provides a guarantee with respect to the confidentiality of his/her identity and contents of the report.
- ♦ For the informant who does not specifically ask for the confidentiality of his or her identity, the Company guarantees the confidentiality of his or her identity and the contents of the report submitted.
- ♦ The Company guarantees protection from adverse treatment towards the informant within the Company, whether in the form of pressure, delayed promotion, demotion, unfair dismissal, harassment or discrimination in any form.
- ♦ The Company provides protection for any possible threats, intimidation, punishment and unfavorable action from the person being reported.

The guarantee provided by the Company is not applicable to the Informant who gives false report or undertakes defamation for his or her own self-interest and or for the interest of a certain group.

Complaint Handling

The Whistleblowing Officer will examine the truthfulness and validity of the evidence of any report received before determining whether the statement is acceptable and needs to be followed up or does warrant an action.

Laporan yang dapat diterima, akan diproses lebih lanjut oleh pihak internal yang independen guna menjaga objektivitas pemeriksaan laporan dengan memegang azas praduga tidak bersalah.

Jika ditemukan bukti yang cukup, maka hasil investigasi disertai dengan bukti pendukung dilaporkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan pemberian sanksi kepada terlapor sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pihak yang mengelola pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan terhadap dugaan atau telah terjadinya suatu pelanggaran adalah Whistle Blowing Officer.

Identitas dari Whistle Blowing Officer ini tidak dipublikasikan secara terbuka, namun mereka ada dan siap untuk menerima dan menindak lanjuti setiap pengaduan yang disampaikan, hingga mendokumentasikan setiap laporan yang diterimanya termasuk keputusan yang diambil atas pengaduan tersebut.

Hasil dari penanganan pengaduan

Pada tahun 2020, ada beberapa kasus yang dilaporkan, namun sifatnya tidak signifikan dan telah diatasi dengan baik.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 16 November 2016, pasal 9, bahwa POJK dimaksud mulai berlaku untuk Laporan Tahunan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Sehubungan ketentuan lebih lanjut mengenai POJK tersebut yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 November 2015, maka dapat kami sampaikan sebagai berikut :

Dari 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang terdapat dalam 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip yang diatur, Perseroan telah melaksanakan 23 (dua puluh tiga) rekomendasi, sebagaimana kami lampirkan di halaman 72 - 74.

The acceptable report will be processed further by an independent internal party in order to maintain the objectivity of the examination following the principle of presumption of Innocence.

If sufficient evidence is found, then the outcome of the investigation supported by evidence will be reported to the Board of Directors or the Board of Commissioners as basis for giving sanction to the respondent in accordance with applicable regulations.

Party who manages complaints

The person who manages reports on alleged or actual violation is the Whistleblowing Officer.

The identity of the Whistleblowing Officer is not published publicly, but he or she exists and is ready to receive and follow up every report submitted, and make a documentation of any report received, including the decision taken on the complaint.

Result of Complaint Handling

By 2020, there have been several cases reported, but they were insignificant and appropriately resolved.

Implementation Of GCG Code For Public Companies

Taken into account is the OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on Application of Code of Corporate Governance for Public Companies set out in Jakarta on 16 November 2016, article 9, which stated that POJK should be effectively applied on the Annual Report for the period ended 31 December 2016.

With respect to further provision regarding the said POJK, that is regulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of GCG for Public Companies set out in Jakarta on 17 November 2015, we would like to explain as follows:

From the twenty five (25) recommendations contained in the five (5) aspects and eight (8) principles regulated, the Company has implemented twenty three (23) recommendations as attached in page no. 72 - 74.

VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Pada dasarnya, tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik terhadap lingkungan, karyawan, konsumen, komunitas, maupun pemegang saham.

Kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan diwujudkan dalam berbagai program, diantaranya kami sampaikan dibawah ini. Biaya yang dikeluarkan untuk program program yang dilaksanakan pada tahun 2020, lebih dari Rp. 17 millar.

Dibidang Lingkungan Hidup

Sebagai produsen makanan, Perseroan hampir tidak memiliki limbah yang dapat mencemari lingkungan. Disamping itu, Perseroan juga berkomitmen mengembangkan industri yang ramah lingkungan. Setiap aspek di dalam rantai produksi yang dapat berpengaruh pada lingkungan kami pantau dan kendalikan secara sungguh-sungguh. Mulai dari kualitas hasil instalasi pengolahan air limbah, kualitas emisi gas buang dari proses pembakaran, tingkat kebisingan yang ditimbulkan dari mesin-mesin produksi, semuanya dilakukan pengujian baik oleh pihak internal maupun oleh eksternal. tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses produksi yang kami lakukan aman bagi lingkungan.

Selain itu, kami bekerja sama dengan pihak profesional dalam pemanfaatan kembali limbah padat yang dihasilkan dari proses pengolahan instalasi pengolahan air limbah dari pabrik untuk diolah menjadi pupuk organik yang bisa digunakan oleh petani untuk menyuburkan lahan pertaniannya.

Untuk lebih mengurangi buangan limbah padat hasil produksi yang tidak dapat digunakan kembali, saat ini kami sedang mempersiapkan unit instalasi pembangkit uap yang dapat memanfaatkan ampas produksi sebagai bahan bakarnya. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perseroan dalam penghematan energi yang dijalankan.

Dibidang praktik ketenaga kerjaan

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Kami menghargai keberagaman dan kami berkomitmen untuk memastikan bahwa perempuan memiliki akses yang sama terhadap kesempatan untuk mengembangkan dan meniti jenjang karier mereka di dalam Perseroan sesuai kompetensinya masing-masing.

Salah satu aspek penting dalam komitmen kami terhadap keberagaman adalah memberikan kesempatan yang adil dan sama ke semua karyawan untuk mengikuti pelatihan.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Penerapan OHSAS 18001:2007 dan ISO 14000:2004 - Health Safety Environment (HSE) pada manufacturing facilities Perseroan merupakan sarana yang penting bagi karyawan

As a fundamental principle, Corporate Social Responsibility is undertaken by the Company as a manifestation of its corporate responsibility to all stakeholders, among others, to the environment, employees, customers, community and shareholders.

The policies regarding the Company's social and environmental responsibility are realized in various programs, such as the programs presented in the following paragraphs. The cost incurred for the programs implemented in 2020 amounted to over Rp. 17 billion.

Environmental Responsibility

As a food manufacturer, the Company has close to zero waste that can pollute the environment. In addition, the Company is committed to developing its industrial facility into an environmentally friendly facility. Each aspect of our production chain that can affect the environment has been strictly monitored and controlled. From the quality of our waste treatment facility, quality of our gas emission system, our combustion system, level of noise from our production facilities, all these are subjected to inspection by our internal technical team and also by third party experts. The objective is to ensure that our production process is safe for our environment.

In addition, we collaborate with external professionals in the recycling of waste from our waste treatment facility so that this can be converted into an organic fertilizer for the benefit of farmers in their farms' fertilization program.

In order to minimize the disposal of non-recyclable waste during production, we are currently preparing to install a steam generator that would utilize production residue as fuel. This is also in line with the Company's initiative to reduce our energy cost.

Labor Practice

Gender equality and employment opportunity

We value gender equality and we commit to ensure that women have equal opportunity to develop their potential and advance their career in the Company based on merits and competency.

One of the important aspects in our commitment on gender equality is giving equal and fair opportunity to all employees to participate in our training programs.

Facilities and Occupational Safety

The implementation of OHSAS 18001:2007 and ISO 14000:2004 - Health Safety Environment (HSE), in the Company's manufacturing facilities, is an important means

sehingga keselamatan kerja dan lingkungan hidup lebih terjamin.

Tingkat perpindahan (turnover) karyawan

Tingkat perpindahan karyawan selama tahun 2020 adalah 1,89%

Tingkat kecelakaan kerja

Tingkat kecelakaan kerja pada tahun 2020 adalah 0,6% dari jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendidikan dan/atau pelatihan

Seluruh karyawan PT Mayora Indah, Tbk juga dikembangkan kompetensinya melalui berbagai program training dan pengembangan. Pada tahun 2020, Training Penetration Rate mencapai seluruh karyawan dengan rata-rata jam pemenuhan training per karyawan adalah 14.47 jam.

Remunerasi

Perseroan menerapkan prinsip keadilan dalam remunerasi yang diberikan kepada karyawan dengan cara menyusun struktur gaji untuk masing-masing tingkatan karyawan dan melakukan survey compensation & benefit industri consumer goods.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan para pekerja merupakan suatu keharusan untuk mencapai hasil yang saling menguntungkan. Karenanya Perseroan selalu terbuka untuk menerima masukan dan koreksi dari para pekerja. Salah satunya dilakukan dengan membuat "Kuesioner Service Level Karyawan", sehingga seluruh keluhan dapat dijadikan pertimbangan untuk menjadi lebih baik.

Dalam hal terjadi masalah ketenagakerjaan, maka mekanisme pengaduan didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh Pihak Perseroan dengan Pihak Serikat Pekerja yang turut ditanda tangani oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Dibidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan

Dalam hal Penggunaan Tenaga Kerja, seratus persen tenaga kerja yang bergabung dengan Perseroan adalah tenaga kerja Indonesia. Pemberdayaan bagi masyarakat yang berada disekitar tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya, dilakukan dengan memberi mereka kesempatan untuk bergabung sebagai pekerja Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga memberikan penyuluhan pada masyarakat sekitar, terutama penyuluhan mengenai kebersihan dan cara hidup sehat.

Membantu perbaikan sarana dan prasarana sosial disekitar lokasi pabrik Perseroan, juga dilakukan, diantaranya dengan cara melakukan pembersihan saluran air, renovasi tempat ibadah, dan lainnya.

Bentuk partisipasi yang diberikan, tergantung dari jenis kegiatan yang dilakukan, ada yang dalam bentuk dana, ada yang dalam bentuk natura atau lainnya.

by which we can ensure the safety of our employees in their work place and for the protection of the environment.

Employee Turnover Rate

Employee turnover rate during 2020 is approximately around 1.89%.

Work Accident Rate

The work accident rate in 2020 is 0.6% of the total employees as of 31 December 2020.

Education and/or training

The competency of all employees of PT Mayora Indah Tbk is being developed through various training and development programs. In 2020, the Training Penetration Rate averaged 14.47 hours per employee.

Remuneration

The Company has adopted the policy of providing fair remuneration to all employees by establishing a salary structure for each level, and by conducting a compensation & benefit survey for the consumer goods industry.

Mechanism of Labour Complaints

Good relations between the Company and employees is crucial in order to achieve mutually beneficial results. Accordingly, the Company has always been receptive to feedback as well as corrective measures suggested by the employees. One of the means being applied is the use of "Employee Service Level Questionnaire" to identify employee concerns so that these can be appropriately addressed.

In the event of industrial and labor issues, the guiding mechanism to resolve these issues is based on the Collective Labor Agreement (CLA), between the Company and the Trade Labor Union, which was also signed by the Head of the Manpower and Transmigration Department.

Social and Community Development

The workforce of the Company is a 100% local work force. The Company conducts its business operations by providing opportunities to the communities surrounding its operations to join as employees of the Company. In addition, the Company also provides guidance to the surrounding communities notably in the aspects of hygiene and healthy living.

Empowerment of the neighboring communities is conducted through maintaining the social facilities surrounding the Company's factory, among others, by cleaning up the drainage, renovation of places of worship, and many more.

The Company's participation in the community depends on the nature of activities, either in the form of a fund donation, non-cash items, and or other assistance.

Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi

Diatur dalam kebijakan mengenai anti korupsi dan anti fraud serta kebijakan kebijakan lain yang berhubungan dengan kemungkinan adanya kesempatan untuk melakukan korupsi.

Communication on anti-corruption policies and anti-corruption procedures

Anti-corruption and anti-fraud policies as well as in other related policies have been regulated in order to limit or eliminate opportunities for corruption.

Dibidang Tanggung Jawab Produk

Hasil produksi Perseroan adalah makanan dan minuman, karenanya kesehatan dan keselamatan konsumen mendapatkan prioritas utama.

Product Liability

The Company's products are food and beverages, thus the health and safety of consumers are our main priority.

Tanggung Jawab Perseroan terhadap produk yang dihasilkan sudah dimulai sejak bahan baku baru tiba dan belum diterima oleh personil penyimpanan/gudang bahan baku Perseroan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap bahan baku yang akan diterimanya. Setelah hasil pemeriksaan memastikan bahwa bahan baku yang akan diterima telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, baru bahan baku tersebut diterima dan disimpan didalam gudang penyimpanan bahan baku.

The Company's product liability starts from the time raw materials arrive at our warehouse wherein our warehouse personnel conduct an inspection of the raw materials. After ensuring that the raw materials meet the required specifications, only then are the raw materials received and stored at our raw materials warehouse.

Selama proses produksi, team pengawas mutu, secara periodik melakukan uji laboratorium untuk memastikan bahwa barang hasil produksi telah dibuat berdasarkan ketentuan dan memiliki kualitas yang diwajibkan.

During the production process, our Quality Assurance team, on a periodic basis, conduct laboratory tests to ensure that the products produced are in accordance with mandatory specifications and have met the required quality standards

Informasi barang dan/atau jasa

Informasi mengenai barang yang dihasilkan oleh Perseroan telah tercantum dalam "Kegiatan Usaha serta jenis produk yang dihasilkan".

Information on goods and/or services

Information concerning the goods manufactured by the Company has been presented in the "Business Activities and Types of Products Manufactured".

Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.

Sarana yang digunakan oleh Perseroan untuk menerima pengaduan dari konsumen adalah melalui email, dalam setiap kemasan produk yang dijual, Perseroan selalu mencantumkan alamat pengaduan konsumen, yaitu : consumer@mayora.co.id.

Avenue, Total complaints and handling of Consumer Complaints

The medium employed by the Company for consumer complaints is through email whereby on every packaging of products sold, the Company has stated the address for consumer complaints, namely: consumer@mayora.co.id.

Selama tahun 2020 Perseroan menerima 196 pengaduan. Dari 196 pengaduan yang diterima tersebut 193 diantaranya menyangkut adanya upaya penipuan dengan memasukan kupon hadiah dan pengaduan atas upaya penipuan penerimaan tenaga kerja. Tiga pengaduan lainnya menyangkut produk.

During 2020, the Company received 196 complaints, 193 of which were related to fraud attempts by fabricating fake prize coupons and a call for a job interview. Three other complaints were related to products.

Penanganan dari pengaduan tersebut adalah kami telah melaporkan upaya penipuan tersebut ke pihak yang berwajib. Sementara pengaduan yang menyangkut produk, telah kami tindak lanjuti dengan memberi penjelasan yang diperlukan.

In handling the complaints, we reported the fraud attempts to the authorities. The complaints related to products have been handled by our Team who visited the parties concerned, further conducted an investigation, and then provided an appropriate explanation concerning the complaints to settle the issue.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Code of Corporate Governance for Public Companies

Aspek A Aspect A Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of the Public Company with the Shareholders in Guaranteeing the Rights of the Shareholders		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Rekomendasi Recommendation 1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1) The Public Company has the manner or technical procedures for open or closed voting that promotes independency and serves the interest of the shareholders.	Telah Dilaksanakan Implemented
	1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2) All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Belum Dilaksanakan *Catatan 1 Not Yet Implemented *Note 1
	1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3) Publish the Summary of GMS at the Public Company's Website for a period of at least one (1) year.	Telah Dilaksanakan Implemented
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improve the Quality of the Public Company's Communication with the Shareholders or Investors	Rekomendasi Recommendation 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1) The Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Telah Dilaksanakan Implemented
	2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2.2) The Public Company publishes its communication policy with the shareholders or investors on the Public Company's Website.	Telah Dilaksanakan Implemented
Aspek B Aspect B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Rekomendasi Recommendation 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1) Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Public Company.	Telah Dilaksanakan Implemented
	3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2) Determination of the composition of the Board of Commissioners by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Telah Dilaksanakan Implemented

Aspek B Aspect B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improve the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1) The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.	Telah Dilaksanakan Implemented
	4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2) The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Telah Dilaksanakan Implemented
	4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3) The Board of Commissioners has a policy related to resignation of a member of the Board of Commissioners if such is involved in financial crime.	Telah Dilaksanakan Implemented
	4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4) The Board of Commissioners or Committee conducting the Nomination and Remuneration function develops a policy on the succession process of the members of the Board of Directors	Telah Dilaksanakan Implemented
Aspek C Aspect C Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Rekomendasi Recommendation 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 5.1) Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the Public Company as well as its effectiveness in decision-making.	Telah Dilaksanakan Implemented
	5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2) Determination of the composition of the Board of Directors considering diversity in skills, knowledge, and experience required.	Telah Dilaksanakan Implemented
	5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3) The member of the Board of Directors who oversees the accounting or finance function has expertise and/or knowledge in accounting.	Telah Dilaksanakan Implemented
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improve the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1) The Board of Directors has a self-assessment policy to assess Board of Directors' performance.	Telah Dilaksanakan Implemented
	6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2) The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in Public Company's Annual Report.	Telah Dilaksanakan Implemented
	6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3) The Board of Directors has a policy related to the resignation of a member of the Board of Directors if such is involved in financial crime.	Telah Dilaksanakan Implemented

Aspek D Aspect D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improve the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders' Participation	Rekomendasi Recommendation 7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading 7.1) The Public Company has a policy to prevent insider trading	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. 7.2) The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor 7.3) The Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur 7.4) The Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing 7.5) Public Company has a policy on Whistleblowing system	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan 7.6) The Public Company has a policy on long-term incentive to the Board of Directors and employees	Belum Dilaksanakan *Catatan 2 Has Not been implemented *Note 2
Aspek E Aspect E Kererbukaan Informasi Information Disclosure		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented / Not Yet Implemented
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improve the implementation of Information Disclosure	Rekomendasi Recommendation 8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1) The Public Company uses information technology more broadly in addition to the Website as a medium of information disclosure and transparency	Telah Dilaksanakan Implemented
	8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2) The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate shareholder who owns at least five percent (5%) of the Public Company, in addition to the disclosure of the ultimate shareholder of the controlling shareholding interest in the Public Company.	Telah Dilaksanakan Implemented

***Catatan 1** Pada saat RUPS, Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris Perseroan tidak hadir, karena sedang cuti. Namun demikian, seluruh dokumen dan hal-hal yang terkait dengan RUPS tersebut telah disampaikan dan dipahami sepenuhnya oleh yang bersangkutan, sehingga yang bersangkutan mengetahui seluruh hal yang terjadi saat RUPS.

***Catatan 2** Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Perseroan akan membuatnya jika diperlukan.

***Note 1**

At the time of the GMS, the President Commissioner and one member of the Board of Commissioners were not present because they were on their annual leave. However, all documents and matters concerning the GMS were already submitted and fully understood by the persons concerned, thus they knew all the subject matters discussed at the Annual GMS.

***Note 2**

The Company has not had a policy on the provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees. The Company will provide for it, if necessary

SUSTAINABILITY

Topik Keberlanjutan yang Penting

Topik keberlanjutan yang penting bagi Mayora diidentifikasi berdasarkan karakteristik industri, konsep bisnis berkelanjutan, serta pengaruhnya kepada pemangku kepentingan. Mayora memetakan topik yang relevan dalam materialitas matriks untuk menentukan isu keberlanjutan sebagai berikut :

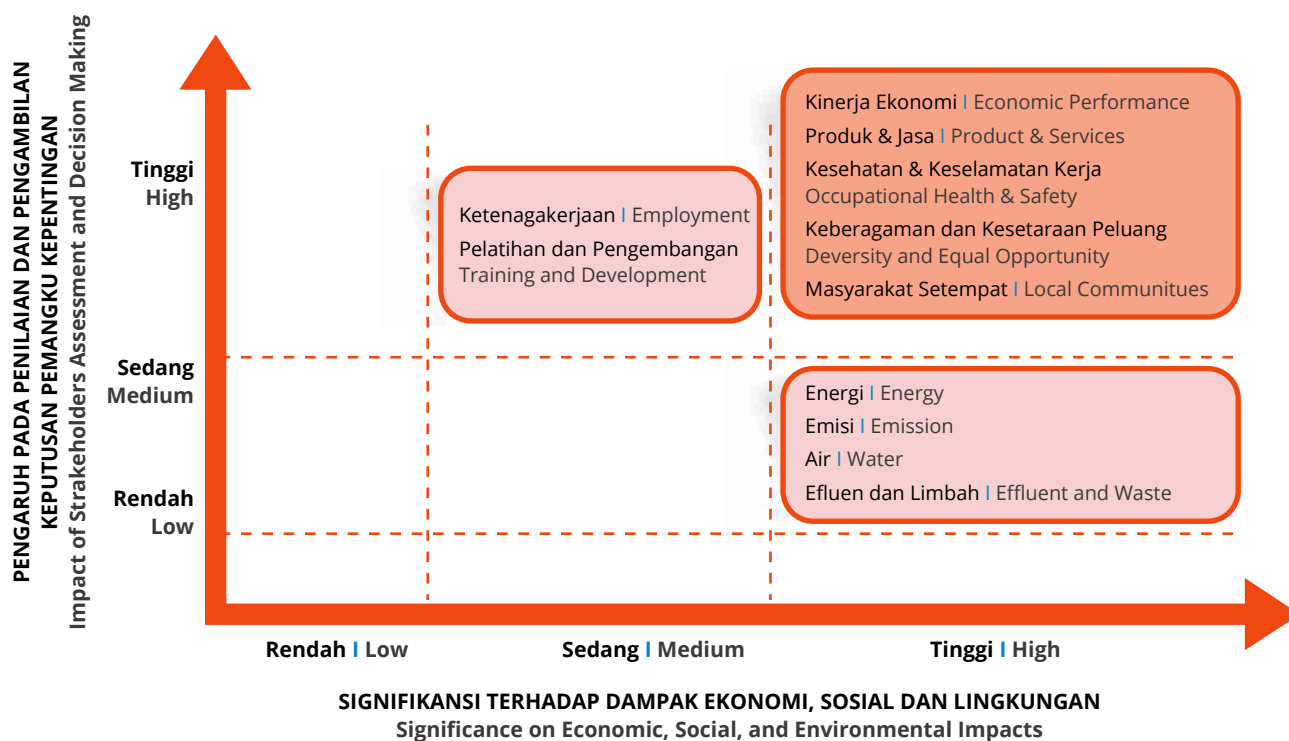
Significant Sustainability Topic

Sustainability topics that are important to Mayora are identified based on industry characteristics, sustainable business concepts, and their influence on stakeholders. Mayora maps the relevant topics in the materiality matrix to determine sustainability issues as follows:

Batasan Topik | Topic Boundaries

Topik yang relevan Relevant Topic	Internal		External		
	Pemegang Saham Shareholders	Karyawan Employee	Konsumen Customer	Pemasok Supplier	Masyarakat Community
Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓			✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact				✓	✓
Produk & Jasa Product & Services			✓	✓	✓
Asesmen Pemasok Supplier Assessment				✓	
Ketenagakerjaan Employment		✓			✓
Pelatihan dan Pengembangan Training and Development		✓			
Hubungan Industrial Industrial Relations		✓			
Keberagaman dan kesetaraan peluang Diversity and Equal Opportunity		✓			✓
Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Environment, Occupational Health and Safety		✓			
Energi Energy		✓			
Emisi Emission		✓			✓
Air Water		✓			✓
Efluen dan Limbah Effluent and Waste		✓			✓
Masyarakat Setempat Local Communities					✓

Matriks Topic Material Matrix of Material Topics



Kinerja Keberlanjutan Sustainability Highlights

Economic

Rp24,5 Triliun Trillion	Rp 2,1 Triliun Trillion	Rp 585,4 Milyar Billion
Penjualan Revenue	Laba Bersih Net Profit	Pajak Dibayarkan Taxes Paid

People

12.432 orang People	3,360 Jam Hours	42% perempuan woman
Total Karyawan Total Employee	Training Training	Dari total Karyawan From total Employee

Planet

7.57 %	NIL	9.2%
Penurunan Emisi GRK GHG Emission Reduction	Volume sampah yang dibuang ke landfill	Efisiensi energy Energy Efficiency
Per Unit Produk Per Unit Product	Waste volume threw to landfill	Per Unit Produk Per Unit Product

Mayora dan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah komponen penting dari agenda keberlanjutan Mayora. Perusahaan melakukan pendekatan dengan para pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan tentang kinerja, dan kualitas produk.

Mayora and Stakeholders

Stakeholders are an important constituent of Mayora's sustainability agenda. Mayora approaches stakeholders to gain feedback on performance, product quality, and services.

Tabel berikut ini menggambarkan interaksi Mayora dengan pemangku kepentingan, yang dipilih berdasarkan pada rentang pengaruh dan kepentingannya terhadap keberlanjutan perusahaan.

The following table illustrates Mayora's interactions with stakeholders, which are chosen based on the range of influence and importance to Mayora's sustainability.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Terkait Related Issues	Metode Pelibatan Method of Engagement
Pelanggan Customer	- Kualitas produk dan Jasa Product and service quality - Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction	- Survey kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey - Layanan pengaduan Complaint handling - Media Sosial Social Media
Karyawan Employee	- Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety - Pelatihan dan Pengembangan Training and Development - Pengembangan karyawan Employee development - Tidak ada praktek diskriminasi No Discrimination	- Forum komunikasi Internal communication forum - Survey kepuasan karyawan Employee satisfaction survey

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Terkait Related Issues	Metode Pelibatan Method of Engagement
Pemegang Saham Shareholders	- Tata kelola yang baik Good Corporate Governance - Kinerja Keuangan Financial performance - Manajemen resiko Risk Management	- Laporan kinerja kwartalan dan tahunan Quarterly Report and Annual Report - Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders - Public Expose Public Expose - Pedoman kerja dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner' and Director' Guidelines - Pertemuan dengan investor dan analis Meeting with Investors and Analysts
Pemasok Suppliers	Hubungan yang saling Menguntungkan Mutual Benefit Relationship	- Management Vendor Vendor Management - Penilaian Kinerja Pemasok Suppliers Performance Assesment
Masyarakat Public	- Program Pendidikan Education Program - Program Kesehatan Health Program - Pengelolaan dampak lingkungan Environmental impact Program	- Program Hubungan Masyarakat Public Relations Program - Pelaksanaan kontribusi sosial Social contribution implementation - Pengelolaan limbah Waste Management - Upaya penghematan energy Energy Saving

Keanggotaan Organisasi

Mayora berperan aktif dalam membina hubungan baik dengan berbagai asosiasi bisnis, pemerintah, maupun sektor non formal untuk mengembangkan jaringan dan berkontribusi dalam membahas mengenai hal yang berkaitan dengan isu-isu kebijakan pemerintah, ketenagakerjaan, serta perkembangan sosial dan ekonomi. Keterlibatan Mayora dan enititas anak dalam asosiasi bisnis antara lain :

- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Seluruh Indonesia)
- GAEKI (Gabungan Eksportir Kopi Indonesia)
- SCOPI (Sustainable Coffee Platform Indonesia)
- Asosiasi Emiten Indonesia

Corporate Social Responsibility

Komitmen Mayora Indah untuk terus berkontribusi untuk memberi perhatian penuh pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang meliputi tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan tanggung jawab barang dan/atau jasa. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Mayora dibuat mengacu pada Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Mayora and Sustainable Development Goals (SDG)

Dari 17 Tujuan Global yang telah ditetapkan oleh 192 pemimpin dunia untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet, dan memastikan semua orang dapat menikmati perdamaian dan kesejahteraan, terdapat setidaknya 6 Tujuan dimana Mayora memberikan kontribusi terhadap pencapaiannya melalui inisiatif-inisiatif yang telah kami lakukan, yaitu Tujuan Global 3, 5, 8, 9, 12 dan 13.

Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Pengelolaan Kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencapai kecelakaan kerja nihil dan meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan



Ensuring a healthy life and supporting the welfare of people of all ages. The management of occupational health and safety to achieve zero accident and increase productivity as well as employee welfare

Mayora membuka kesempatan seluas-luasnya dalam hal jenjang karir dan peningkatan kompetensi bagi seluruh karyawan, baik wanita maupun pria



Mayora provides broad opportunities in terms of career path and competency improvement for all employees, both men and women

Mayora berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian nasional serta memberikan nilai tambah bagi industri lokal untuk berkembang dalam bisnis Mayora



Mayora contributes in improving the national economy, as well as, added value to local industries to grow within the Mayora business ecosystem

Organization Membership

Mayora actively participates in fostering good relationship with business association, the government, including the informal sector in order to build network and contribute in the discussion on issues relating to government policy, employment, as well as, social and economic development. Mayora is involved in the following business associations:

- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Seluruh Indonesia)
- GAEKI (Gabungan Eksportir Kopi Indonesia)
- SCOPI (Sustainable Coffee Platform Indonesia)
- Asosiasi Emiten Indonesia

Corporate Social Responsibility

Mayora Indah's commitment to continue to contribute and give attention to social and environmental responsibilities, which includes responsibility for the environment, labor practices , health and safety measures , social and community development, and responsibility for goods and / or services. Mayora's social and environmental responsibility has been developed based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Mayora and Sustainable Development Goals (SDG)

Out of the 17 Global Goals established by 192 world leaders to end poverty, protect the planet, and ensure everyone can enjoy peace and prosperity, there are at least 6 Goals in which Mayora contributes to their achievements through the initiatives we have undertaken, namely the Global Goals 3, 5, 8, 9, 12 and 13.

Mayora menghasilkan produk ramah lingkungan untuk dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan dan menurunkan emisi CO2



Mayora produces environmentally friendly products to reduce the impact of environmental damage and CO2 emissions

Fasilitas produksi Mayora menerapkan sustainable consumptions and productions untuk meningkatkan efisiensi sumber daya alam dan meminimalkan limbah



Mayora's Production facilities adopts sustainable consumption and production to increase the efficiency in the use of natural resources and to minimize waste

Mayora melakukan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan dengan melakukan upaya penghematan energi, pemanfaatan energi surya, serta mengurangi emisi gas rumah kaca.



Mayora continuously conserves the environment by making efforts to save energy, use solar energy for buildings, and reduce greenhouse gas emissions.

Dalam melaksanakan Sustainable Development Growth, Mayora menetapkan Tujuan Jangka Panjang berkelanjutan yang merupakan cetak biru pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Mayora untuk tumbuh pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

In implementing Sustainable Development Growth, Mayora established a sustainable long term Goal which is a blueprint for Mayora to grow in terms of Economic, Social and Environmental aspects.

Tujuan Jangka Panjang Berkelanjutan Mayora

Mayora Sustainable Long-Term Goals

Improve and Support Our Communities

Merupakan tujuan jangka panjang Perseroan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan kondisi lingkungan dan sosial. Dengan 3 Program utama, yaitu **Mayora Smart**, **Mayora Health** dan **Mayora Care**

Represents long-term sustainable goals to create a balance among the business interest, the environment and social condition. This covers 3 main programs namely **Mayora Smart**, **Mayora Health**, and **Mayora Care**

Foster and Empower Our People

Merupakan tujuan jangka panjang Perseroan yang bertujuan untuk pengembangan karyawan, memastikan adanya keamanan dan keselamatan kerja, memperhatikan kesetaraan gender, dan keadilan ditempat kerja. Dengan 2 Program utama, yaitu **Mayora Education Program** dan **Mayora Big Family**

Represents long-term sustainable goals that aim to develop people and ensure safety and security at work, taking into account gender equality and fairness in the workplace. This covers 2 main programs namely **Mayora Education Program** and **Mayora Big Family**

Protect and Nourishing Our Planet

Merupakan tujuan jangka panjang Perseroan yang bertujuan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan yang dihasilkan dari proses produksi dan penggunaan produk, dengan 2 Program utama yaitu: **Mayora Clean Energy** dan **Mayora Green**

Represents long-term sustainable goals that aim to reduce the impact on the environment as a result of the production process and product usage. This covers 2 main programs namely **Mayora Clean Energy** and **Mayora Green**

Improve and Support our communities

Mayora turut peduli dan berupaya untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kondisi lingkungan dan sosial.. Niat baik ini diwujudkan menjadi 3 program besar yang kami sebut sebagai Mayora Smart, **Mayora Health** dan **Mayora Care** yang merupakan kegiatan dibidang pendidikan, kesehatan dan kontribusi aktif Mayora untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang sudah dilaksanakan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Untuk tahun sepanjang 2020, kegiatan Mayora lebih difokuskan untuk aktivitas Kesehatan, dan kemanusiaan.

Improve and Support our communities

Mayora participates in caring and creating balance among the business, and environment and social condition. This good intention is manifested in the 3 main programs namely Mayora Smart, **Mayora Health**, and **Mayora Care** which are focused in education, health and the active contribution of Mayora in order to improve social welfare and is being continuously done from year to year. Throughout 2020, Mayora's activities focused on health and humanitarian activities.

Mayora Smart

Mayora Indah memperhatikan Pendidikan anak sejak dari usia dini. Sejak tahun 2018 Setiap tahun Mayora merenovasi bangunan yang digunakan untuk mendukung Pendidikan bagi anak-anak usia dini (PAUD) yang di lingkungan Mayora. Untuk tahun 2020, dikarenakan pandemi, dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring / online, maka kegiatan Mayora lebih difokuskan untuk Kesehatan, dan kemanusiaan.

Mayora Health Donor Darah

Mayora Indah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia setiap tahunnya menyelenggarakan aksi donor darah. Pada tahun 2020 kegiatan ini diikuti oleh 300 karyawan dan karyawan. Kegiatan donor darah ini tetap dilaksanakan meskipun dimasa pandemi dengan protokol kesehatan yang ketat.

Pencegahan Covid

Mayora mendukung program pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID 19 dengan melaksanakan penerapan protokol kesehatan secara ketat pada lingkungan kantor dan pabrik. Seperti menyediakan ruang untuk disinfektan, mewajibkan setiap karyawan memakai masker setiap saat, memperbanyak tempat untuk mencuci tangan, dan membatasi aktivitas perkantoran dengan selalu mengikuti himbauan pemerintah dari waktu ke waktu.

Disamping itu, untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID 19, Mayora rutin melakukan penyemprotan disinfektan untuk warga sekitar, membagikan masker dan hand sanitizer, serta melakukan sosialisasi 3M (Memakai Masker, Mencuci tangan, Menjaga Jarak).

Mayora Care Bedah Rumah

Dimasa pandemik, dimana sebagian besar masyarakat mengalami kesulitan ekonomi, Mayora turut berkontribusi dengan melakukan program Bedah Rumah, yang merupakan program untuk membantu memperbaiki tempat tinggal masyarakat tidak mampu untuk memperoleh tempat tinggal yang layak. Dimana pemilihan warga yang berhak mendapatkan program bedah rumah dilaksanakan berdasarkan survey team dari Mayora dan masukan dari masyarakat dan pemerintah setempat. Sepanjang tahun 2020, Mayora telah membedah beberapa rumah di daerah Tangerang dan Banten.

Donasi dan Bantuan Kemanusiaan

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat sekitar, Mayora hadir dan memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas dalam bentuk Donasi dan bantuan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Donasi dan bantuan kemanusiaan sepanjang tahun 2020 antara lain :

- ◆ Donasi Hewan Qurban pada setiap hari raya Idul Adha
- ◆ Pemberian bantuan kepada anak yatim
- ◆ Pemberian bantuan kepada korban bencana alam

Mayora Smart

Mayora Indah cares for children's education from an early age. Since 2018, every year Mayora has renovated the facilities and building that are used to support early childhood education (PAUD) in the surrounding area of Mayora. In 2020, due to pandemic, the Company's activities is focused on health and humanitarian activities.

Health Blood Donations

Mayora Indah, in collaboration with the Indonesian Red Cross, annually conducts blood donation activity. In 2020, this activity was participated in by 300 employees. The blood donation program was still carried out even during pandemic situations with strict health protocols.

Covid Prevention

Mayora support government programs in preventing the spread of COVID 19 by implementing strict implementation of the Health protocol in offices and factories. Such as providing disinfectant box, requiring employee to wear masks at all time, increasing the number of place to wash their hands, and limiting office activities, by always following governments instruction from time to time.

In addition, to support and assist the government in preventing the spread of COVID 19, Mayora routinely sprays disinfectants, distributes masks, and hand sanitizer for local residents, and conducts 3M socialization (Wearing Masks, washing hands, and Keeping Distance).

Mayora Care House Renovation Program

Mayora Indah also contributes to improve the standard of living of the community by carrying out a house renovations program, which is program to help renovate the housing of poor people in order to obtain a decent place to live. The selections of residents who are eligible to the house renovations program is carried out based on a survey from Company's Team, and input from the community and local government. During 2020, Mayora has renovated some houses in Tangerang and Banten area.

Donation and Humanitarian Assistance

As part of the community, Mayora demonstrates contributes to the surrounding community and to the wider community by way of giving donation and assistance to people in need. Donation and humanitarian assistance provided during 2020 include :

- ◆ Sacrificial animals in every Eid al-Adha
- ◆ Support for orphans
- ◆ Providing assistance and support to victims of natural disasters

Lingkungan

Mayora Indah melanjutkan program penanaman pohon di lingkungan kantor pusat dan pabrik Mayora setiap tahunnya. Disamping itu, untuk mengantisipasi musim banjir di setiap awal tahun, Mayora melakukan pengerukan di aliran sungai Ciracab

Environment

Mayora Indah has continued its tree planting program in Mayora head office and around Mayora's factory. In addition, to anticipate flooding at the beginning of the year, Mayora also has dredged the Ciracab river for an improved flow of water.

Foster and Empower our People

Salah satu strategi Mayora dalam menjalankan bisnis adalah Winning People, dimana kami berkeyakinan bahwa kunci keberhasilan Mayora adalah sumber daya manusia terbaik dan sistem manajemen yang komprehensif, karena kedua hal ini yang menjadikan Mayora sebagai perusahaan yang inovatif dalam menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan untuk konsumsi masyarakat Indonesia.

Untuk itu, memilih karyawan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan dan melakukan pengembangan karyawan secara berkelanjutan adalah hal yang sangat penting bagi Mayora. Mayora melakukan pengelolaan talent mulai dari rekrutmen, pengembangan karyawan termasuk didalamnya on the job training berdasarkan jenjang karir dengan 2 program utama, yaitu **Mayora Education Program dan Mayora Big Family**.

Mayora berupaya untuk memastikan bahwa setiap insan Mayora bangga berkarya di perusahaan yang inovatif dan menjadi pemimpin pada bidang industrinya serta terus berkembang dalam suasana kerja yang menyenangkan dan mendapatkan apresiasi sesuai dengan kinerja terbaik.

Foster and Empower our People

One of the strategies of Mayora in conducting its business is Winning People wherein we are confident that the key success of Mayora is its good human resources and comprehensive management system because these two aspects have shaped Mayora to be recognized as an innovative producer of products needed for consumption by the Indonesian people.

In connection therewith, selecting employees with the required qualification and their continuing development are important factors for Mayora. Mayora's talent management starts from recruitment, development, including on-the-job training based on career path, under the 2 main programs, namely **Mayora Education Program and Mayora Big Family**.

Mayora endeavors to ensure that every employee in Mayora takes pride in working for a Company that is innovative and a leader in its industry, as well as, to be continuously developed under a conducive working environment and appreciated based on performance.

Mayora Education Program

Mayora Education Program merupakan program pengelolaan sumber daya manusia yang berfokus kepada pelatihan dan pengembangan karyawan secara terstruktur bagi seluruh karyawan Mayora Group, untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan baik soft skill maupun hard skill yang sesuai dengan pekerjaan, jabatan, dan tanggung jawab masing-masing dan untuk mempersiapkan dan mengembangkan talent - talent yang ada di Mayora Group sebagai pemimpin di masa yang akan datang.

Pendidikan dan / atau pelatihan

Sebagai salah satu wujud komitmen pengembangan karyawan, Mayora senantiasa memberikan pelatihan dan Pendidikan bagi karyawan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Pembelian pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis Mayora.

Program pelatihan, Pendidikan dan pengembangan yang dilaksanakan internal maupun eksternal sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Mayora Education Program

Mayora Education Program represents the management of human resources that is focused on employee training and development and a structured development approach for all the employees of Mayora Group in order to develop both their soft skills and hard skills relative to the individual's job, position and responsibilities. Thus preparing and developing the talents in Mayora Group to become leaders in the future.

Training and Education

As a way of demonstrating commitment to employee development, Mayora has always provided training and development both internal and external based on their respective line of work. The sourcing of training and development is based on the Company's need and the state of Mayora's business situation.

The training, education and development program carried out internally and externally throughout 2020 are as follows :

No	Jenis Training Type of Training	Jumlah Batch Number of Batch	Jumlah Peserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours
1	Internal	2.498	40.728	3.335
2	External	25	64	25
Jumlah Total		2.523	40.792	3.360

Sarana dan Keselamatan Kerja

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Mayora Indah mendapatkan hak atas tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan daerah, pernikahan, bersalin, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kacamata, dan kedukaan. Sebagai komitmen Mayora dalam kesehatan dan keselamatan kerja, Direksi Mayora membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (Tim P2K3L). Mayora juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS yang menjadi standar pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkup perusahaan.

Penerapan OHSAS 18001:2007 dan ISO 14000:2004 - Health Safety Environment (HSE) pada manufacturing facilities Perseroan merupakan sarana yang penting bagi karyawan sehingga keselamatan kerja dan lingkungan hidup lebih terjamin

Sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mengenai keselamatan kerja, Mayora Indah mematuhi Undang- Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang menimbang bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tersebut selalu diterapkan Mayora.

Tingkat kecelakaan kerja

Tingkat kecelakaan kerja pada tahun 2020 adalah 0,6 % dari jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2020.

Mayora Big Family

Mayora yakin bahwa menciptakan iklim dan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif merupakan salah satu aspek penting dalam mengelola Sumber Daya Manusia Mayora. Untuk itu Mayora menyediakan fasilitas yang memadai dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi para karyawan, serta kesempatan untuk terus berkembang.

Disamping itu, Mayora juga membangun dan membina semangat kebersamaan diantara karyawan melalui aktivitas seni dan olahraga serta berbagai acara, dimana para atasan dan karyawan terlibat bersama. Namun pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi covid-19 kegiatan aktifitas kebersamaan tersebut dihentikan untuk sementara.

Occupational Safety and Facilities

In terms of general welfare and health, all Mayora Indah employees are entitled to allowances related to employee position, regional employment index, marriage, maternity, religious holiday, food, transportation, healthcare, hospital care, eye glasses, and death. As the Company's commitment to occupational health and safety, Mayora's Board of Directors has established the Committee for Occupational Health, Safety and Environment (P2K3L Team). The Company has also obtained OHSAS certification that has become the standard for implementing occupational health and safety within Company.

The implementation of OHSAS 18001: 2007 and ISO 14000: 2004 - Health Safety Environment (HSE) in the Company's manufacturing facilities is an important system for employees to ensure occupational safety and the protection of the environment.

Occupational Health and Safety Certification

In terms of work safety, Mayora Indah firmly adheres to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, which concerns that every worker is entitled to protection for his or her safety in work performance, welfare, and national productivity. The principle of Occupational Health and Safety (OHS) is always applied at Company.

Work accident rate

Work accident rate in 2020 was 0.6 % of the total employee as of December 31, 2020.

Mayora Big Family

Mayora believes that creating a safe, conducive, and productive working environment is one of the important aspects in the management of Mayora Human Resources. Accordingly, Mayora has provided adequate facilities in accordance with relevant laws and regulations, as well as, the opportunity for employee continuing development.

In addition, Mayora has built and fostered the spirit of teamwork through arts, sports and other activities whereby the senior management and employees jointly participated in these activities. However, in 2020 due to covid-19, such activities are temporarily suspended.

Perseroan juga memberikan penghargaan kepada karyawan dengan spesifikasi tertentu dalam bentuk Umroh, juga memberikan beasiswa untuk anak karyawan Mayora. Mayora menyadari peran pemimpin dan manajemen dalam membina karyawan sangat berdampak bagi karyawan. Bimbingan, umpan balik, serta kesempatan penugasan merupakan bagian dari pembinaan dan pengembangan yang harus dilakukan atasan terhadap karyawannya. Diharapkan hal tersebut dapat membentuk dan mempertahankan talenta-talenta berkualitas yang kelak akan menjadi kader pemimpin dimasa yang akan datang.

Kebijakan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Mayora memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi semua orang, mulai dari rekrutmen, pelatihan, pengembangan, karier, maupun remunerasi. Semua dilakukan berdasarkan penilaian yang obyektif dan tidak memihak baik karena perbedaan etnis, agama, gender, usia, pandangan, maupun faktor-faktor lain yang mencerminkan diskriminasi.

Remunerasi

Mayora menerapkan prinsip keadilan dalam remunerasi yang diberikan kepada karyawan dengan cara menyusun struktur gaji untuk masing-masing tingkatan karyawan dan melakukan survey compensation & benefit pada industri consumer goods.

Besaran Upah Minimum Provinsi atau Upah Minimum Sektoral Provinsi/Kabupaten (UMSP/K) yang ditetapkan setiap pemerintah daerah selalu menjadi acuan Mayora dalam menetapkan upah minimum bagi karyawan.

Perbandingan rata-rata upah Karyawan Baru Tingkat terendah vs UMP 2020.

The Company also has awarded certain employees in the form of religious pilgrimage and scholarship to deserving children of Mayora employees. Mayora is aware that the role of leaders and management in building up the employees has a positive impact on them. Providing guidance, feedback, as well as, the opportunity to perform certain tasks are part of this development and build up that the senior management must undertake to employees. It is expected that this would mold and sustain quality talents who will become cadre leaders in the future.

Policy on Gender Equality and Employment Opportunity

In managing human resources, Mayora provides equal and similar opportunities to all employees starting from recruitment, training, career development, and remuneration. This is done based on objective and impartial assessment regardless of ethnicity, religion, gender, age, perspective, and other factors exhibiting discrimination.

Remuneration

Mayora has adopted the policy of providing fair remuneration to all levels of employees through the setting up of a salary structure for each level, and by conducting a compensation & benefit survey for the consumer goods industry.

The Provincial / Regency Sectoral Minimum Wage (UMSP /K), which is prescribed by each regional government, has always been Mayora's reference in determining the minimum wage of its employees.

A comparison of the average lowest wage of new employees vs that of the Regional Minimum Wage is as follows:

Karyawan Employee	Persentase Percentage
Laki-laki Men	100%
Perempuan Women	100%

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Hubungan yang harmonis antara Mayora dengan para pekerja merupakan suatu keharusan untuk mencapai hasil yang saling menguntungkan. Karenanya Mayora selalu terbuka untuk menerima masukan dan koreksi dari para pekerja. Salah satunya dilakukan dengan membuat "Kuesioner Service Level Karyawan", sehingga seluruh keluhan dapat dijadikan pertimbangan untuk menjadi lebih baik.

Dalam hal terjadi masalah ketenaga kerjaan, maka mekanisme pengaduan didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh Pihak Mayora dengan Pihak Serikat Pekerja yang turut ditanda tangani oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Mechanism of Labour Complaints

Good industrial relations between Mayora and employees is crucial in order to achieve a mutually beneficial results. Hence, Mayora has always been open to proposal as well as corrective measures suggested by the employees. One of the means being employed is the use of "Employee Service Level Questionnaire" to identify employee concerns so that these can be properly addressed.

In the event of industrial and labor issues, the guiding principle to resolve these issues is based on the Collective Labor Agreement (CLA), between Mayora and the Labor Union, which was also signed by the Head of Manpower and Transmigration Department.

Protect and Nourishing Our Planet

Protect and Nourishing Our Planet merupakan komitmen kami untuk terus berkontribusi dan memberikan perhatian penuh pada tanggung jawab sosial, khususnya pada lingkungan hidup yang meliputi penggunaan energi yang ramah lingkungan, termasuk didalamnya untuk konservasi energy, air serta system pengelolaan limbah.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Pada setiap kegiatan lini bisnis, Mayora senantiasa berupaya untuk melakukan improvement pada proses dan produk agar menjadi lebih efisien, menggunakan lebih sedikit energi dan mengurangi limbah.

Proses manufaktur yang ramah lingkungan melalui program efisiensi dan dan penggunaan sumber energi ramah lingkungan merupakan prinsip dasar dalam mengelola aspek lingkungan di Mayora. Sepanjang tahun 2020, Mayora berhasil menurunkan penggunaan energi sebanyak 11,5% untuk solar, dan 3,4% untuk Natural Gas, penurunan emisi sepanjang tahun 2020 adalah sebesar 5,26% per satuan produk dibandingkan tahun sebelumnya.

Protect and Nourishing Our Planet

Protecting and Nourishing our Planet is our commitment to contribute and manifest our concern with respect to our social responsibility, particularly with regards to the environment consisting of the use of environmentally friendly energy, including the conservation of energy, water, and waste management system.

The Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

In every business activity, Mayora strives to make improvements in its processes and products in order to be more efficient, consume less materials, water, and energy, and in reducing waste.

An environmentally friendly manufacturing process, through energy savings under the efficiency program and the utilization of environmentally friendly energy sources, are basic principles in managing the environment in Mayora. During 2020, Mayora succeeds in reducing energy use by 11.5% for Diesel Fuel and 3.4% for Natural Gas, and also reduces CO2 emissions by 5.26% per unit of product as compared to the previous year.

Heterangan	Emisi Emission (Ton) CO2		Emisi/produk Emission/Product (Ton) CO2		Penurunan Decrease
	2019	2020	2019	2020	
Emisi Gas CO2	18.199	16.906	0,00019	0,00018	5.26%

Sumber Energy (Total)	Honsumsi (GJ) Consumption (GJ)		Honsumsi (GJ)/Produk Consumption (GJ)/Product		Penurunan Decrease (%)	Energy Sources
	2019	2020	2019	2020		
Solar	145,125	147,970	0.4175	0.3697	-11.5%	Solar
Listrik	6,268	7,301	0.0180	0.0182	1.1%	Electricity
Natural Gas	46,748	51,994	0.1345	0.1299	-3.4%	Natural Gas
Total	198,142	207,265	0.5701	0.5178	-9.2%	Total

Upaya penghematan energi yang dilakukan Mayora meliputi kegiatan antara lain :

- Subtistusi peralatan listrik dengan menggunakan peralatan hemat energy dan penerapan sensor motion untuk lampu
- Pemanfaatan ampas kopi untuk boiler
- Penggunaan solar panel untuk lampu penerangan jalan
- Meningkatkan optimalisasi produksi dan meningkatkan efisiensi penggunaan energy pada proses produksi
- Pada Mayora Headquarter yang merupakan kantor pusat Mayora Group, kami melakukan penghijauan sehingga diharapkan dapat menyerap sebanyak mungkin karbon dioksida

AIR

Upaya penghematan air dilakukan dengan melakukan pengoptimalan pemakaian air untuk kegiatan produksi

Energy saving efforts undertaken by Mayora include the following activities :

- Substitution of electrical equipment by energy-efficient equipment and the installation of motion sensors
- Utilization of coffee residue for boilers
- Usage of solar panel for street lightning
- Increased optimization of production process and increased efficiency of energy use during production
- At Mayora Headquarter which is the head office of Mayora Group, we conducted tree planting in order to help absorb carbon dioxide.

WATER

Water saving efforts are conducted by optimizing water utilization in the production process through water

dengan proses daur ulang. Pada tahun 2020, air yang digunakan sebesar 5.685 m3 per produk naik sebesar 0.2 % menjadi 5.697 m3 per produk. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah produksi.

Mayora memiliki pengolahan IPAL yang sesuai dengan ketentuan dari kementerian lingkungan hidup dan ketentuan yang berlaku dari pemerintah. Beberapa improvement yang dilakukan pada IPAL antara lain :

- ♦ Pemanfaatan dan peningkatan kapasitas air hujan
- ♦ Penggunaan dan utilisasi air daur ulang untuk keperluan non process
- ♦ Perbaikan dan optimalisasi bahan kimia pada IPAL

Asesmen Mayora berdasarkan PROPER KHLK

Mayora mendukung dan mengikuti Program Penilaian Kinerja Perusahaan Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kelautan melalui partisipasi Mayora yang ditunjuk oleh KLHK.

PROPER KLHK merupakan barometer penting bagi Mayora karena cakupan program ini adalah di seluruh Indonesia sehingga pencapaian PROPER memiliki arti strategi sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko reputasi Mayora.

PROPER bertujuan untuk mendorong kepatuhan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi melalui program pemeringkatan. Dari semua aspek semua peraturan dan persyaratan lingkungan yang berlaku telah terpenuhi dengan baik.

Selain fasilitas produksi yang ikut serta PROPER, seluruh fasilitas produksi Mayora tidak mengalami kasus dan sanksi hukum akibat pelanggaran peraturan lingkungan yang berlaku.

treatment recycling process. Water consumption totaling 5,685 m3 per product increased by 0.2% in 2020 to become 5.697m3 per product. This increase is due to an increase total production.

Mayora has waste water treatment plants (WWTP) which comply with the standards of the Ministry of Environment and applicable government regulations. Some improvements carried out to reduce water usage are :

- ♦ Utilization and increase in rainwater storing capacity
- ♦ Re-use and utilization of recycled water for non-processing purposes
- ♦ Upgrade and optimization of chemical usage in WWTP

Company Assessment based on PROPER KHLK

Mayora supports and adheres to the Performance Assessment Program in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Maritime Affairs by participating in the assessment designated by KLHK.

KLHK PROPER serves as an important barometer for Mayora since the scope of this program covers the whole of Indonesia, hence the achievement of PROPER provides a strategic meaning as part of Mayora's reputational risk management.

PROPER aims to encourage corporate compliance with environmental management through information sharing based on rating program. In all aspects, all applicable environmental regulations and requirements have been properly adhered to by the Company.

Including the production facilities that have participated in program PROPER, all of Mayora's production facilities have no cases nor legal sanctions regarding violations of prevailing environmental regulations.

No	Perusahaan	2018	2019	2020
1	PT Mayora Indah Tbk	Blue	Blue	Blue
2	PT Torabika Eka Semesta	Blue	Blue	Blue
3	PT Kakao Mas Gemilang	Blue	Blue	Blue

Sistem pengelolaan Limbah

Mayora melakukan pengelolaan limbah baik yang dihasilkan dari proses produksi yang merupakan limbah organik yang tidak berbahaya dan tidak mencemari lingkungan maupun suku cadang yang rusak dan lain sebagainya. Department produksi terkait memperbaiki (repair), mendaur ulang (recycle), dan menggunakan kembali (reuse) limbah yang ada dengan sebaik mungkin. Dalam hal limbah tersebut tidak dapat di-repair, di-reuse, ataupun di-recycle, Mayora memastikan bahwa limbah tersebut diproses oleh perusahaan rekanan yang memiliki sertifikasi pengelolaan limbah yang tersertifikasi di department lingkungan hidup.

Waste Management System

Mayora conducts its waste management in both wastes resulting from the production process, representing organic waste not harmful to the environment, as well as damaged spare parts, and other wastes. Relevant departments of Production conduct repairs, recycle, and re-use of waste in the best way possible. On wastes that cannot be repaired, cannot be re-used and cannot be recycled, Mayora ensures that those wastes are processed by the vendors certified by the department of environment.

Mayora selalu berkomitmen untuk terus peduli dan menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik bagi generasi yang akan datang. Hal ini ditunjukkan dengan kerjasama dengan pihak professional untuk mengolah kembali limbah yang ada

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan hidup

Secara umum produk Mayora ramah lingkungan dan tidak menimbulkan polusi. Meski begitu Mayora tetap mempersiapkan diri menerima pengaduan atas produk yang dijual kepada pelanggan. Dalam hal Mayora mengalami pengaduan terkait masalah lingkungan dari pelanggan atau masyarakat akan ditangani oleh Department IRGA (Industrial Relations and General Affair).

Selama tahun 2020 tidak ada laporan pengaduan yang diterima terkait masalah lingkungan hidup

Mayora has always committed to continuously care for the environment and protect the environment for future generations. This is manifested by the collaboration with technically qualified parties in the management of waste.

Environmental complaints mechanism

In general, Mayora's products are environmentally friendly and non-polluting. Even so, Mayora is remains open to receive complains about products which sold to customer. In the event that Mayora experiences complaints related to environmental problem from customer or the public, it will be handled by Industrial Relations & General Affairs Department.

During 2020, there are no complaints related to issues on the environment.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :		Halaman Page	The Sustainability Report Contains Information Regarding :	
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	12	1	Elaboration on the Sustainability Strategy
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		2	Overview of Performance on Sustainability Aspects
a	Aspek Ekonomi		a	Economic Aspects
	1 Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	16		1 quantity of products or services sold;
	2 Pendapatan atau penjualan	2, 76		2 revenue or sales;
	3 laba atau rugi bersih	2, 76		3 net profit or loss;
	4 produk ramah lingkungan; dan	17		4 environment-friendly products; and
	5 pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan	87		5 involvement of local stakeholders concerning the Sustainability of the business process.
b	Aspek Lingkungan Hidup		b	Environmental Aspects
	1 penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	84-85		1 energy consumption (including electricity and water)
	2 pengurangan emisi yang dihasilkan;	84		2 emission reductions achieved;
	3 pengurangan limbah dan effluen;	84		3 reduction of waste and effluent;
	4 pelestarian keanekaragaman hayati	n/a		4 biodiversity conservation.
c	Uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	76	c	Description of the positive and negative impact that the sustainability implementation has on the community and the environment
3	Profil Singkat		3	Brief Profile
a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan;	13-14	a	Company vision, mission, and sustainability values;
b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	13	b	Name, address, phone number, facsimile number, email address, and website of the FSI, Issuer, and Public Company, as well as their branch offices and/or representative offices;
c	Skala usaha, meliputi:		c	Business Scale, including:
	1 Total aset atau kapitalisasi aset,dan total kewajiban;	2		1 Total assets or asset capitalization, and total liabilities;
	2 Informasi mengenai karyawan;	25		2 Information on employees;
	3 Persentase kepemilikan saham (publik dan Pemerintah)	25-26		3 Shareholding percentage (public and government);
	4 Wilayah operasional.	27		4 Area of operations.
d	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	13-16	d	Brief description of products, services, and business activities;
e	Keanggotaan pada asosiasi;	78	e	Membership of association;

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :		Halaman Page	The Sustainability Report Contains Information regarding :	
f	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	41	f	Significant changes, such as those relating to branch office closure or opening and ownership structure.
4	Penjelasan Direksi memuat:		4	Description of the Board of Directors contains:
a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:		a	Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy, covering at least:
1	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan;	5-9	1	Description of the sustainability values of the Company;
2	Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan keberlanjutan;	5-9	2	Description of the Company's responses towards issues concerning sustainability implementation;
3	Penjelasan komitmen pimpinan, Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan;	5-9	3	Description of the commitment of the FSI, Issuer and Public Company leaders in achieving sustainability implementation;
4	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan; dan	5-9, 76	4	Performance achievement of the sustainability implementation; and
5	Tantangan pencapaian kinerja penerapan berkelanjutan	5-9	5	Performance challenges on the sustainability implementation
b	Penerapan berkelanjutan		b	Implementation of Sustainability
1	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan	5-9	1	Achievement of sustainability implementation against target (economic, social, and environmental aspects); and
2	dibandingkan dengan target; dan peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Berkelanjutan).	5-9	2	In comparison with target and significant events during the reporting period (in case where the FSI is required to make a Sustainability Action Plan).
c	Strategi Pencapaian Target		c	Target Achievement Strategy
1	Pengelolaan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup;	5-9	1	Risk management on the application of sustainability related to economic, social and environmental aspects;
2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha;	5-9	2	Exploitation of business opportunities and prospects;
3	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	5-9	3	Description of the economic, social, and environmental situations that may potentially affect the sustainability of FSI, the Issuer and Public Company.
5	Tata Kelola Keberlanjutan		5	Sustainability Governance
a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	17	a	Description of tasks performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or functional units responsible for the implementation of sustainability;
b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	21-24	b	Description of the competency development for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or functional units responsible for the implementation of sustainability;
c	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	61-65	c	Description of the procedure that the FSI, Issuer and Publicly Listed Company applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks in the sustainability implementation relating to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, carrying out regular review, and in analyzing the effectiveness of the risk management process undertaken by the FSI, Issuer and Public Company;

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :			Halaman Page	The Sustainability Report Contains Information regarding :		
d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan:			d	Description relating to the stakeholders:	
	1	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	77		1	Stakeholder involvement on the assessment of management, General Meeting of Shareholders (GMS), decision letters or others; and
	2	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	77		2	The approach that the FSI, Issuer and Public Company employs in engaging the stakeholders in the implementation of sustainability among others through discussion, survey and seminar.
e	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan.		76	e	Problems encountered, progress results and effects on the implementation of sustainability	
6	Kinerja Keberlanjutan			6	Sustainability Aspect Performance	
a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.		66	a	Description of activities in building the culture of sustainability of the FSI, Issuer and Public Company.	
b	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:			b	Description of the economic performance for the past three (3) years including:	
	1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun bersama dengan Laporan Tahunan; dan	2, 6		1	Comparison of target and performance of production, portfolio, financing target, or investment, income and profit or loss where the Sustainability Report is prepared jointly with the Annual Report; and
	2	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keberlanjutan.	2, 6		2	Comparison of target and performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the sustainability implementation.
c	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:			c	Social performance for the last 3 (three) years:	
	1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan / atau jasa yang setara kepada konsumen;	66		1	Commitment of the FSI, Issuer or Public Company to provide comparable products or services to the consumers.
	2	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:			2	Employment, including at least:
	a	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	69, 82-83		a	Statement on the equality of employment whether or not forced and child labor are being employed;
	b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	69-70, 82-83		b	Percentage of remuneration of permanent employees compared to the lowest regional minimum wage;
	c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman;	69, 82-83		c	Proper and safe working environment;
	d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	81-82		d	Training and capability development of employees.
	3	Masyarakat, paling sedikit memuat:			3	Community, at least contains:
	a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar;	79-81		a	Information of activities or operational areas that generate positive impact and negative impact on the neighboring communities.
	b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti;	71, 86		b	Mechanism for Public complaint and the number of public complaints received and resolved;
	c	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat;	78-79		c	CSR with the goal of achieving sustainable development includes the nature and accomplishment in community empowerment.
	d	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:			d	Environmental Performance of FSI, Issuers, and Public Companies, including at least:
	1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	n/a		1	Environmental costs incurred;

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :				Halaman Page	The Sustainability Report Contains Information regarding :				
			2	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	84-85			2	Description of the use of environment-friendly materials, such as recyclable materials; and
			3	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:				3	Description of the use of energy,including at least
			a	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	84-85			a	The amount and intensity of energy consumed; and
			b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.	84-85			b	Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources.
		e		Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:				e	Environmental Performance for the FSI, Issuer, and Publicly Listed Companies whose business processes are directly related to the Environment, including at least:
			1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d	84			1	Performance as described in letter d
			2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negative terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	84			2	Information on operational activities or areas creating positive and negative impact on the surrounding Environment, especially in support of the ecosystem.
			3	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:				3	Biodiversity, including at least:
			a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di yang relevan daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	n/a			a	Impact of operational areas close to or situated at conservation areas or otherwise those that contain biodiversity; and
			b	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.	n/a			b	Biodiversity conservation efforts including flora or fauna species protection.
			4	Emisi, paling sedikit memuat:				4	Emissions, including at least:
			a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	84			a	Amount and intensity of emission generated according to type; and
			b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	84			b	Effort and achievement made in emission reduction
			5	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:				5	Waste and effluent, including at least :
			a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	85-86			a	Amount of waste and effluent generated by type;
			b	mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	85-86			b	Waste and effluent management mechanism
			c	tumpahan yang terjadi (jika ada)	85-86			c	Spill over that occured (if any).
			6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan di selesaikan	86			6	Number and nature of Environmental complaints received and resolved.
		f		Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan				f	Responsibility for Sustainable Products and/or Services:
			1	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan;	16			1	Innovation and development of sustainable products;
			2	Jumlah dan persentase produkdan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	31-32			2	Number and percentage of products and services that have undergone safety test for customers;
			3	Dampak positif dan dampak negative yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi;	16			3	Positive and negative impact of products and/or services and distribution process;
			4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;	n/a			4	Number of products recalled and the reasons thereof;
			5	Survei kepuasan pelanggan.				5	Customer satisfaction survey.
7				Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, jika ada	n/a	7			Written Independent Verification, if any

IX. PRODUK PERSEROAN Company Products











P.T. MAYORA INDAH Tbk.

Head Office :
Mayora Building
Jl. Tomang Raya No. 21 - 23
Jakarta Barat 11440 - Indonesia

Telephone : (62-21) 5655320 - 22
Facsimile : (62-21) 5655323

IX. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.	Statement of Board of Directors and Commissioners on their Accountability for 2020 Annual Report We the undersigned, hereby state that all information contained in the 2020 Annual Report of PT. Mayora Indah Tbk is true and complete, and we hold responsible for the validity of the Company Annual Report.
---	---

Jakarta, 03 Mei 2021 / Mei 03, 2021.



JOGI HENDRA ATMADJA

Komisaris Utama / President Commissioner

HERMAWAN LESMANA

Komisaris / Commissioner

ANTON HARTONO

Komisaris / Commissioner

GUNAWAN ATMADJA

Komisaris / Commissioner

SURYANTO GUNAWAN

Komisaris / Commissioner

ANDRE SUKENDRA ATMADJA

Direktur Utama / President Director

HENDARTA ATMADJA

Direktur / Director

WARDHANA ATMADJA

Direktur / Director

HENDRIK POLISAR

Direktur / Director

MULJONO NURLIMO

Direktur / Director

PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember
2020 dan 2019/

*The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2020 and
2019*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2020
and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00189/2.1090/AU.1/04/0154-2/1/III/2021**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mayora Indah Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00189/2.1090/AU.1/04/0154-2/1/III/2021**

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Mayora Indah Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

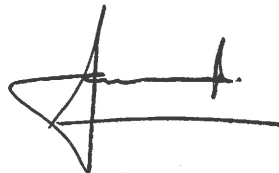
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154

30 Maret 2021/ March 30, 2021

PT MAYORA INDAH Tbk.

MAYORA GROUP HEADQUARTERS

Jl. Daan Mogot KM. 18 Cengkareng, Jakarta 11840, Indonesia • Telephone : +62 (21) 8063 7700 - 02

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Andre Sukendra Atmadja |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Permata Hijau Blok E/23
Jakarta |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 806 37700 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hendrik Polisar |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Puyuh Timur EG 6/7
Pondok Aren Tangerang |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 806 37700 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

30 Maret 2021/March 30, 2021

 
A06AJX049409361

 **Andre Sukendra Atmadja**
Direktur Utama/ President Director

 **Hendrik Polisar**
Direktur/ Director

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3.777.791.432.101	2.982.004.859.009	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 38.070.062.219 dan Rp 41.793.587.269 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	5			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 38,070,062,219 and Rp 41,793,587,269 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak berelasi	33	5.333.380.386.497	4.745.854.148.720	Related parties
Pihak ketiga		130.604.357.590	1.156.139.900.456	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		168.238.240.056	500.974.800.491	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	2.805.111.592.211	2.790.633.951.514	Inventories
Uang muka pembelian	7	106.660.948.660	101.543.572.151	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	484.846.041.218	461.144.088.840	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		32.096.163.761	37.807.460.332	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		12.838.729.162.094	12.776.102.781.513	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	31	104.876.456.480	96.055.409.948	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.567.196.018.777 dan Rp 4.843.364.769.063 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	9	6.043.201.970.326	4.674.963.819.225	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 5,567,196,018,777 and Rp 4,843,364,769,063 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak guna bangunan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 72.420.411.139 pada tanggal 31 Desember 2020	10	228.563.209.997	-	Right-of-use assets buildings - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 72,420,411,139 as of December 31, 2020
Uang muka pembelian aset tetap	11	521.483.598.829	1.459.858.783.569	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		40.646.116.824	30.938.012.218	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.938.771.352.456	6.261.816.024.960	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		19.777.500.514.550	19.037.918.806.473	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	50.000.000.000	1.000.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	13			Trade accounts payable
Pihak berelasi	33	89.728.514.763	73.028.489.792	Related parties
Pihak ketiga		1.502.068.040.119	1.239.154.448.245	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14	314.132.408.598	100.229.810.844	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	15	147.124.420.454	184.860.464.005	Taxes payable
Beban akrual	16	411.852.543.588	695.162.743.054	Accrued expenses
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	804.080.567.757	421.923.583.261	Current portion of long-term bank loans
Bagian utang obligasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	156.337.216.664	-	Current portion of long-term bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.475.323.711.943	3.714.359.539.201	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	31	15.261.479.977	11.181.056.094	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	1.725.336.242.405	2.839.707.799.079	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas sewa	18	236.190.555.450	-	Lease liabilities
Utang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1.888.882.902.612	1.546.672.357.500	Long-term bonds payable - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	1.165.037.572.205	1.014.057.859.281	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.030.708.752.649	5.411.619.071.954	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8.506.032.464.592	9.125.978.611.155	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	21	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	47.000.000.000	45.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.524.377.924.687	9.185.875.521.684	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(7.812.019.120)	(3.965.841.884)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		11.011.069.905.567	9.674.413.679.800	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	23	260.398.144.391	237.526.515.518	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		11.271.468.049.958	9.911.940.195.318	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.777.500.514.550	19.037.918.806.473	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	24	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	17.177.830.782.966	17.109.498.526.032	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7.299.122.959.685	7.917.240.946.515	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	26			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		3.769.234.915.945	4.027.986.833.485	Selling
Beban umum dan administrasi		698.959.849.585	716.989.561.996	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		4.468.194.765.530	4.744.976.395.481	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.830.928.194.155	3.172.264.551.034	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	28	(353.822.336.007)	(355.074.879.758)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		116.986.949.959	(206.361.945.932)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	27	51.405.459.416	52.352.843.077	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1.965.163.012	2.387.589.067	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	29	36.426.849.401	38.898.423.523	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(147.037.914.219)	(467.797.970.023)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.683.890.279.936	2.704.466.581.011	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	31			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		576.418.381.880	661.306.449.500	Current tax
Pajak tangguhan		9.303.383.411	(8.244.075.253)	Deferred tax
Beban pajak		585.721.765.291	653.062.374.247	Right-of-use assets buildings - net of Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		2.098.168.514.645	2.051.404.206.764	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	30	(63.741.440.323)	(28.132.575.812)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31	14.023.116.871	7.033.143.953	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
		(49.718.323.452)	(21.099.431.859)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(3.846.177.236)	1.745.730.744	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(53.564.500.688)	(19.353.701.115)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.044.604.013.957	2.032.050.505.649	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.060.631.850.945	1.999.303.012.096	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		37.536.663.700	52.101.194.668	Non-controlling interests
		2.098.168.514.645	2.051.404.206.764	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.007.479.885.084	1.980.168.272.605	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	37.124.128.873	51.882.233.044	Non-controlling interests
		2.044.604.013.957	2.032.050.505.649	
LABA PER SAHAM	32	92	89	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	447.173.994.500	330.005.500	(5.711.572.628)	43.000.000.000	7.857.855.271.848	8.342.647.699.220	199.896.782.474	8.542.544.481.694
Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss)								
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	1.999.303.012.096	1.999.303.012.096	52.101.194.668	2.051.404.206.764
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	-	-	-	-	(20.880.470.235)	(20.880.470.235)	(218.961.624)	(21.099.431.859)
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary	-	-	1.745.730.744	-	-	1.745.730.744	-	1.745.730.744
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	1.745.730.744	-	1.978.422.541.861	1.980.168.272.605	51.882.233.044	2.032.050.505.649
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	22	-	-	-	(648.402.292.025)	(648.402.292.025)	-	(648.402.292.025)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary	23	-	-	-	-	-	(14.252.500.000)	(14.252.500.000)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	22	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 Balance as of December 31, 2019		447.173.994.500	330.005.500	(3.965.841.884)	45.000.000.000	9.185.875.521.684	9.674.413.679.800	237.526.515.518
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 - before adjustment		447.173.994.500	330.005.500	(3.965.841.884)	45.000.000.000	9.185.875.521.684	9.674.413.679.800	237.526.515.518
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71/ Impact of initial adoption of PSAK No. 71	41	-	-	-	-	(62.667.567)	(62.667.567)	-
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 - after adjustment		447.173.994.500	330.005.500	(3.965.841.884)	45.000.000.000	9.185.812.854.117	9.674.351.012.233	237.526.515.518
Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss)								
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	2.060.631.850.945	2.060.631.850.945	37.536.663.700	2.098.168.514.645
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	-	-	-	-	(49.305.788.625)	(49.305.788.625)	(412.534.827)	(49.718.323.452)
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary	-	-	(3.846.177.236)	-	-	(3.846.177.236)	-	(3.846.177.236)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	(3.846.177.236)	-	2.011.326.062.320	2.007.479.885.084	37.124.128.873	2.044.604.013.957
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	22	-	-	-	(670.760.991.750)	(670.760.991.750)	-	(670.760.991.750)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary	23	-	-	-	-	-	(14.252.500.000)	(14.252.500.000)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	22	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020		447.173.994.500	330.005.500	(7.812.019.120)	47.000.000.000	10.524.377.924.687	260.398.144.391	11.271.468.049.958

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain		24.952.077.753.025	24.483.672.972.746	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya		(20.475.882.317.664)	(20.992.784.877.383)	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi		4.476.195.435.361	3.490.888.095.363	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	8, 31	295.621.855.149	770.887.609.622	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(614.758.865.448)	(547.269.067.440)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(377.798.075.150)	(364.396.360.328)	Interest paid
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	30	(61.711.370.707)	(45.029.702.182)	Long-term employee benefits paid
Pembayaran pajak final		(1.716.530.019)	(1.216.312.916)	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3.715.832.449.186	3.303.864.262.119	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(634.118.812.741)	(438.476.834.779)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(521.483.598.829)	(1.459.858.783.569)	Cash paid for advances purchases of property and equipment
Kenaikan uang jaminan		(9.708.104.606)	(2.276.301.560)	Increase in guarantee deposits
Penerimaan bunga	27	51.405.459.416	52.352.843.077	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	9	2.889.819.622	2.941.604.317	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.111.015.237.138)	(1.845.317.472.514)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek		1.750.000.000.000	2.300.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang		350.000.000.000	2.210.000.000.000	Long-term bank loans
Utang obligasi		500.000.000.000	-	Bonds Payable
Pembayaran:				Payments of:
Utang bank jangka pendek		(2.650.000.000.000)	(2.800.000.000.000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang		(1.130.834.706.953)	(1.162.794.871.792)	Long-term bank loans
Dividen				Dividends
Perusahaan	22	(670.760.991.750)	(648.402.292.025)	Company
Entitas anak	23	(14.252.500.000)	(14.252.500.000)	Subsidiary
Utang obligasi		-	(750.000.000.000)	Bonds payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.865.848.198.703)	(865.449.663.817)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		738.969.013.345	593.097.125.788	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.982.004.859.009	2.495.655.019.111	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		56.817.559.747	(106.747.285.890)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	3.777.791.432.101	2.982.004.859.009	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 26 Juni 2020 dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Entitas induk terakhir dari Perseroan adalah PT Unita Branindo dan PT Mayora Dhana Utama (Catatan 21).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated June 26, 2020 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the Annual General Shareholders' Meeting.

The ultimate shareholders of the Company are PT Unita Branindo and PT Mayora Dhana Utama (Note 21).

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company engages in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Mayora Headquarters, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diaktakan oleh Periasman Effendi, S.H. M.H., notaris di Tangerang, Akta No. 4 tanggal 19 Juli 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-70/D.04/2017 atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Mayora Indah Tahun 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah I Tahun 2017 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 now consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, from previous 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds

On February 17, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. S-70/D.04/2017 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah Year 2017 Bonds. On the same date, the Company issued Mayora Indah I Year 2017 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 21 Desember 2017 Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah II Tahun 2017 sebesar Rp 550.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun.

On December 21, 2017 the Company issued Mayora Indah II Year 2017 Bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum.

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah III Tahun 2018 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

On April 24, 2018, the Company issued Mayora Indah III Year 2018 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum.

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar 7,00% per tahun, Seri C sebesar 7,90% per tahun, dan Seri D sebesar 8,25% per tahun.

On September 9, 2020, the Company issued Mayora Indah I Year 2020 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate for A series at 6.50% per annum, B series at 7.00% per annum, C series at 7.90% per annum, and D series at 8.25% per annum.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi	Persentase Pemilikan/		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/	
			Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentage of Ownership	Total Assets (Before Elimination)		
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan langsung/Direct ownership :							
PT Sinar Pangan Barat (SPB) *)	Medan	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100	100	23.861.423.730	23.367.303.271
PT Sinar Pangan Timur (SPT) *)	Surabaya	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100	100	33.875.238.665	31.586.606.749
Mayora Nederland B.V. *)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Financial services	-	100	100	-	-
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	1990	96,23	96,23	9.427.392.949.569	9.421.177.288.120
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership :							
Kepemilikan melalui/Ownership through							
PT Torabika Eka Semesta (TES):							
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ Processing of cacao beans	1985	92,38	92,38	284.568.551.477	295.303.023.821
Kopiko Philippine Corporation (KPC)	Filipina/ Philippines	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	2020	100	-	52.924.072.953	-

*) Tidak beroperasi/Non-operating company

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the year ended December 31, 2020 and 2019 as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
TES	3,77	251.850.032.791	36.339.968.194
KMG	4,00	8.548.111.600	784.160.679

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
TES	3,77	227.762.564.598	50.866.162.352
KMG	4,00	9.763.950.920	1.016.070.692

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	6.702.628.966.050	216.409.653.824	6.900.931.735.537	232.633.950.457	Current assets
Aset tidak lancar	2.724.763.983.519	68.158.897.653	2.520.245.552.583	62.669.073.364	Noncurrent assets
Jumlah Aset	9.427.392.949.569	284.568.551.477	9.421.177.288.120	295.303.023.821	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.428.129.188.017	24.829.369.836	1.747.726.109.849	15.677.340.474	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.514.628.366.509	46.099.059.268	1.861.910.198.871	35.526.910.369	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.942.757.554.526	70.928.429.104	3.609.636.308.720	51.204.250.843	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.484.635.395.043	213.640.122.373	5.811.540.979.400	244.098.772.978	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas Induk	6.232.785.362.252	205.092.010.774	5.583.778.414.802	234.334.822.058	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	251.850.032.791	8.548.111.600	227.762.564.598	9.763.950.920	Non-controlling Interests

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
 komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and
 other comprehensive income:

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	10.954.656.949.249	520.158.555.247	12.588.595.778.411	517.213.390.317	Revenues
Laba sebelum pajak	1.267.794.043.486	26.752.139.735	1.772.618.552.984	33.802.828.882	Profit before tax
Rugi komprehensif lain	(6.802.537.170)	(1.708.533.698)	(5.111.497.661)	(682.171.935)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	998.094.415.643	19.604.016.962	1.350.251.146.343	25.401.767.287	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	36.339.968.194	784.160.679	50.866.162.352	1.016.070.692	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	12.252.500.000	2.000.000.000	12.252.500.000	2.000.000.000	Dividends paid to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	2.446.458.440.530	(19.582.375.752)	2.016.679.180.030	54.974.135.164	Operating
Investasi	(373.042.780.083)	(3.313.183.923)	(899.440.108.724)	(3.733.396.728)	Investing
Pendanaan	(1.113.792.535.621)	(51.134.953.838)	(334.461.538.459)	(50.038.865.256)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	959.623.124.826	(74.030.513.513)	782.777.532.847	1.201.873.180	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Pendirian Entitas Anak

Kopiko Philippine Corporation (KPC)

KPC didirikan pada tanggal 5 November 2019 yang terdaftar dalam *Securities and Exchange Commission (SEC) Philippines* dengan SEC Registrasi No. CS201918450.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mendirikan KPC dengan nilai investasi sebesar PHP 11.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 110.000 lembar saham dengan nilai nominal PHP 100 per saham.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 26 Juni 2020, yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 dari Novita Pusipitarini, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jogi Hendra Atmadja
Komisaris	:	Hermawan Lesmana
	:	Gunawan Atmadja
	:	Suryanto Gunawan
	:	Anton Hartono

Establishment of Subsidiaries

Kopiko Philippine Corporation (KPC)

KPC was established on November 5, 2019 registered with the Securities and Exchange Commission (SEC) Philippines with SEC registration Bo. CS201918450.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, placed paid-up capital in KPC amounting to PHP 11,000,000 or representing 110,000 shares with a nominal value of PHP 100 per share.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, based on a resolution during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 26, 2020, as documented in Notarial Deed No. 10 of Novita Pusipitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Jogi Hendra Atmadja
Commissioners	:	Hermawan Lesmana

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Direksi

Direksi Utama : Andre Sukendra
 Atmadja
 Direksi : Hendarta Atmadja
 : Wardhana Atmadja
 : Hendrik Polisar
 Mulyono Nurlimo

Directors

: President Director
 : Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

As a publicly listed company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. The Company's Audit Committee consisting of three (3) members.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's Audit Committee consisting of the following:

Ketua : Suryanto Gunawan
 Anggota : Budiono Djuandi
 Antonius Wirawan

: Chairman
 : Members

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, *General* Manajer dan Manajer Senior.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, General Managers and Senior Managers.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 9.046 dan 9.056 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company had an average total number of employees of 9,046 and 9,056 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan entitas anak rata-rata (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The average total number of employees (unaudited) of the subsidiaries follows:

31 Desember 2020/
December 31, 2020

31 Desember 2019/
December 31, 2019

Kepemilikan langsung/*Direct Ownership* :

TES	3.191	3.151
SPT	1	1
SPB	-	-
Mayora Nederland B.V	-	-

Kepemilikan tidak langsung/*Indirect Ownership* :

Kepemilikan melalui/*Ownership through* :

TES		
KMG	194	208
KPC	-	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2021, dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.	e. Completion of the Consolidated Financial Statements The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on March 30, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

Lihat ke Catatan 2 dan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk penjelasan kebijakan akuntansi yang diterapkan efektif 1 Januari 2020 serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements.

Please refer to Notes 2 and 41 to the consolidated financial statements for the new accounting policies adopted effective January 1, 2020 and the corresponding impact on the consolidated financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2020	2019	
1 Euro (EUR)	17.330	15.589	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yuan China (CNY)	2.161	1.991	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Peso Filipina (PHP)	294	274	1 Philippine Peso (PHP)
1 Yen Jepang (JPY)	136	128	1 Japanese Yen (JPY)

Kelompok usaha Grup

Group's Companies

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit and loss are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transaksi Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Grup mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

- (a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;
- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

f. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Day 1 Profit/Loss

If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group shall account that instrument at initial recognition as follows:

- (a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Group shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;
- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Group shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in category of receivables measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

As of December 31, 2019, the Group has financial asset under loans and receivables in this category.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group has financial asset at amortized cost in this category.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Financial Liabilities

Prior to January 1, 2020

the Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

From January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Sebelum 1 Januari 2020

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Prior to January 1, 2020

Impairment of Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

From January 1, 2020

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting year.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
 Mesin dan peralatan
 Peralatan kantor
 Kendaraan

20
 5 - 10
 5
 5

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Office equipment
Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period-end.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Transaksi Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Lease Transactions

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in profit or loss over the lease term on the same basis as rental income.

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
 - The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

I. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

I. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan dan amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020, pendapatan diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur sebagai nilai wajar dari aktivitas imbalan. Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang ke pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui sesuai persyaratan penjualan.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation and amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Prior to January 1, 2020, revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured as the fair value of the consideration activities. Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while revenues from export sales are recognized in accordance with the terms of the sale.

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*).

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Tidak terdapat dampak pada saldo laba 1 Januari 2020 setelah Grup menerapkan pendekatan yang dimodifikasi untuk menerapkan standar baru ini untuk kontrak pelanggan yang belum diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2020.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

There is no impact on January 1, 2020 retained earnings after the Group had applied the modified approach to implement this new standard for customer contracts that are not completed as of January 1, 2020.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

p. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the year in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the year in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefits plan are recognized in profit or loss.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Operating Segment

Operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap tahun dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loan and receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat asset keuangan Grup tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	
Kas dan setara kas	3.777.791.432.101	2.982.004.859.009	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.333.380.386.497	4.745.854.148.720	Related parties
Pihak ketiga	130.604.357.590	1.156.139.900.456	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga *	161.454.423.898	441.547.191.880	Third parties *
Uang jaminan	<u>40.646.116.824</u>	<u>30.938.012.218</u>	Guarantee deposits
Jumlah	<u>9.443.876.716.910</u>	<u>9.356.484.112.283</u>	Total

* Tidak termasuk piutang pajak/*Excludes taxes receivable*

d. **Komitmen Sewa**

d. **Lease Commitments**

Komitmen sewa – Grup sebagai penyewa

Operating lease commitments - Group as lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Komitmen sewa – Grup sebagai pesewa

Operating lease commitments – Group as lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 9.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Note 9.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Note 9.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun-tahun mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 30.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 31.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Long-term employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 is disclosed in Note 30.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 31.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas	11,221,992,805	691,904,316
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Bank Mayora - Rupiah	39,571,530,389	34,440,951,191
- Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	306,576,710,807	241,370,897,478
Jumlah	346,148,241,196	275,811,848,669
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	184,564,313,033	38,412,839,361
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127,742,114,197	16,829,360,754
PT Bank UOB	50,570,091,697	49,370,527,493
PT Bank Central Asia Tbk	15,008,301,860	3,948,180,518
PT Standard Chartered Bank	14,070,081,446	13,535,079,771
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,647,394,482	69,464,576,901
Citibank N.A	1,860,523,453	3,008,583,527
PT Bank Mizuho Indonesia	445,890,732	2,629,065,392
MUFG Bank	402,941,192	668,348,884
PT Bank BTPN Tbk.	352,623,114	1,102,908,547
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	269,482,648	1,715,930,455
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	239,987,017	225,310,530,174
PT Bank ANZ Indonesia	102,169,070	1,302,599,702
PT Bank HSBC Indonesia	87,172,445	76,736,674
PT Bank Permata Tbk.	4,600,000	-
Jumlah	402,367,686,386	427,375,268,153
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	282,914,854,366	73,852,477,585
MUFG Bank	213,268,501,445	304,451,853,429
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119,268,096,686	358,746,194,623
PT Bank UOB	81,664,937,804	236,816,628,563
PT Standard Chartered Bank	39,883,831,390	280,396,468,953
PT Bank ANZ Indonesia	9,088,526,661	591,990,358,280
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,481,943,868	2,569,132,678
PT Bank Central Asia Tbk	1,310,898,190	13,606,347,093
PT Bank Mizuho Indonesia	803,903,479	43,082,966,165
PT Bank Permata Tbk.	6,747,273	-
Jumlah	751,692,241,162	1,905,512,427,369
Yuan China		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148,062,866,026	148,094,227,919
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,737,074,086	17,979,887,343
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,659,269,200	7,543,245,753
PT Bank Central Asia Tbk	28,265,789	26,173,571
Jumlah	27,424,609,075	25,549,306,667
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	691,410,216	1,108,260,916
Peso Filipina		
PT Standard Chartered Bank	321,065,235	-
Jumlah	928,192,191,714	2,080,264,222,871
Jumlah Kas di bank	1,676,708,119,296	2,783,451,339,693
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Bank Mayora - Rupiah	28,000,000,000	28,000,000,000
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	150,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank UOB	50,000,000,000	-
Jumlah	200,000,000,000	10,000,000,000
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	987,350,700,000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	874,510,620,000	159,861,615,000
Jumlah	1,861,861,320,000	159,861,615,000
Jumlah deposito berjangka	2,089,861,320,000	197,861,615,000
Jumlah	3,777,791,432,101	2,982,004,859,009
Suku bunga deposito berjangka per tahun	0,50% - 6,75%	1,75% - 8,00%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 33)	
PT Bank Mayora - Rupiah	
- USD (Note 34)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Standard Chartered Bank	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Citibank N.A	
PT Bank Mizuho Indonesia	
MUFG Bank	
PT Bank BTPN Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk.	
Subtotal	
Foreign Currencies (Note 34)	
U.S. Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
MUFG Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB	
PT Standard Chartered Bank	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Permata Tbk.	
Subtotal	
Chinese Yuan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
Singapore Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Philippine Peso	
PT Standard Chartered Bank	
Subtotal	
Total - Cash in banks	
Time deposits	
Related party (Note 33)	
PT Bank Mayora - Rupiah	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB	
Subtotal	
Foreign Currencies (Note 34)	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Subtotal	
Total - Time deposits	
Total	
Interest rates per annum on time deposits	

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekening koran dan deposito berjangka pada PT Bank Mayora, pihak berelasi, memiliki suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 33).

The current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, bear interest rate and have terms similar to those placed with third party banks (Note 33).

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

There are no restricted cash and cash equivalents for use by the Company and its subsidiaries.

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 33)	5.370.305.101.430	4.782.008.073.251	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	34.996.772.851	39.317.181.010	Local debtors
Pelanggan luar negeri	96.752.932.025	1.122.462.382.184	Foreign debtors
Subjumlah	131.749.704.876	1.161.779.563.194	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.070.062.219)	(41.793.587.269)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	5.463.984.744.087	5.901.994.049.176	Total - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.466.977.210.860	5.779.231.940.951	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s/d 30 hari	26.511.331.544	133.923.135.412	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	4.822.029.922	20.058.606.517	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	1.869.422.756	7.645.455.062	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	1.874.811.224	2.928.498.503	91 - 120 days
	5.502.054.806.306	5.943.787.636.445	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.070.062.219)	(41.793.587.269)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	5.463.984.744.087	5.901.994.049.176	Total - Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	4.170.853.416.036	3.812.417.519.480	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	747.906.938.519	1.624.471.266.732	U.S. Dollar
Yuan China	544.410.440.975	464.547.474.384	Chinese Yuan
Euro	813.948.557	557.788.580	Euro
Jumlah	5.463.984.744.087	5.901.994.049.176	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	41,793,587,269	39,852,223,683	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 41)	83,556,756	-	Impact of adoption of PSAK No. 71 (Note 41)
Penambahan (Catatan 26b)	6,403,033,265	1,966,524,986	Provisions (Note 26b)
Pemulihan	(10,210,115,071)	(25,161,400)	Recoveries
Saldo akhir tahun	38,070,062,219	41,793,587,269	Balance at end of the year

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang bank.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2020 and 2019, allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans.

6. Persediaan

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
Bahan baku	1.467.143.192.772
Barang dalam proses (Catatan 25)	599.005.901.803
Barang jadi (Catatan 25)	329.650.722.349
Bahan pembungkus	312.536.409.999
Suku Cadang	69.007.461.489
Bahan pembantu	27.767.903.799
Jumlah	<u>2.805.111.592.211</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Bahan baku dan pembungkus yang diakui sebagai beban di tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 12.694.461.336.609 dan Rp 13.282.287.699.652 (Catatan 25).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 191.868.000 dan US\$ 223.392.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

7. Uang Muka Pembelian

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan biaya pemasaran dan promosi.

6. Inventories

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
1.082.752.931.809		Raw materials
1.076.480.745.915		Work-in-process (Note 25)
232.463.904.298		Finished goods (Note 25)
318.701.275.465		Packaging materials
57.287.424.522		Spare parts
22.947.669.505		Indirect materials
<u>2.790.633.951.514</u>		<u>Total</u>

Management believes that there is no decline in value and inventory obsolescence as of December 31, 2020 and 2019.

Raw materials and packaging materials charged in 2020 and 2019 amounted to Rp 12,694,461,336,609 and Rp 13,282,287,699,652, respectively (Note 25).

No inventories are used as collateral for bank loans.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third parties, for US\$ 191,868,000 and US\$ 223,392,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Advances for Purchases

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and marketing and promotion expenses.

8. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>484.846.041.218</u>	<u>461.144.088.840</u>	Value Added Tax

Pada tahun 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa Juni 2016 sebesar Rp 31.736.804.331 sedangkan Lebih Bayar menurut PT Torabika Eka Semesta sebesar Rp 32.273.341.168. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 31.736.804.331 di tahun 2018, sedangkan selisih sebesar Rp 536.536.837 sedang dalam proses keberatan pada tanggal 31 Desember 2018. PT Torabika Eka Semesta menerima pengembalian keberatan sebesar Rp 458.419.617 pada tanggal 20 Mei 2019 dan sisa sebesar Rp 78.117.220 dibebankan ke laba rugi tahun 2019.

Pada tahun 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak Februari sampai Juni 2017 sebesar Rp 102.665.022.660. Pada Maret 2019, PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian restitusi PPN sebesar Rp 102.346.922.927 dan sebesar Rp 318.099.733 di bebaskan ke laba rugi pada tahun 2019.

Pada tahun 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak Agustus sampai Desember 2017 sebesar Rp 361.188.487. Pada Februari 2020, PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian restitusi PPN sebesar Rp 355.886.011 dan sebesar Rp 5.302.476 di bebaskan ke laba rugi pada tahun 2020.

Pada tahun 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mengajukan restitusi atas PPN masa Januari sampai Oktober 2018 sebesar Rp 429.023.970.657. PT Torabika Eka Semesta menerima pengembalian sebesar Rp 427.383.686.757 di tahun 2019 dan selisihnya di bebaskan ke laba rugi pada tahun 2019.

8. Prepaid Taxes

In 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to June 2016 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 31,736,804,331 which according to PT Torabika Eka Semesta, should have been Rp 32,273,341,168. PT Torabika Eka Semesta has received the refund amounting to Rp 31,736,804,331 while the remaining balance of Rp 536,536,837 is still on process as of December 31, 2018. On May 20, 2019, PT Torabika Eka Semesta has received the refund amounting to Rp 458,419,617 and the remaining balance of Rp 78,117,220 was fully expensed in 2019.

In 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, filed for restitution pertaining to February to June 2017 VAT amounting to Rp 102,665,022,660. In March 2019, PT Torabika Eka Semesta has received the tax refund VAT amounting to Rp 102,346,922,927 and balance of Rp 318,099,733 was fully expensed in 2019.

In 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, filed for restitution pertaining to August to December 2017 VAT amounting to Rp 361,188,487. In February 2020, PT Torabika Eka Semesta has received the tax refund VAT amounting to Rp 355,886,011 and balance of Rp 5,302,476 was fully expensed in 2020.

In 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, filed for restitution pertaining to January to October 2018 VAT amounting to Rp 427,023,970,657. PT Torabika Eka Semesta has received the refund amounting to Rp 427,383,686,757 in 2019 and the remaining balance was fully expensed in 2019.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, juga menerima SKPLB atas PPN masa pajak Oktober 2018 sampai Januari 2019 sebesar Rp 52.051.113.400. Pengembalian atas SKPLB ini di terima di Januari 2020.

In 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, also received SKPLB pertaining to October 2019 to January 2019 VAT amounting to Rp 52,051,113,400. The tax refund was subsequently received in January 2020.

Pada tanggal 9 Maret 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Februari 2019 sejumlah Rp 14.217.840.040. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 16 April 2020.

On March 9, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to February 2019 amounting to Rp 14,217,840,040. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on April 16, 2020.

Pada tanggal 10 Juni 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa April 2019 sejumlah Rp 17.331.570.051. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2020.

On June 10, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to April 2019 amounting to Rp 17,331,570,051. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on June 25, 2020.

Pada tanggal 16 Juli 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Mei 2019 sejumlah Rp 24.439.788.102. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 10 Agustus 2020.

On July 16, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to May 2019 amounting to Rp 24,439,788,102. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on August 10, 2020.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Juni 2019 sejumlah Rp 58.406.221.031. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 16 September 2020.

On August 18, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to June 2019 amounting to Rp 58,406,221,031. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on September 16, 2020.

Pada tanggal 14 September 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Juli 2019 sejumlah Rp 64.099.580.899. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 8 Oktober 2020.

On September 14, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to July 2019 amounting to Rp 64,099,580,899. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on October 8, 2020.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Agustus 2019 sejumlah Rp 44.384.608.000. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak telah menerima pengembalian sebesar Rp 44.379.023.931 dan sebesar Rp 5.584.069 di bebaskan ke laba rugi pada tanggal 11 November 2020.

On October 9, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to August 2019 amounting to Rp 44,384,608,000. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary has received tax refund amounting to Rp 44,379,023,931 and balance of Rp 5,584,069 was fully expensed on November 11, 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Maret 2019 sejumlah Rp 20.335.247.615. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak telah menerima pengembalian sebesar Rp 20.340.831.684 dan sebesar Rp 5.584.069 di bebaskan ke laba rugi pada tanggal 19 November 2020.

On October 15, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to March 2019 amounting to Rp 20,335,247,615. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary has received tax refund amounting to Rp 20,340,831,684 and balance of Rp 5,584,069 was fully expensed on November 19, 2020.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	411.687.190.058	890.440.083	-	9.826.268.000	422.403.898.141	Land
Bangunan dan prasarana	1.585.727.526.375	3.605.960.000	-	646.848.442.104	2.236.181.928.479	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.181.857.975.166	74.830.670.702	(4.250.587.678)	1.869.735.985.958	8.122.174.044.148	Machineries and equipment
Peralatan kantor	286.840.292.044	7.305.640.732	(141.383.060)	7.041.344.232	301.045.893.948	Office equipment
Kendaraan	138.946.058.127	9.057.141.073	(5.144.200.210)	24.028.198.000	166.887.196.990	Vehicles
Jumlah	8.605.059.041.770	95.689.852.590	(9.536.170.948)	2.557.480.238.294	11.248.692.961.706	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	913.269.546.518	2.005.915.719.173	-	(2.557.480.238.294)	361.705.027.397	Construction in progress
Jumlah	9.518.328.588.288	2.101.605.571.763	(9.536.170.948)	-	11.610.397.989.103	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan dan prasarana	509.646.458.455	99.801.032.617	-	-	609.447.491.072	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.069.636.211.899	577.349.603.624	(3.402.061.247)	-	4.643.583.754.276	Machineries and equipment
Peralatan kantor	159.094.967.338	39.214.462.106	(138.616.226)	-	198.170.813.218	Office equipment
Kendaraan	104.987.131.371	16.077.035.705	(5.070.206.865)	-	115.993.960.211	Vehicles
Jumlah	4.843.364.769.063	732.442.134.052	(8.610.884.338)	-	5.567.196.018.777	Total
Nilai Tercatat	4.674.963.819.225				6.043.201.970.326	Net Book Value

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	411.687.190.058	-	-	-	411.687.190.058	Land
Bangunan dan prasarana	1.430.262.171.511	13.146.968.848	-	142.318.386.016	1.585.727.526.375	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.794.699.448.424	15.898.194.437	(34.675.216.621)	405.935.548.926	6.181.857.975.166	Machineries and equipment
Peralatan kantor	213.670.669.707	11.130.576.088	(469.146.941)	62.508.193.190	286.840.292.044	Office equipment
Kendaraan	133.846.432.779	6.428.179.227	(7.000.551.879)	5.671.998.000	138.946.058.127	Vehicles
Jumlah	7.984.165.912.479	46.603.918.600	(42.144.915.441)	616.434.126.132	8.605.059.041.770	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	570.502.746.068	959.308.926.582	(108.000.000)	(616.434.126.132)	913.269.546.518	Construction in progress
Jumlah	8.554.668.658.547	1.005.912.845.182	(42.252.915.441)	-	9.518.328.588.288	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan dan prasarana	433.420.702.271	76.225.756.184	-	-	509.646.458.455	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.637.292.265.421	466.083.260.526	(33.739.314.048)	-	4.069.636.211.899	Machineries and equipment
Peralatan kantor	126.603.481.692	32.951.907.130	(460.421.484)	-	159.094.967.338	Office equipment
Kendaraan	99.051.684.043	12.928.093.162	(6.992.645.834)	-	104.987.131.371	Vehicles
Jumlah	4.296.368.133.427	588.189.017.002	(41.192.381.366)	-	4.843.364.769.063	Total
Nilai Tercatat	4.258.300.525.120				4.674.963.819.225	Net Book Value

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Beban pokok penjualan	676.953.173.461	538.968.194.563	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	<u>55.488.960.591</u>	<u>49.220.822.439</u>	General and administrative (Note 26b)
Jumlah	<u><u>732.442.134.052</u></u>	<u><u>588.189.017.002</u></u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sudah mencapai 86,18% dan 85,35%, yang diharapkan selesai pada bulan Desember 2021.

Pengurangan yang merupakan penjualan mesin penolong produksi dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Harga jual	2.889.819.622	2.941.604.317	Sales price
Nilai tercatat	<u>924.656.610</u>	<u>554.015.250</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u><u>1.965.163.012</u></u>	<u><u>2.387.589.067</u></u>	Gain on sale

Pengurangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 630.000 dan Rp 506.518.825.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2045. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 737.549.150 dan Rp 48.509.550.000 pada tanggal 31 Desember 2020, dan US\$ 596.342.400 dan Rp 46.882.850.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

Depreciation and amortization expense is allocated as follows:

Construction in progress represents accumulated construction costs of buildings and machineries of the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

As of December 31, 2020 and 2019, the percentage of completion of these assets is approximately 86.18% and 85.35%, respectively, which is expected to be completed in December 2021.

Details of sale of machineries and vehicles as follows:

Deductions in December 31, 2020 and 2019 include write-off of property and equipment with net book value of Rp 630,000 and Rp 506,518,825, respectively.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2038 and 2045, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third party, for US\$ 737,549,150 and Rp 48,509,550,000, as of December 31, 2020 and US\$ 596,342,400 and Rp 46,882,850,000 as of December 31, 2019.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2020 and December 31, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 2.546.454.640.429 dan Rp 2.195.342.981.036.

As of December 31, 2020 and 2019, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 2,546,454,640,429 and Rp 2,195,342,981,036, respectively.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana bangunan disajikan pada Catatan 20.

The fair values of the land, buildings and improvements are set out in Note 20.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 26.901.131.594 dan Rp 130.670.392.510.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 26,901,131,594 and Rp 130,670,392,510, respectively.

10. Aset Hak-Guna

10. Right-of-Use Assets

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year					
		Dampak Penerapan/ Impact of Adoption				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	PSAK No. 73 (Catatan 41/Note 41)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	-	300.983.621.136	-	-	300.983.621.136	Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	-	72.420.411.139	-	72.420.411.139	Buildings
Nilai Tercatat	-				228.563.209.997	Carrying Value

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to expense is allocated as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	72.420.411.139	-	General and administrative (Note 26b)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2020.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2020.

11. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah, mesin dan peralatan.

11. Advances for Purchases of Property and Equipment

This account mainly represents advanced payments for the purchase of land, machineries and equipment.

12. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	50.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Citibank N.A	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank ANZ Indonesia	-
Jumlah	<u>50.000.000.000</u>
Suku bunga per tahun Rupiah	5,27% - 6,90%

12. Short-term Bank Loans

	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia	400.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A	100.000.000.000	Citibank N.A
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	100.000.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
Total	<u>1.000.000.000.000</u>	Total
Interest rates per annum Rupiah	6,20% - 9,25%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 22 Agustus 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x;
- Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio *EBITDA* terhadap biaya bunga minimal 1,5x.

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On August 22, 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term-loan facility with credit limit amounting to Rp 300,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year. The credit facility will be available until December 31, 2021.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary are required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Interest Bearing Debt to Equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to interest expense ratio equal or greater than 1.5x.

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

As of December 31, 2020, this facility has no outstanding balance.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 20 April 2017, jumlah maksimum pinjaman berubah menjadi Rp 200.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 Desember 2019 dimana jumlah maksimum pinjaman meningkat menjadi Rp 500.000.000.000. Pada tanggal 22 Oktober 2020, fasilitas sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Oktober 2021.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x;
- Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio *EBITDA* terhadap biaya bunga minimal 1,5x.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Oktober 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah satu (1) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2014, jumlah maksimum pinjaman meningkat menjadi sebesar Rp 250.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 Oktober 2020 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2021.

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

On April 20, 2017, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on December 11, 2019 wherein the credit limit increased to Rp 500,000,000,000. On October 22, 2020, the loan facility has been extended until October 22, 2021.

The Company are required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Interest Bearing Debt to Equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to interest expense ratio equal or greater than 1.5x.

The Company complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On October 30, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

On October 24, 2014, the maximum loanable amount increased to Rp 250,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on October 23, 2020, wherein the term of the loan facility has been extended until October 25, 2021.

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Citibank N.A

Diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut.

Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x;
- Rasio total hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Grup telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja lainnya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 14 November 2017, jumlah pinjaman dinaikkan menjadi Rp 400.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir pada tanggal 26 Mei 2020 dimana fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 21 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Citibank N.A

Obtained by the Company and PT Torabika Eka Semesta

On April 4, 2018, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained uncommitted loan facilities with credit limit of Rp 100,000,000,000 each, for working capital. These loan facilities have a term of one (1) year and shall be automatically extended for succeeding year.

The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, are required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Total debt to equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to the amount interest on the debt ratio not less than 1.5x.

As of December 31, 2020, this facility has no outstanding balance.

The Group complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On December 22, 2015, the Company obtained another working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000.

On November 14, 2017, the credit limit increased to Rp 400,000,000,000.

The credit facility has been amended several times, most recently on May 26, 2020, wherein the credit facility will be available until November 21, 2021.

As of December 31, 2020, this facility has no outstanding balance.

The Company complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja (KMK) *revolving* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 dan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *non-revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000.

Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum pinjaman berubah menjadi Rp 250.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 13 Mei 2020, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 9 Desember 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) lainnya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum pinjaman meningkat menjadi sebesar Rp 200.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan jatuh tempo, terakhir pada tanggal 13 Mei 2020, dimana jatuh tempo fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 9 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT ANZ Indonesia

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan, PT Torabika Eka Semesta dan PT Kakao Mas Gemilang, entitas-entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2017, jumlah maksimum pinjaman dari fasilitas *revolving loan* ini meningkat menjadi Rp 350.000.000.000. Fasilitas *revolving loan* ini merupakan perdagangan multi opsi yang bernilai US\$ 40.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020, sudah dilakukan perpanjangan fasilitas sampai dengan 30 April 2021.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 10, 2010, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 30,000,000,000 and non-revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 70,000,000,000.

On December 5, 2016, the credit limit increased to Rp 250,000,000,000.

The credit facilities have been amended several times, most recently on May 13, 2020, wherein the credit facilities have been extended up to December 9, 2021.

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000.

On December 5, 2016, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

The credit facility has been amended several times, most recently on May 13, 2020, wherein the credit facilities have been extended until December 9, 2021.

As of December 31, 2020, this facility has no outstanding balance.

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

PT ANZ Indonesia

On March 24, 2017, the Company and PT Torabika Eka Semesta and PT Kakao Mas Gemilang, subsidiaries, obtained a revolving loan facility with credit limit of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one year and can be extended every year.

On May 15, 2017, the credit limit increased to Rp 350,000,000,000. The revolving loan facility is part of the Multi-option Trade Finance Loan Facility amounting US\$ 40,000,000.

On June 30, 2020, the loan facility has been extended until April 30, 2021.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* tanpa komitmen sebesar Rp 200.000.000.000.

On September 26, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an uncommitted revolving credit facility with credit limit of Rp 200,000,000,000.

Pada tanggal 30 Juni 2020, sudah dilakukan perpanjangan fasilitas sampai dengan 30 April 2021.

On June 30, 2020, the loan facility has been extended until April 30, 2021.

Beban bunga atas pinjaman utang bank jangka pendek diatas yaitu masing-masing sebesar Rp 25.702.109.186 dan Rp 84.088.675.375 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

Interest expense on abovementioned short-term bank loans amounted to Rp 25,702,109,186 and Rp 84,088,675,375, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

As of December 31, 2020, this facility has no outstanding balance.

Grup telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

The Group complied with all of the loan covenants.

13. Utang Usaha

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

13. Trade Accounts Payable

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts payable follows:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 33)	89.728.514.763	73.028.489.792	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.317.066.294.747	1.154.332.373.555	Local suppliers
Pemasok luar negeri	185.001.745.372	84.822.074.690	Foreign suppliers
Jumlah Pihak ketiga	1.502.068.040.119	1.239.154.448.245	Total Third parties
Jumlah	1.591.796.554.882	1.312.182.938.037	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	1.540.513.885.169	1.277.478.582.712	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign Currencies (Note 34)
Euro	24.272.710.772	590.609.340	Euro
Yuan China	22.998.964.495	1.779.181.616	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	4.010.994.446	32.181.000.369	U.S. Dollar
Yen Jepang	-	153.564.000	Japanese Yen
Jumlah	1.591.796.554.882	1.312.182.938.037	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.474.139.767.360	1.254.165.856.704	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	110.046.282.990	50.119.405.116	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	1.324.150.658	2.603.171.201	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	1.617.224.246	820.778.812	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	4.669.129.629	4.473.726.204	More than 12 months
Jumlah	<u>1.591.796.554.882</u>	<u>1.312.182.938.037</u>	Total

14. Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga

14. Other Accounts Payable - Third Parties

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan dan utang atas pembelian barang-barang teknik.

This account represents advances received from customers and payables for purchase of technical devices.

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Pajak final	699.215.477	1.588.597.380	Final tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15	90.398.221	48.214.457	Article 15
Pasal 21	5.428.583.163	6.922.771.720	Article 21
Pasal 22	131.551.629	46.647.133	Article 22
Pasal 23	8.242.376.988	13.799.431.638	Article 23
Pasal 26	496.502.469	131.915.159	Article 26
Pasal 29 (Catatan 31)	122.461.681.031	160.887.069.095	Article 29 (Note 31)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>9.574.111.476</u>	<u>1.435.817.423</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>147.124.420.454</u>	<u>184.860.464.005</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Iklan dan promosi	327.977.602.238	606.411.536.012	Advertising and promotion
Prasarana	45.822.767.203	48.597.538.362	Utilities
Bunga obligasi	15.004.569.444	12.824.652.777	Interest on bonds payable
Bunga utang bank	4.815.322.501	15.046.756.780	Interest on bank loans
Lain-lain	<u>18.232.282.202</u>	<u>12.282.259.123</u>	Others
Jumlah	<u>411.852.543.588</u>	<u>695.162.743.054</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
PT Bank BTPN Tbk	737.692.307.693
PT Bank Mizuho Indonesia	630.219.780.227
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	328.125.000.000
MUFG Bank	312.500.000.000
Citibank N.A	308.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	170.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	-
Jumlah	<u>2.536.537.087.920</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	806.932.234.424
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.851.666.667)</u>
Bersih	<u>804.080.567.757</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.729.604.853.496
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(4.268.611.091)</u>
Bersih	<u>1.725.336.242.405</u>
Suku bunga per tahun Rupiah	5,45% - 9,25%

PT Bank BTPN Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000, untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2020 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Agustus 2023.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat *non revolving* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 225.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada 28 Juni 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat *non revolving* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 450.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Juli 2023.

17. Long-term Bank Loans

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
PT Bank BTPN Tbk	900.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	751.538.461.541	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	450.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank	571.833.333.335	MUFG Bank
Citibank N.A	350.000.000.000	Citibank N.A
PT Bank CIMB Niaga Tbk	144.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	100.000.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
Total	<u>3.267.371.794.876</u>	Total
Less current portion of long-term bank loans	423.948.717.944	Less current portion of long-term bank loans
Unamortized transaction costs	<u>(2.025.134.683)</u>	Unamortized transaction costs
Net	<u>421.923.583.261</u>	Net
Long-term portion	2.843.423.076.932	Long-term portion
Unamortized transaction costs	<u>(3.715.277.853)</u>	Unamortized transaction costs
Net	<u>2.839.707.799.079</u>	Net
Interest rates per annum Rupiah	6,70% - 9,56%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank BTPN Tbk

Obtained by the Company

On August 31, 2017, the Company obtained a revolving loan facility of Rp 250,000,000,000, the credit limit, for working capital.

The loan facility has been amended several times, most recently on August 4, 2020, wherein the loan facility has been extended up to August 31, 2023.

The Group complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On June 30, 2014, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 225,000,000,000, the credit limit. The loan has been paid on June 28, 2019.

On August 7, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 450,000,000,000, the credit limit. The loan will available up to July 31, 2023.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* lainnya dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2020, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Agustus 2023.

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Juli 2018 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Juli 2023.

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 21 Juli 2017, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 21 Juli 2022.

Pada tanggal 30 November 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah pinjaman Rp 150.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 30 November 2023.

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000.000.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility of Rp 260,000,000,000, the credit limit, for additional working capital. The loan facility has a term of one (1) year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on August 4, 2020, wherein the loan facility has been extended up to August 31, 2023.

On August 28, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility of Rp 200,000,000,000, the credit limit, for working capital. The loan facility has a term of one year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 26, 2018, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2023.

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On July 21, 2017, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to July 21, 2022.

On November 30, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to November 30, 2023.

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah pinjaman menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan fasilitas tersebut sudah diperpanjang dengan jangka waktu 3 tahun kembali sampai dengan 20 November 2023.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* sebesar Rp 350.000.000.000 untuk membiayai keperluan umum Perusahaan. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 8 Oktober 2024.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada 23 Juli 2020.

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

MUFG Bank

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit mengikat dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada 28 Juli 2020.

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 8 Agustus 2024.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Citibank N.A

Diperoleh Perusahaan

Pada 11 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Citibank Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 11 Maret 2024.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit facility has been extended with a period of 3 years until November 20, 2023.

On October 8, 2019, the Company obtained a Committed Term Loan credit facility amounting to Rp 350,000,000,000 for general Corporate purpose. The credit facility is available until October 8, 2024.

The Company complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a special transaction credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit. The loan was fully paid on July 23, 2020.

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

MUFG Bank

Obtained by the Company

On July 9, 2015, the Company obtained a committed credit loan facility amounting to Rp 400,000,000,000, the credit limit. The loan has been fully paid on July 28, 2020.

On August 8, 2018, the Company obtained a credit loan facility amounting Rp 500,000,000,000. The loan facility is available up to August 8, 2024.

The Company complied with all of the loan covenants.

Citibank N.A

Obtained by the Company

On March 11, 2019, The Company obtained a term loan facility from PT Bank Citibank Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to March 11, 2024.

The Company complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK *non revolving loan* dan Pinjaman Tetap *revolving loan* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000. Kedua pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Juli 2024.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan masing-masing limit sebesar Rp 100.000.000.000 (*committed*), Rp 200.000.000.000 (*committed*) dan Rp 200.000.000.000 (*committed*). Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan masing-masing jatuh tempo menjadi tanggal 31 Desember 2023 untuk fasilitas *committed* dengan limit Rp 100.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000, dan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2021 untuk fasilitas *uncommitted* dengan limit Rp 200.000.000.000.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x;
- Rasio Interest Bearing Debt terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio EBITDA terhadap biaya bunga minimal 1,5x.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank ANZ Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 12 Mei 2011, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, untuk tambahan modal kerja.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by the Company

On July 4, 2019, The Company obtained non revolving PTK loan and revolving fixed loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000, respectively. These two loans are available up to July 4, 2024.

The Company complied with all of the loan covenants.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On March 3, 2020, the Company obtained a term-loan facility with credit limit amounting to Rp 100,000,000,000 (*committed*), Rp 200,000,000,000 (*committed*) and Rp 200,000,000,000 (*committed*). The loan facility has a maximum term of one (1) year and can be extended every year. These facilities have been extended with maturity date of December 31, 2023 for committed facilities with limit of Rp 100,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, and on December 31, 2021 for uncommitted facilities with limit of Rp 200,000,000,000.

The Company are required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Interest Bearing Debt to Equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to interest expense ratio equal or greater than 1.5x.

The Company complied with all of the loan covenants.

PT Bank ANZ Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On May 12, 2011, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a working capital loan facility amounting to Rp 300,000,000,000, the credit limit, for additional working capital.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai opsi satu tahun sampai dengan 26 September 2021.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan.

Beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, dari pinjaman-pinjaman bank jangka panjang di atas masing-masing sebesar Rp 193.563.626.065 dan Rp 245.260.774.982, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 9 dan 28).

PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

On September 26, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an uncommitted revolving credit facility with credit limit of Rp 100,000,000.00. The credit facility has an option of one year term or until September 26, 2021.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary has complied with all of the required loan covenants and financial ratios.

Interest expense, including the interest capitalized to construction in progress, on above mentioned long-term bank loans amounted to Rp 193,563,626,065 and Rp 245,260,774,982, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Notes 9 and 28).

PT Torabika Eka Semesta complied with all of the loan covenants.

18. Liabilitas Sewa

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021	84.012.315.786	
2022	84.012.315.786	
2023	84.012.315.786	
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	252.036.947.357	
Dikurangi bunga	(15.846.391.907)	
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	236.190.555.450	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	236.190.555.450	

Nilai tunai pembayaran sewa minimum merupakan liabilitas kepada:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi		
PT Semesta Indah Permata	249.176.630.235	
PT Unita Branindo	2.860.317.122	
Jumlah - pihak berelasi	252.036.947.357	

18. Lease Liabilities

Based on the respective finance lease agreements, the future minimum lease payments follows:

	2019	
Payments due in:		
2021	-	
2022	-	
2023	-	
Total minimum lease payments	-	
Less interest	-	
Present value of minimum lease payments	-	
Less: Current portion	-	
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	-	

Present value of minimum lease payments follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Related parties		
PT Semesta Indah Permata	-	
PT Unita Branindo	-	
Total - related parties	-	

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penambahan liabilitas sewa berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi yang berlaku pada masing-masing tahun. Pada tahun 2019, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30. Sedangkan mulai tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Additional lease liabilities resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in the respective year. In 2019, transactions that met finance lease criteria under PSAK No. 30 were recorded as lease liabilities. While in 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK No. 73.

19. Utang Obligasi

19. Bonds Payable

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah I Tahun 2017	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah I Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah II Tahun 2017	550.000.000.000	550.000.000.000	Mayora Indah II Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah III Tahun 2018	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah III Year 2018 Bonds
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah I Tahun 2020	500.000.000.000	-	Mayora Indah I Year 2020 Bonds
Jumlah	2.050.000.000.000	1.550.000.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	157.000.000.000	-	Less current portion of long-term bonds payable
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(662.783.336)	-	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	156.337.216.664	-	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.893.000.000.000	1.550.000.000.000	Noncurrent portion
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(4.117.097.388)	(3.327.642.500)	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	1.888.882.902.612	1.546.672.357.500	Net

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Februari 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun atau sama dengan Rp 46.250.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Mayora Indah I Year 2017 Bonds

On February 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum or equivalent to Rp 46,250,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on February 24, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 550.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 45.375.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun atau sama dengan Rp 40.750.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 157.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun atau sama dengan Rp 10.205.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2021.

Seri B:

Sebesar Rp 8.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 560.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023.

Seri C:

Sebesar Rp 295.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun atau sama dengan Rp 23.305.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025.

Mayora Indah II Year 2017 Bonds

On December 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 45,375,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on December 21, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah III Year 2018 Bonds

On April 24, 2018, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum or equivalent to Rp 40,750,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on April 24, 2023. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah I Year 2020 Bonds

On September 9, 2020, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 157.000.000.000 with fixed interest rate at 6.50% per annum or equivalent to Rp 10,205,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 19, 2021.

B Series:

Amounting Rp 8.000.000.000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 560,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2023.

C Series:

Amounting Rp 295.000.000.000 with fixed interest rate at 7.90% per annum or equivalent to Rp 23,305,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2025.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seri D:
 Sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 3.300.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2027.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan untuk modal kerja PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, diantaranya pembatasan untuk menjaminkan aset dan pendapatan; memberikan jaminan Perusahaan kepada pihak lain, pinjaman untuk pihak manapun; dan menjual aset tetap Perusahaan dan entitas anak.

Beban bunga atas obligasi-obligasi tersebut di atas sebesar Rp 145.611.340.443 dan Rp 156.395.821.911 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 10 Juni 2020 peringkat Obligasi ini adalah *idAA*.

D Series:
 Amounting Rp 40.000.000.000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 3,300,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2027.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

All funds obtained were used for PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, for working capital.

The Company is required to fulfill certain covenants as stipulated in the Trustee Contract, among others, restrict to collateralised their assets and revenues; provide Corporate Guarantee for other parties, grant loans to other parties; and sell or transfer Group property, plant and equipment.

Interest expense, on above mentioned bonds payable amounted to Rp 145,611,340,443 and Rp 156,395,821,911 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 28).

The bonds are rated *idAA* based on the rating issued by PT Pefindo on June 10, 2020.

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

20. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/						
Fair value measurement using:						
					Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:						
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)	2.049.138.335.548	-	-	2.689.608.951.774		Land, buildings and improvements (Note 9)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:						
Uang jaminan	40.646.116.824	-	-	40.646.116.824		Loans and receivables: Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:						
Pinjaman dan utang dengan bunga:						
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 17)	2.529.416.810.162	-	2.536.537.087.920	-		Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 17)
Utang obligasi (Catatan 19)	2.045.220.119.276	1.697.900.754.262	-	-		Bonds payable (Note 19)

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar dari tanah, bangunan dan prasarana bangunan didasarkan pada nilai jual objek pajak yang digunakan untuk menghitung pajak tanah dan bangunan (PBB).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The financial statements included in the hierarchy Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within Level 3 of the hierarchy. The fair value of land, buildings and improvements are based on the sale value of the tax object used to calculate its land and building tax (PBB).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020 dan 2019/December 31, 2020 and 2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.638.834.400	25,22	112.776.688.000	Jogi Hendra Atmadja
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.512.393.900	15,71	70.247.878.000	Public (below 5% each)
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diharuskan memenuhi persyaratan modal apapun.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga *gearing ratio* dalam kisaran yang setara dengan perusahaan lain dengan industri serupa di Indonesia. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" seperti yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah utang	4.624.636.929.438	5.808.303.739.840	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	3.777.791.432.101	2.982.004.859.009	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	846.845.497.337	2.826.298.880.831	Net debt
Jumlah ekuitas	11.271.468.049.958	9.911.940.195.318	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	7,51%	28,51%	Net debt to equity ratio

21. Capital Stock

The composition of stockholders which is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 follows:

22. Dividen Tunai dan Pencadangan Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No.10 tanggal 26 Juni 2020, dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 670.760.991.750 atau Rp 30 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No.9 tanggal 20 Juni 2019, dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 648.402.292.025 atau Rp 29 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2018.

22. Cash Dividends and Appropriation For General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No.10 dated June 26, 2020 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 670,760,991,750 or Rp 30 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2019 for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 9 dated June 20, 2019, of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 648,402,292,025 or Rp 29 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2018 for general reserve.

23. Kepentingan Nonpengendali

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	
TES	251.850.032.791
KMG	8.548.111.600
Jumlah	<u>260.398.144.391</u>
	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	
TES	36.339.968.194
KMG	784.160.679
Jumlah	<u>37.124.128.873</u>

Pada tahun 2020 dan 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali sebesar Rp 12.252.500.000.

Pada tahun 2020 dan 2019, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 kepada pemilik saham non pengendali atau 4% dari persentase kepemilikan saham.

23. Non-Controlling Interests

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Non-controlling interests in net assets of subsidiaries		
TES	227.762.564.598	TES
KMG	9.763.950.920	KMG
Total	<u>237.526.515.518</u>	Total
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries		
TES	50.866.162.352	TES
KMG	1.016.070.692	KMG
Total	<u>51.882.233.044</u>	Total

In 2020 and 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, declared and paid cash dividends to non controlling interests amounting to Rp 12,252,500,000.

In 2020 and 2019, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, declared and paid cash dividends amounting to Rp 2,000,000,000 to non-controlling shareholders or 4% of total shares.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Penjualan Bersih

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Lokal	14.380.095.257.387	13.557.052.148.580	Local
Ekspor	10.113.731.248.264	11.479.936.437.643	Export
Retur	<u>(16.872.763.000)</u>	<u>(10.249.113.676)</u>	Sales returns
Jumlah	<u>24.476.953.742.651</u>	<u>25.026.739.472.547</u>	Net

Penjualan bersih dilakukan dengan pihak berelasi sebesar 68,48% dan 63,82% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 33).

Sales to related parties represent 68.48% and 63.82% of net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 33).

25. Beban Pokok Penjualan

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan	12.694.461.336.609	13.282.287.699.652	Raw and packing materials used
Tenaga kerja langsung	1.369.274.922.584	1.249.020.013.269	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	<u>2.733.806.497.712</u>	<u>2.425.565.821.474</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	16.797.542.756.905	16.956.873.534.395	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	1.076.480.745.915	1.186.829.408.636	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 6)	<u>(599.005.901.803)</u>	<u>(1.076.480.745.915)</u>	At end of period (Note 6)
Beban Pokok Produksi	17.275.017.601.017	17.067.222.197.116	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	232.463.904.298	274.740.233.214	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 6)	<u>(329.650.722.349)</u>	<u>(232.463.904.298)</u>	At end of period (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	<u>17.177.830.782.966</u>	<u>17.109.498.526.032</u>	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Iklan dan promosi	3.201.566.408.131	3.393.230.779.946
Pengiriman	347.946.095.221	366.623.327.067
Gaji	139.484.276.805	170.410.307.644
Survei dan penelitian	43.311.230.039	47.512.672.713
Perjalanan dinas	8.242.111.188	16.226.683.816
Sewa	7.509.279.915	8.599.775.042
Pajak dan perijinan	7.044.105.429	5.396.764.195
Sumbangan dan hiburan	5.968.095.391	10.698.681.217
Asuransi	5.721.058.730	6.461.061.208
Perbaikan dan pemeliharaan	452.964.964	549.623.524
Barang cetakan dan alat tulis	168.233.025	210.222.797
Jasa profesional	41.163.826	717.948
Lain-lain	1.779.893.281	2.066.216.368
Jumlah	3.769.234.915.945	4.027.986.833.485

b. Beban umum dan administrasi

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Gaji	300.803.769.379	264.827.232.726
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	87.238.272.601	143.385.846.265
Penyusutan hak guna bangunan (Catatan 10)	72.420.411.139	-
Penyusutan (Catatan 9)	55.488.960.591	49.220.822.439
Sewa	50.979.214.362	122.872.290.778
Sumbangan dan representasi	26.378.546.979	18.736.108.767
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	17.904.770.541	8.545.147.441
Jasa profesional	17.380.318.191	6.561.538.957
Asuransi	14.500.402.154	17.302.840.184
Perjalanan dinas	13.757.635.957	19.524.917.112
Pajak dan perijinan	11.148.881.354	21.227.926.442
Pemeliharaan	8.946.710.757	8.843.503.800
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	6.403.033.265	1.966.524.986
Laboratorium	3.525.111.343	6.863.627.059
Barang cetakan dan alat tulis	2.736.154.642	2.686.262.976
Rekrutmen	1.628.843.485	2.995.361.114
Telepon dan faksimili	1.418.277.940	1.707.226.841
Listrik, air dan gas	1.114.397.867	1.040.246.753
Pajak final	389.250.253	402.223.705
Penghapusan piutang tak tertagih	-	16.298.407.205
Lain-lain	4.796.886.785	1.981.506.446
Jumlah	698.959.849.585	716.989.561.996

27. Penghasilan Bunga

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Jasa giro	31.363.602.994	29.347.366.438
Deposito berjangka	20.041.856.422	23.005.476.639
Jumlah	51.405.459.416	52.352.843.077

26. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

a. Selling Expenses

Advertising and promotions
Freight out
Salaries
Survey and research
Travel
Rental
Taxes and licenses
Donation and entertainment
Insurance
Repairs and maintenance
Printing and stationery
Professional service
Others
Total

b. General and Administrative Expenses

Salaries
Long-term employee benefits (Note 30)
Depreciation right-of-use assets building (Note 10)
Depreciation (Note 9)
Rental
Donation and representation
Corporate Social Responsibility
Professional fees
Insurance
Travel
Taxes and licenses
Maintenance
Provisions for impairment (Note 5)
Laboratory
Printing and stationery
Recruitment
Telephone and facsimile
Electricity, water and gas
Final taxes
Accounts receivable written off
Others
Total

27. Interest Income

Current accounts
Time deposits
Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan bunga dari PT Bank Mayora, pihak berelasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 21,55% dan 22,04% dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 33).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, represents 21.55% and 22.04% of the total interest income for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 33).

28. Beban Bunga

28. Interest Expense

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank jangka pendek (Catatan 12)	25.702.109.186	84.088.675.375	Short-term bank loans (Note 12)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17)	166.662.494.471	114.590.382.472	Long-term bank loans (Note 17)
Utang obligasi (Catatan 19)	145.611.340.443	156.395.821.911	Bonds payable (Note 19)
Jumlah	337.975.944.100	355.074.879.758	Total
Liabilitas sewa (Catatan 18)	15.846.391.907	-	Lease liabilities (Note 18)
Jumlah	353.822.336.007	355.074.879.758	Total

29. Penghasilan (Beban) Lain-lain

29. Other Income (Expenses)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penjualan barang bekas	26.508.120.253	24.291.071.246	Sales from scrap materials
Pendapatan sewa	13.002.639.000	7.109.184.000	Rental income
Pemulihan dari cadangan kerugian penurunan nilai	10.210.115.071	25.161.400	Recoveries from impairment
Klaim asuransi	372.150.705	3.007.053.643	Insurance claims
Put option	(22.988.259.975)	-	Put option
Biaya administrasi bank	(3.010.132.819)	(5.858.305.365)	Interest Income - Tax
Lain-lain	12.332.217.166	10.324.258.599	Others
Jumlah	36.426.849.401	38.898.423.523	Total

30. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

30. Long-term Employee Benefits Liability

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 5 Maret 2021.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated March 5, 2021.

Jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 6.271 dan 6.453 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Number of eligible employees is 6,271 and 6,453 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefits plan are as follows:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Biaya jasa kini	84.410.775.414	80.473.754.940	Current service cost
Biaya bunga neto	64.538.867.894	62.912.091.325	Net interest expense
Pembayaran imbalan	(61.711.370.707)	-	Benefit paid
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 26b)	87.238.272.601	143.385.846.265	Components of defined-benefits cost recognized in profit or loss (Note 26b)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined-benefits liability:
Laba (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	78.344.593.582	34.725.964.157	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	(14.603.153.259)	(6.593.388.345)	Adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di rugi komprehensif lain	63.741.440.323	28.132.575.812	Components of defined-benefits cost recognized in other comprehensive loss (income)
Jumlah	150.979.712.924	171.518.422.077	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined-benefits liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined-benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal tahun	1.014.057.859.281	887.569.139.386	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	84.410.775.414	80.473.754.940	Current service cost
Biaya bunga neto	64.538.867.894	62.912.091.325	Net interest expense
Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement of defined-benefit liabilities
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	78.344.593.582	34.725.964.157	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	(14.603.153.259)	(6.593.388.345)	Adjustments
Pembayaran imbalan	(61.711.370.707)	(45.029.702.182)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	1.165.037.572.205	1.014.057.859.281	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Tingkat diskonto	6,75%	7,75%	Discount rate
Kenaikan gaji	9,00%	9,00%	Salary increase
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% TMI4	5% TMI3	Resignation rate per annum

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact on Long-term employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(78.635.244.538)	90.482.141.823	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	96.652.255.016	(86.710.446.558)	Salary growth rate

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact on Long-term employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(51.280.053.269)	58.527.576.728	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	63.308.781.070	(56.197.642.337)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

31. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	313.332.186.860	234.654.370.750	The Company
Entitas anak	263.086.195.020	426.652.078.750	The Subsidiaries
Jumlah	576.418.381.880	661.306.449.500	Subtotal
Pajak tangguhan	9.303.383.411	(8.244.075.253)	Deferred tax
Jumlah	585.721.765.291	653.062.374.247	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.683.890.279.936	2.704.466.581.011	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.245.303.453.666)	(1.773.832.941.837)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>1.438.586.826.270</u>	<u>930.633.639.174</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	57.970.531.425	68.005.475.568	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.896.112.611	241.447.167	Allowance for impairment
Penggunaan bangunan	3.605.241.390	-	Use of buildings
Biaya transaksi	1.855.282.494	(796.839.968)	Transaction costs
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	287.862.472	(12.109.626)	Difference between tax and commercial issuance cost amortization
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(93.145.059.136)	(72.590.744.539)	Difference between tax and commercial depreciation
Diskon yang belum diamortisasi	-	544.393.329	Unamortized discount
Jumlah	<u>(24.530.028.744)</u>	<u>(4.608.378.069)</u>	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(25.741.844.415)	(25.281.752.052)	Interest income already subjected to final tax
Sumbangan	33.010.112.783	30.120.170.348	Donations
Kenikmatan karyawan	4.173.086.285	5.528.655.782	Employee benefits
Lain-lain	(1.260.938.217)	2.225.148.078	Others
Jumlah	<u>10.180.416.436</u>	<u>12.592.222.156</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>1.424.237.213.962</u></u>	<u><u>938.617.483.261</u></u>	Taxable income

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	313.332.186.860	234.654.370.750	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	256.898.002.460	416.731.839.250	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	6.188.192.560	9.920.239.500	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah beban pajak kini	576.418.381.880	661.306.449.500	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	231.717.496.832	133.755.375.158	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	216.489.044.342	359.376.092.119	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	5.750.159.675	7.287.913.128	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	453.956.700.849	500.419.380.405	Total
Utang pajak kini - bersih	122.461.681.031	160.887.069.095	Current tax payable - net
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
(Catatan 15)			(Note 15)
Perusahaan	81.614.690.028	100.898.995.592	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	40.408.958.118	57.355.747.131	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	438.032.885	2.632.326.372	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	122.461.681.031	160.887.069.095	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU no. 2 Tahun 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated at the tax rate estimated to be in effect at the time of realization.

Laba kena pajak Perusahaan dan entitas anak perusahaan tahun 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company and its subsidiaries in 2019 are in accordance with the corporate income tax returns which were submitted to the Tax Service Office.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

2020	Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020 January 1, 2020	Penerapan/ Adoption PSAK 71	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	203.134.345.766	-	12.753.516.913	11.622.558.422	227.510.421.101	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	7.206.000.442	-	-	-	7.206.000.442	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai	82.361.278	-	1.077.144.774	-	1.159.506.052	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(120.306.797.919)	-	(20.491.913.010)	-	(140.798.710.929)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(1.007.223.403)	-	408.162.149	-	(599.061.254)	Transaction costs
Penggunaan bangunan	-	-	793.153.105	-	793.153.105	Use of buildings
Biaya emisi obligasi	(490.344.411)	-	63.329.744	-	(427.014.667)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	88.618.341.753	-	(5.396.606.325)	11.622.558.422	94.844.293.850	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:						Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(11.181.056.094)	-	(5.999.088.213)	1.918.664.330	(15.261.479.977)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	7.437.068.195	20.889.189	748.603.484	481.894.119	8.688.454.987	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	-	-	1.343.707.643	-	1.343.707.643	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	84.874.353.854	20.889.189	(9.303.383.411)	14.023.116.871	89.614.976.503	Total
Aset pajak tangguhan	96.055.409.948				104.876.456.480	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(11.181.056.094)				(15.261.479.977)	Deferred tax liabilities

2019	Dikreditkan (Dibebankan ke)/Credited (Charged to)				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019 January 1, 2019		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	180.803.665.475		17.001.368.892	5.329.311.399	203.134.345.766	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	7.069.902.110		136.098.332	-	7.206.000.442	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai	21.999.486		60.361.792	-	82.361.278	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(102.159.111.784)		(18.147.686.135)	-	(120.306.797.919)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(808.013.411)		(199.209.992)	-	(1.007.223.403)	Transaction costs
Biaya emisi obligasi	(487.317.005)		(3.027.406)	-	(490.344.411)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	84.441.124.871		(1.152.094.517)	5.329.311.399	88.618.341.753	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:						Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(19.852.317.933)		7.194.819.930	1.476.441.909	(11.181.056.094)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	5.008.327.710		2.201.349.840	227.390.645	7.437.068.195	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	69.597.134.648		8.244.075.253	7.033.143.953	84.874.353.854	Total
Aset pajak tangguhan	89.449.452.581				96.055.409.948	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(19.852.317.933)				(11.181.056.094)	Deferred tax liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengakui penambahan penggunaan bangunan sebagai dampak penerapan PSAK No. 73 sebesar Rp 1.494.949.187 dan dampak atas perubahan tarif pajak sebesar Rp 1.451.876.053 yang dicatat dalam laba rugi.

As of December 31, 2020, the Group recognized the addition use of buildings as on impact of implementation of PSAK No. 73 amounting to Rp 1,494,949,187 and the impact of changes in the tax rate amounting to Rp 1,451,876,053 are recorded in profit or loss.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.683.890.279.936	2.704.466.581.011	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.245.303.453.666)	(1.773.832.941.837)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.438.586.826.270	930.633.639.174	Profit before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	316.489.101.779	232.658.409.750	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.239.691.405	3.148.055.517	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	318.728.793.184	235.806.465.267	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	266.992.972.107	417.255.908.980	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	585.721.765.291	653.062.374.247	Tax expense

Pemeriksaan Pajak

Perusahaan memiliki beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak berkaitan dengan pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2011 dan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk bulan Desember 2011.

Berdasarkan surat ketetapan pajak, pajak penghasilan tahun 2011 kurang bayar sebesar Rp 167.450.269.289. Atas hal ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 344.900.554.735, termasuk denda pajak. Pada tanggal 12 Pebruari 2018, Perusahaan menerima surat tagihan pajak untuk sanksi bunga sebesar Rp 10.047.016.157 yang dibayarkan di tahun 2018. Perusahaan kemudian mengajukan surat peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan surat keputusan Mahkamah Agung tanggal 27 Juli 2018, kurang bayar sebesar Rp 167.450.269.289 berubah menjadi lebih bayar Rp 27.167.847.059.

Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 194.618.116.348 di tahun 2018. Pada bulan Februari dan Maret 2019, Perusahaan menerima sisa pengembalian sebesar Rp 10.047.016.157 dan Rp 167.450.269.289.

Tax Assessments

The Company has outstanding tax assessments and tax collection letters pertaining to corporate income tax (CIT) for fiscal year 2011 and value added tax (VAT) for December 2011.

Based on the Tax Assesment Letter, the Company has underpayment for corporate income tax 2011 amounting to Rp 167,450,269,289. The Company paid Rp 344,947,554,735, including tax penalty. On February 12, 2018, the Company received tax letter for interest penalty amounting to Rp 10,047,016,157, which has been paid in 2018. On July 27, 2018, the Company has already submitted letter for Judicial review to the Supreme Court that resulted in underpayment amounting Rp 167,450,269,289 become to overpayment amounting Rp 27,167,847,059.

The Company has received tax refund amounting to Rp 194,618,116,348 in 2018. In February and March 2019, The Company has received the remaining balance of Rp 10,047,016,157 and Rp 167,450,269,289.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki surat ketetapan pajak kurang bayar dan tagihan pajak berkaitan dengan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk bulan Desember 2011 dan Juli 2014. Perusahaan telah melakukan pembayaran Rp 20.024.804.890. Pada tahun 2018, Perusahaan menerima keputusan Mahkamah Agung dimana kurang bayar berubah menjadi nihil. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 6.150.477.668 di tahun 2018. Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menerima sisa pengembalian sebesar Rp 13.874.327.222.

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp 2.355.409.098. Pada tanggal 8 April 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp 1.915.413.760. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta telah melunasi SKPKB di tahun 2019.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Januari sampai November 2015 dan PPN masa Maret 2016 sejumlah Rp 20.789.958.179. PT Torabika Eka Semesta mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di 2018 dan telah menerima pengembalian atas hasil keberatan tersebut sebesar Rp 10.092.593.172 dan Rp 3.913.548.856 dibebankan pada laba rugi di tahun 2019. Sisa sebesar Rp 6.783.816.151 masih di catat sebagai piutang lain-lain.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 masa Oktober sampai Desember 2017 dengan total senilai Rp 39.234.374.181. PT Torabika Eka Semesta mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan pada bulan Juli 2019, PT Torabika Eka Semesta telah menerima semua pengembalian atas keberatan tersebut.

The Company has outstanding tax assessments and tax collection letter for value added tax (VAT) period December 2011 and July 2014. The Company paid Rp 20,024,804,890 for the underpayment. In 2018, the Supreme Court issued decision letter which resulted in nil tax underpayment. The Company has received tax refund amounting to Rp 6,150,477,668 in 2018. In February 2019, The Company has received the remaining balance of Rp 13,874,327,222.

On October 31, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax fiscal year 2017 amounting to Rp 2,355,409,098. On April 8, 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax fiscal year 2017 amounting to Rp 1,915,413,760. The Company and PT Torabika Eka Semesta had fully paid the underpayment in 2019.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPKB) pertaining to January to November 2015 and March 2016 amounting to Rp 20,789,958,179. PT Torabika Eka Semesta filed for objection in 2018 and has received tax refund amounting to Rp 10,092,593,172 and balance amounting to Rp 3,913,548,856 was expensed in 2019. The remaining balance of Rp 6,783,016,151 was recorded as other receivables.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received tax assessment letter for income tax Article 26 for October to December 2017 totalling Rp 39,234,374,181. PT Torabika Eka Semesta has filed for objection and in July 2019, PT Torabika Eka Semesta has received all the refund.

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.060.631.850.945</u>	<u>1.999.303.012.096</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 21)	<u>22.358.699.725</u>	<u>22.358.699.725</u>
Laba per saham	<u>92</u>	<u>89</u>

32. Earnings Per Share

The earnings per share is based on the following:

Profit attributable to owners of the Company
 Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (Note 21)
 Earnings per share

33. Sifat Dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup sebagai berikut:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Mayora
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Pascal Corpindo Semesta
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.
- You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.
- Sun Resources Food Com. Ltd.
- Premium United Food Sdn. Bhd
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Inbisco India Pvt. Ltd.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd., Sun Resources Food Com. Ltd, Inbisco (Thailand) Ltd, Premium United Food Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Inbisco India Pvt. Ltd., You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd., PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, dan PT Nutrindo Bogarasa yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, volume penjualan sejumlah 593.072 ton dan 549.104 ton merupakan penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan volume penjualan sejumlah 199.220 ton dan 223.543 ton, merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

- b. Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Mayora dicatat dalam akun "Kas dan Setara Kas". Menurut pendapat manajemen, penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh suku bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Related parties whose stockholders and/or management are partly the same as that of the Group's majority shareholder are as follow:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Mayora
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Pascal Corpindo Semesta
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.
- You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.
- Sun Resources Food Com. Ltd.
- Premium United Food Sdn. Bhd
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Inbisco India Pvt. Ltd.

Transactions with Related Parties

- a. The Group enters into sale transactions with PT Inbisco Niagatama Semesta, You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd., Sun Resources Food Com. Ltd, Inbisco (Thailand) Ltd, Premium United Food Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Inbisco India Pvt. Ltd., You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd., PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, and PT Nutrindo Bogarasa which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, sales volume to 593,072 tons and 549,104 tons, respectively, are sales to related parties while sales volume of 199,220 tons and 223,543 tons, respectively, are sales made to third parties.

- b. The Group's certain current accounts and time deposits recorded in "Cash and cash equivalents" are placed in PT Bank Mayora. According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Grup membeli bahan baku dari PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya dan PT Dellifood Sentosa Corpindo.
- d. Grup memperoleh pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, dan PT Bank Mayora dicatat sebagai "Penghasilan lain-lain" dalam laba rugi.
- e. Grup menyewa ruangan kantor dan kendaraan dari PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional dan PT Unita Branindo. Beban penyewaan atas transaksi ini dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi.
- f. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. The Group made purchases of raw materials from PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya and PT Dellifood Sentosa Corpindo.
- d. The Group earns rental income from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, and PT Bank Mayora which is presented under "Other income" in the profit or loss.
- e. The Group is leasing office spaces and vehicles from PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional and PT Unita Branindo. Rental expense on these transactions is recorded under general and administrative expenses in the profit or loss.
- f. The accounts involving transactions with the related parties are as follows:

		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
		2020	2019		
		2020	2019		
Aset				Assets	
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)				Cash and cash equivalents (Note 4)	
PT Bank Mayora	374.148.241.196	303.811.848.669	1,89%	1,60%	PT Bank Mayora
Piutang Usaha (Catatan 5)				Trade accounts receivable (Note 5)	
PT Inbisco Niagatama Semesta	4.082.746.327.524	3.755.529.768.340	19,69%	19,73%	PT Inbisco Niagatama Semesta
You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.	546.887.239.895	460.331.311.332	2,42%	2,42%	You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.
Sun Resources Food Com. Ltd	361.419.327.384	255.958.559.542	1,34%	1,34%	Sun Resources Food Com. Ltd
Inbisco (Thailand) Ltd.	154.395.535.606	153.058.580.255	0,80%	0,80%	Inbisco (Thailand) Ltd.
Premium United Food Sdn. Bhd	102.146.449.465	98.817.324.380	0,52%	0,52%	Premium United Food Sdn. Bhd
PT Tirta Fresindo Jaya	78.502.241.546	38.465.599.079	0,20%	0,20%	PT Tirta Fresindo Jaya
Inbisco India Pvt. Ltd.	43.173.417.465	13.842.995.803	0,07%	0,07%	Inbisco India Pvt. Ltd.
You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.	647.023.608	608.308.198	0,00%	0,00%	You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.
PT Cipta Selera Semesta	337.824.000	5.395.290.415	0,09%	0,03%	PT Cipta Selera Semesta
PT Dellifood Sentosa Corpindo	49.714.937	335.907	0,00%	0,00%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
Jumlah	5.370.305.101.430	4.782.008.073.251	25,14%	25,12%	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.924.714.933)	(36.153.924.531)	-0,21%	-0,21%	Allowance for impairment
	5.333.380.386.497	4.745.854.148.720	24,93%	24,91%	
Jumlah	5.707.528.627.693	5.049.665.997.389	26,82%	26,50%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 13)					Trade accounts payable (Note 13)
PT Nutrindo Bogarasa	57.978.519.300	54.484.398.150	0,68%	0,60%	PT Nutrindo Bogarasa
PT Cipta Selera Semesta	28.640.507.366	18.180.768.950	0,34%	0,20%	PT Cipta Selera Semesta
PT Tirta Fresindo Jaya	2.557.952.808	-	0,03%	0,00%	PT Tirta Fresindo Jaya
PT Dellifood Sentosa Corpindo	540.989.789	363.322.692	0,01%	0,00%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
PT Pascal Corpindo Semesta	10.545.500	-	0,00%	0,00%	PT Pascal Corpindo Semesta
Jumlah	89.728.514.763	73.028.489.792	1,06%	0,80%	Total

Assets	
Cash and cash equivalents (Note 4)	
PT Bank Mayora	
Trade accounts receivable (Note 5)	
PT Inbisco Niagatama Semesta	
You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.	
Sun Resources Food Com. Ltd	
Inbisco (Thailand) Ltd.	
Premium United Food Sdn. Bhd	
PT Tirta Fresindo Jaya	
Inbisco India Pvt. Ltd.	
You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.	
PT Cipta Selera Semesta	
PT Dellifood Sentosa Corpindo	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Total	
Liabilities	
Trade accounts payable (Note 13)	
PT Nutrindo Bogarasa	
PT Cipta Selera Semesta	
PT Tirta Fresindo Jaya	
PT Dellifood Sentosa Corpindo	
PT Pascal Corpindo Semesta	
Total	

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/Expenses		
			2020	2019	
Penjualan bersih (Catatan 24)					Net Sales (Note 24)
PT Inbisco Niagatama Semesta	13.950.538.221.180	13.121.271.395.830	56,99%	52,43%	PT Inbisco Niagatama Semesta
You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd	915.860.478.782	439.329.577.417	3,74%	1,76%	You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd
Sun Resources Food Com Ltd	601.786.995.184	235.890.924.467	2,46%	0,94%	Sun Resources Food Com Ltd
Inbisco (Thailand) Ltd	475.463.511.812	345.720.344.612	1,94%	1,38%	Inbisco (Thailand) Ltd
Premium United Food Sdn. Bhd	343.258.603.761	841.686.039.556	1,40%	3,36%	Premium United Food Sdn. Bhd
PT Tirta Fresindo Jaya	246.929.792.684	831.395.532.770	1,01%	3,32%	PT Tirta Fresindo Jaya
Inbisco India Pvt. Ltd.	125.802.487.999	128.396.896.192	0,51%	0,51%	Inbisco India Pvt. Ltd.
PT Cipta Selera Semesta	101.111.057.170	24.501.044.259	0,41%	0,10%	PT Cipta Selera Semesta
PT Dellifood Sentosa Corpindo	995.884.175	1.342.258.281	0,00%	0,01%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
You Yi Jia (Hongkong) Food Trading Co. Ltd	676.571.813	3.709.335.432	0,00%	0,01%	You Yi Jia (Hongkong) Food Trading Co. Ltd
PT Nutrindo Bogarasa	34.509.185	-	0,00%	0,00%	PT Nutrindo Bogarasa
PT Pascal Corpindo Semesta	16.205.316	-	0,00%	0,00%	PT Pascal Corpindo Semesta
Jumlah	16.762.474.319.061	15.973.243.348.816	68,48%	63,82%	Total
Pembelian (Catatan 25)					Purchases (Note 25)
PT Cipta Selera Semesta	699.677.337.922	729.230.504.949	5,07%	5,49%	PT Cipta Selera Semesta
PT Nutrindo Bogarasa	606.491.200.854	650.122.920.400	4,39%	4,89%	PT Nutrindo Bogarasa
PT Tirta Fresindo Jaya	11.580.856.047	13.684.238.053	0,08%	0,10%	PT Tirta Fresindo Jaya
PT Dellifood Sentosa Corpindo	2.719.648.127	4.200.244.721	0,02%	0,03%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
PT Pascal Corpindo Semesta	130.277.959	-	0,00%	0,00%	PT Pascal Corpindo Semesta
Jumlah	1.320.599.320.909	1.397.237.908.123	9,56%	10,52%	Total
Beban Usaha (Catatan 26)					Operating Expenses (Note 26)
Beban sewa					Rental expense
PT Semesta Indah Permata	79.383.876.000	78.938.574.000	1,78%	1,66%	PT Semesta Indah Permata
PT Nusantara Corporindo Nasional	16.524.631.612	14.336.540.859	0,37%	0,30%	PT Nusantara Corporindo Nasional
PT Unita Branindo	1.132.560.000	1.086.696.000	0,03%	0,02%	PT Unita Branindo
	97.041.067.612	94.361.810.859	2,18%	1,99%	
Penghasilan lain-lain					Other income
Penghasilan bunga (Catatan 27)					Interest income (Note 27)
PT Bank Mayora	11.076.389.443	11.536.505.808	21,55%	22,04%	PT Bank Mayora
Pendapatan sewa (Catatan 29)					Rental income (Note 29)
PT Inbisco Niagatama Semesta	3.688.248.000	3.675.448.500	28,37%	51,70%	PT Inbisco Niagatama Semesta
PT Dellifood Sentosa Corpindo	3.174.336.000	3.174.336.000	24,41%	44,65%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
PT Cipta Niaga Semesta	203.400.000	216.199.500	1,56%	3,04%	PT Cipta Niaga Semesta
PT Bank Mayora	150.000.000	-	1,15%	0,00%	PT Bank Mayora
PT Unita Branindo	16.800.000	14.400.000	0,13%	0,20%	PT Unita Branindo
	7.232.784.000	7.080.384.000	55,63%	99,59%	

g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

g. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors, commissioners and other key members of management are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Imbalan jangka pendek	180.722.304.241	176.338.350.860	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	234.851.939.162	222.076.932.435	Long-term benefits
Jumlah	415.574.243.403	398.415.283.295	Total

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Risk management is the responsibility of the Directors (BOD). The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

		31 Desember 2020		31 Desember 2019		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	207.449.315	2.926.073.629.508	165.967.181	2.307.109.782.142	Cash and cash equivalents
	EUR	1.588.374	27.526.718.201	1.644.824	25.641.154.698	
	CNY	68.500.371	148.062.866.026	74.381.832	148.094.227.919	
	SGD	64.957	691.410.216	107.379	1.108.260.916	
	PHP	1.093.286	321.065.235	-	-	
Piutang usaha	USD	53.024.224	747.906.938.519	116.859.987	1.624.471.266.732	Trade accounts receivable
	CNY	251.868.128	544.410.440.975	233.343.032	464.547.474.384	
	EUR	46.967	813.948.557	35.782	557.788.580	
Jumlah Aset			4.395.807.017.237		4.571.529.955.371	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	EUR	1.400.608	24.272.710.772	37.886	590.609.340	Trade account payable
	CNY	10.640.329	22.998.964.495	893.612	1.779.181.616	
	USD	284.367	4.010.994.446	2.315.013	32.181.000.369	
	JPY	-	-	1.199.719	153.564.000	
Jumlah Liabilitas			51.282.669.713		34.704.355.325	Total Liabilities
Nilai Bersih Aset			4.344.524.347.524		4.536.825.600.046	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 follows:

<u>Periode/Period atau/or Tahun/Year</u>	<u>Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates</u>	<u>Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax</u>
2020	Meningkat/Appreciates by: 1 % Menurun/Depreciates by: 1 %	(36.395.453.638) 36.395.453.638
2019	Meningkat/Appreciates by: 4 % Menurun/Depreciates by: 4 %	(175.299.372.757) 175.299.372.757

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup adalah memelihara 30 - 40% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2020 dan 2019, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 30 - 40% of its borrowings in fixed-rate instruments. In 2020 and 2019, the Group's borrowings at floating rate were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has the following outstanding floating rate borrowings:

<u>31 Desember 2020/December 31, 2020</u>		<u>31 Desember 2019/December 31, 2019</u>		
<u>Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
%		%		
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	5,77	2.820.244.823.162	7,35	3.027.442.814.233
				Exposure to cash flow interest rate risk

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembaruan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga pinjaman dalam mata uang lebih tinggi/rendah sebesar 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 211.518.361.737 dan Rp 227.058.211.067, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2020 and 2019, if interest rates on denominated borrowings had been higher/lower by 10%, with all other variables held constant, profit after tax for the years would have been lower/higher by Rp 211,518,361,737 and Rp 227,058,211,067, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/December 31, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	3.766.569.439.297	3.766.569.439.297	2.981.312.954.693	2.981.312.954.693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.502.054.806.306	5.463.984.744.087	5.943.787.636.445	5.901.994.049.176	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain *	161.454.423.898	161.454.423.898	441.547.191.880	441.547.191.880	Other accounts receivable *
Uang jaminan	40.646.116.824	40.646.116.824	30.938.012.218	30.938.012.218	Guarantee deposits
Jumlah	9.470.724.786.325	9.432.654.724.106	9.397.585.795.236	9.355.792.207.967	Total

*) Tidak termasuk piutang pajak/Exclude taxes receivable

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen menilai aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tingkat standar.

As of December 31, 2020 and 2019, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

31 Desember 2020/December 31, 2020							
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Utang bank jangka pendek	50.000	-	-	50.000	-	50.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.591.797	-	-	1.591.797	-	1.591.797	Trade accounts payable
Utang lain-lain	314.132	-	-	314.132	-	314.132	Other accounts payable
Beban akrual	411.853	-	-	411.853	-	411.853	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	806.932	688.625	1.040.980	2.536.537	(7.120)	2.529.416	Long-term bank loans
Utang obligasi	157.000	-	1.893.000	2.050.000	(4.780)	2.045.220	Bonds payable
Jumlah	3.331.714	688.625	2.933.980	6.954.318	(11.900)	6.942.418	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019							
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Utang bank jangka pendek	1.000.000	-	-	1.000.000	-	1.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.312.183	-	-	1.312.183	-	1.312.183	Trade accounts payable
Utang lain-lain	100.230	-	-	100.230	-	100.230	Other accounts payable
Beban akrual	695.163	-	-	695.163	-	695.163	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	423.949	1.147.949	1.695.474	3.267.372	(5.740)	3.261.632	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	1.550.000	1.550.000	(3.328)	1.546.672	Bonds payable
Jumlah	3.531.525	1.147.949	3.245.474	7.924.948	(9.068)	7.915.880	Total

35. Ikatan

- a. Grup memperoleh fasilitas *combine trade* berupa *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Usance Payable At Sight (UPAS)* dan *Bill Purchase Letter of Credit* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange (FX) Dealing* sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, suku cadang dan mesin yang mana berlaku sampai dengan 30 April 2021.

35. Commitments

- a. The Group obtained combine trade Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Usance Payable At Sight (UPAS) and Bill Purchase Letter of Credit from PT Bank OCBC NISP Tbk with credit limit of US\$ 5,000,000 and Foreign Exchange (FX) Dealing facility of US\$ 2,000,000. These facilities contain a negative pledge clause. These facilities are used for importation raw materials, spareparts and machineries which are available until April 30, 2021.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Perusahaan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *LC (Sight, Usance dan UPAS)* dari PT Bank Mizuho Indonesia dan *LC lokal (SKBDN)* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor yang mana berlaku sampai dengan 22 Oktober 2021.
- c. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *LC revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal *LC (Sight dan Usance)* dengan kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor yang mana telah diperpanjang kembali pada 21 Maret 2021, sehingga masa berlaku sampai dengan 21 Maret 2022.
- d. PT Mayora Indah dan PT Torabika Eka Semesta juga memperoleh fasilitas *Treasury Line/FX Dealing* masing-masing sebesar US\$ 2.500.000 dan *noncash loan* dalam bentuk *LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, dan bank garansi)* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 12.500.000. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 20 November 2021 dan 9 Desember 2021.
- e. Grup memperoleh fasilitas *letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)* dari PT Bank ANZ Indonesia dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 42.000.000 yang berlaku sampai dengan 30 April 2021.

Gabungan fasilitas pinjaman pembiayaan perdagangan multi opsi dan fasilitas kredit bergulir tidak boleh melebihi US\$ 40.000.000.

- f. Perusahaan memperoleh fasilitas *LC Sight dan Usance* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 50.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Sejumlah US\$ 40.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran impor mesin produksi dan suku cadang dan sejumlah US\$ 10.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran bahan baku. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US\$ 5.000.000 yang digunakan untuk impor bahan baku. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 23 Agustus 2021.

- b. The Company obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of LC (*Sight, Usance and UPAS*) and local LC (*SKBDN*) with a maximum principal amount of US\$ 4,000,000. These facilities are used for import transactions which are available until October 22, 2021.
- c. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local LC (*Sight and Usance*) with a credit limit of US\$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities which has been extended back to March 21, 2021, so that the validity period is until March 21, 2022.
- d. PT Mayora Indah and PT Torabika Eka Semesta obtained *Treasury Line/ FX Dealing* facility each amounting to US\$ 2,500,000 and *noncash loan* facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of *LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, and bank guarantee)* with a maximum principal each amounting of US\$ 12,500,000. These facilities are extended until November 20, 2021 and December 9, 2021.
- e. The Group obtained *Sight LC, Usance LC, UPAS, Trust Receipt LC and Trade Finance Loan* facilities with a credit limit of US\$ 42,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia which are available until April 30, 2021.

The total combined credit limit of *Multi-Option Trading Financing (MOTF)* facility and *Revolving Credit (RC)* facility shall not exceed US\$ 40,000,000.

- f. The Company obtained *Sight LC and Usance* facility with maximum amount of US\$ 50,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The US\$ 40,000,000 of which will be used as guarantee for importing machineries and spareparts and US\$ 10,000,000 used as guarantee for purchases of raw materials. The Company also obtained *Forex Line* facility with maximum amount of US\$ 5,000,000 which is used for importing raw materials. The facilities are available until August 23, 2021.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>g. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, memperoleh <i>Forex Facility</i> dari MUFG Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.200.000 dan fasilitas impor dan lokal L/C dengan jumlah maksimal Rp 100.000.000.000. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 7 Mei 2021.</p> <p>h. Perusahaan memperoleh Fasilitas <i>Bond and Guarantee, Short-term Loan, import letter of credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing</i> dan <i>Commercial Stand-By Letter of Credit</i> dari PT Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2021.</p> <p>i. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas jaminan kepabeanaan dari Indonesia Eximbank sebesar Rp 66.358.949.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2021.</p> <p>j. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>revolving loan</i> dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit sebesar Rp 100.000.000.000 atas modal kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2021.</p> <p>k. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2021.</p> <p>l. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari MUFG Bank dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000, untuk modal kerja, fasilitas kredit tersedia sampai 19 September 2022.</p> <p>m. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>revolving loan</i> sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 30 November 2021.</p> <p>n. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap 1 sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas pinjaman ini tersedia dari 31 Juli 2020 sampai dengan 31 Juli 2021.</p> <p>o. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas pinjaman ini tersedia dari 31 Juli 2020 sampai dengan 31 Juli 2021.</p> | <p>g. The Company and PT Torabika Eka Semesta obtained Forex Facility from MUFG Bank with maximum loanable amount of US\$ 4,200,000 and import and local L/C facility with maximum amount of Rp 100,000,000,000. The facility is extended until May 7, 2021.</p> <p>h. The Company obtained Bond and Guarantee Facility, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing and Commercial Stand-By letter of Credit from PT Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US\$ 5,000,000. This facility is available until November 30, 2021.</p> <p>i. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained Customs Warranty facilities from Indonesia Eximbank with maximum loanable amount of Rp 66,358,949,000. This facility is available until March 23, 2021.</p> <p>j. The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with loanable amount of Rp 100,000,000,000 for working capital. This facility is available until October 22, 2021.</p> <p>k. The Company obtained a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 for working capital. This facility is available until April 30, 2021.</p> <p>l. PT Torabilka Eka Semesta, a subsidiary, obtained another committed revolving loan facility from MUFG Bank with credit limit of Rp 300,000,000,000, for working capital. The loan facility is available up to September 19, 2022.</p> <p>m. The Company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia. The loan facility is available up to November 30, 2021.</p> <p>n. The Company obtained permanent 1 loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The loan facility is available from July 31, 2020 up to July 31, 2021.</p> <p>o. PT Torabilka Eka Semesta, a subsidiary, obtained permanent loan facility amounting to Rp 150,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The loan facility is available from July 31, 2020 up to July 31, 2021.</p> |
|--|---|

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- p. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman ini tersedia dari 14 Agustus 2020 sampai dengan 14 Agustus 2021.
- q. Perusahaan memperoleh fasilitas PBMM sebesar Rp 350.000.000.000 dan kredit multi fasilitas sebesar USD 50.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 23 Agustus 2021.
- r. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 dari Bank MUFG. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 7 Mei 2021.

- p. The Company obtained working capital loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank Permata Tbk. The loan facility is available from August 14, 2020 up to August 14, 2021.
- q. The Company obtained PBMM loan facility amounting to Rp 350,000,000,000 and multi credit facility amounting to USD 50,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The loan facility is available up to August 23, 2021.
- r. The Company obtained working capital loan facility with maximum credit amounting to Rp 100,000,000,000 from MUFG Bank. The loan facility is available up to May 7, 2021.

36. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan.

36. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including packaged food processing, packaged beverages processing and financial services.

31 Desember 2020/December 31, 2020	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	13.895.914.739.972	10.581.039.002.679	-	-	24.476.953.742.651
Penjualan intern/Internal sales	39.028.684.398	893.776.501.817	-	(932.805.186.215)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	13.934.943.424.370	11.474.815.504.496	-	(932.805.186.215)	24.476.953.742.651
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	3.500.628.779.087	3.798.620.055.325	-	(125.874.727)	7.299.122.959.685
Beban usaha/Operating expenses	1.937.938.035.828	2.527.077.194.199	3.179.535.503	-	4.468.194.765.530
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	1.562.690.743.259	1.271.542.861.126	(3.179.535.503)	(125.874.727)	2.830.928.194.155
Beban bunga/Interest expense	(262.566.360.873)	(102.705.428.125)	-	11.449.452.991	(353.822.336.007)
Penghasilan bunga/Interest income	25.741.844.415	35.642.013.732	1.471.054.260	(11.449.452.991)	51.405.459.416
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	425.737.206.553	29.653.609.334	5.968.540.261	(305.980.393.776)	155.378.962.372
Laba sebelum pajak/Profit before tax	1.751.603.433.354	1.234.133.056.067	4.260.059.018	(306.106.268.503)	2.683.890.279.936
Pajak penghasilan/Tax expense					585.721.765.291
Laba tahun berjalan/Profit for the year					2.098.168.514.645
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	10.796.789.960.335	9.214.200.876.526	57.736.662.395	(887.733.298.562)	19.180.994.200.694
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	6.083.443.004.457	2.952.922.402.759	31.457.845.735	(724.176.688.791)	8.343.646.564.160
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	1.045.841.435.119	1.055.764.136.644	-	-	2.101.605.571.763
Penyusutan/Depreciation	442.298.172.164	288.918.280.612	1.225.681.276	-	732.442.134.052
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/Non-cash expenses other than depreciation and amortization					

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan piutang pajak berdasarkan piutang lain - lain/Excludes deferred tax assets, prepaid taxes and taxes receivable under other accounts receivable

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2019/December 31, 2019	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	13.173.593.912.435	11.853.145.560.112	-	-	25.026.739.472.547
Penjualan intern/Internal sales	32.429.050.352	888.182.608.966	-	(920.611.659.318)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	13.206.022.962.787	12.741.328.169.078	-	(920.611.659.318)	25.026.739.472.547
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	3.384.637.588.822	4.532.558.809.627	-	44.548.066	7.917.240.946.515
Beban usaha/Operating expenses	2.144.386.968.178	2.596.568.545.689	4.020.881.614	-	4.744.976.395.481
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	1.240.250.620.644	1.935.990.263.938	(4.020.881.614)	44.548.066	3.172.264.551.034
Beban bunga/Interest expense	(243.448.884.187)	(111.625.995.571)	-	-	(355.074.879.758)
Penghasilan bunga/Interest income	25.281.752.052	25.323.425.009	1.747.666.016	-	52.352.843.077
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	221.297.650.665	(29.069.140.392)	3.443.056.385	(360.747.500.000)	(165.075.933.342)
Laba sebelum pajak/Profit before tax	1.243.381.139.174	1.820.618.552.984	1.169.840.787	(360.702.951.934)	2.704.466.581.011
Pajak penghasilan/Tax expense					653.062.374.247
Laba tahun berjalan/Profit for the year					2.051.404.206.764
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	9.405.882.774.452	9.257.742.903.551	54.953.910.020	(297.287.888.950)	18.421.291.699.073
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	5.457.694.062.664	3.585.191.848.311	29.778.497.208	(142.727.317.126)	8.929.937.091.057
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	558.880.733.772	445.842.411.410	1.164.900.000	24.800.000	1.005.912.845.182
Penyusutan/Depreciation	363.593.989.927	223.429.946.834	1.209.628.307	(44.548.066)	588.189.017.002
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/Non-cash expenses other than depreciation and amortization					

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan piutang pajak berdasarkan piutang lain - lain/Excludes deferred tax assets, prepaid taxes and taxes receivable under other accounts receivable

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat di Jabodetabek, sewa di Surabaya dan Medan, jasa keuangan di Belanda, serta pengolahan kopi bubuk dan instan di Filipina.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; rental in Surabaya and Medan; financial services is in Netherlands and processing of coffee powder and instant coffee in Philippines.

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ Revenues by geographic market		Geographical market
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Indonesia	14.363.222.494.387	13.546.803.034.904	Indonesia
Asia	9.714.281.285.934	11.053.713.174.510	Asia
Lain-lain	399.449.962.330	426.223.263.133	Others
Jumlah	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Lokasi	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Location
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jabodetabek	19.123.257.538.299	18.366.337.789.053	Jabodetabek
Surabaya	33.875.238.665	31.586.606.749	Surabaya
Medan	23.861.423.730	23.367.303.271	Medan
Jumlah	19.180.994.200.694	18.421.291.699.073	Total

Lokasi	Pengeluaran modal/ Capital expenditures		Location
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jabodetabek	2.101.605.571.763	1.005.912.845.182	Jabodetabek

37. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah merupakan rincian perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi kas:

37. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	1.000.000.000.000	(950.000.000.000) *)	-	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.261.631.382.340	(830.834.706.953) *)	(1.379.865.225)	2.429.416.810.162	Long-term bank loan
Utang obligasi	1.546.672.357.500	500.000.000.000	(1.452.238.224)	2.045.220.119.276	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.808.303.739.840	(1.280.834.706.953)	(2.832.103.449)	4.524.636.929.438	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

	1 Januari/ January 1 , 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31 , 2019	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Utang bank jangka pendek	1.500.000.000.000	(500.000.000.000) *)	-	1.000.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.212.009.771.864	1.047.205.128.208 *)	2.416.482.268	3.261.631.382.340	Long-term bank loan
Utang obligasi	2.295.318.202.256	(750.000.000.000)	1.354.155.244	1.546.672.357.500	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.007.327.974.120	(202.794.871.792)	3.770.637.512	5.808.303.739.840	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Realisasi uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	1.459.858.783.569	567.436.010.403

38. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Below is the noncash investing activities of the Group:

Realization of advances for purchases of property and equipment to property, plant and equipment

39. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

39. Economic Environment Uncertainty

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in year 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacture industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. Events after the Reporting Period

1. On November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, melakukan lindung nilai <i>foreign exchange options</i> dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan nominal transaksi masing-masing sebesar USD 5.000.000 dan USD 10.000.000 dengan harga transaksi sebesar Rp 14.105 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. 3. Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, melakukan lindung nilai <i>currency options</i> dari Australia and New Zealand Banking Group Ltd dengan nominal transaksi masing-masing sebesar USD 10.000.000 dan USD 20.000.000 dengan harga transaksi sebesar Rp 14.105 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. 4. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, melakukan lindung nilai <i>currency options</i> dari Australia and New Zealand Banking Group Ltd dengan nominal transaksi masing-masing sebesar USD 5.000.000 dan USD 10.000.000 dengan harga transaksi sebesar Rp 14.105 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. 5. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, melakukan lindung nilai <i>currency options</i> dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan nominal transaksi masing-masing sebesar USD 2.500.000 dan USD 5.000.000 dengan harga transaksi sebesar Rp 14.105 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.	2. On February 26, 2021, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, hedging foreign exchange options facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a transaction nominal value of US\$ 5,000,000 and US\$ 10,000,000, respectively, with a strike rate of Rp 14,105 and will mature on December 31, 2021. 3. On February 26, 2021, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, hedging currency options facilities from Australia and New Zealand Banking Group Ltd with nominal transaction value of US\$ 10,000,000 and US\$ 20,000,000, respectively, with a transaction price of Rp 14,105 and will mature on December 31, 2021. 4. On March 9, 2021, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, hedging currency options facilities from Australia and New Zealand Banking Group Ltd with nominal transaction value of US\$ 5,000,000 and US\$ 10,000,000, respectively, with a transaction price of Rp 14,105 and will mature on December 31, 2021. 5. On March 9, 2021, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, hedging currency options facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with nominal transaction value of US\$ 2,500,000 and US\$ 5,000,000, respectively, with a transaction price of Rp 14,105 and will mature on December 31, 2021.
41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)</i> Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian: - Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan	41. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements <i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)</i> The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements: - Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture - Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup memperkirakan bahwa penerapan amandemen PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2019	9.185.875.521.684
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:	
Piutang usaha:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(83.556.756)
Dampak pajak terkait	20.889.189
Saldo 1 Januari 2020	<u>9.185.812.854.117</u>

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Lease

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group expect that the above amendment to PSAK will have no impact on the consolidated financial statements.

Application of PSAK No.71 and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

Balance as at 31 December 2019
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:
Trade accounts receivables:
Increase in provision - for impairment
Related tax impact
Balance as January 1, 2020

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019	Penyesuaian PSAK 71/ Adjustment PSAK 71	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment PSAK 73/	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Piutang usaha					Trade accounts receivables
Pihak ketiga	1.156.139.900.456	(83.556.756)	-	1.156.056.343.700	Third parties
Biaya dibayar dimuka	37.807.460.332	-	(20.139.490.824)	17.667.969.508	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	96.055.409.948	20.889.189	-	96.076.299.137	Deferred tax assets
Aset hak guna bangunan	-	-	300.983.621.136	300.983.621.136	Right-of-use assets building
Liabilitas sewa	-	-	280.844.130.312	280.844.130.312	Lease liabilities
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	9.185.875.521.684	(62.667.567)	-	9.185.812.854.117	Unappropriated retained earnings

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 83.556.756 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 20.889.189 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 83,556,756 with related tax impact of Rp 20,889,189 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,5%.

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 6.5%.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 300.983.621.136 yang terdiri dari kontrak sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi dan reklasifikasi biaya dibayar dimuka sebesar Rp 20.139.490.824. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 280.844.130.312 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa untuk kontrak sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property and equipment increased by Rp 300,983,621,136 which comprised of leases that were previously accounted for as operating leases and reclassification of prepayment amounting to Rp 20,139,490,824. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 280,844,130,312 which comprised of recognition of lease obligation for lease contracts that were previously accounted for as operating leases.
